

**STUDI ETIKA JURNALISTIK MEDIA ONLINE: POLA
PEMBERITAAN KASUS RAFAEL ALUN PADA SITUS
TRIBUNNEWS.COM**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
gelar Magister dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Indah Auliya

NIM: 2101028016

**PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCA SARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PERYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data	16
6. Sistematika penulisan.....	18

BAB II	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Media Online	20
1. Definisi Media Online.....	20
2. Media sebagai penjaga informasi.....	21
3. Jenis-jenis Media Online.....	25
4. Karakteristik Media <i>Online</i>	27
B. Pola Pemberitaan Media (Lorenz Graf-Vlachy)..	29
C. Jurnalistik Online	35
1. Definisi Jurnalistik Online	35
2. Prinsip Jurnalistik <i>Online</i>	37
D. Etika Jurnalistik <i>Online</i>	38
1. Definisi Etika Jurnalistik <i>Online</i>	38
2. Model Etika Jurnalistik <i>Online</i>	41
E. Urgensi Kontribusi Etika Jurnalistik Media Online	58
BAB III.....	62
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	62
A. Gambaran Umum Situs Tribunnews	62
1. Profil Tribunnews.....	62
2. Sejarah Tribunnews.....	64
3. Fokus Pemberitaan Tribunnews	66
B. Perkembangan Berita Rafael Alun Pada Situs Tribunnews	68
1. Pemberitaan pada tanggal 10 Mei - 9 Juni	68
2. Pemberitaan pada Tanggal 10 Juni – 9 Juli	78

3. Pemberitaan pada tanggal 10 Juli – 9 Agustus.....	81
C. Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Rafael Alun	90
1. Kebenaran	90
2. Keberimbangan	99
3. Tidak Mencampurkan Opini	102
4. Tidak Menghakimi.....	107
BAB IV	117
ANALISIS.....	117
A. Pola pemberitaan <i>Tribunnews.com</i> pada kasus Rafael Alun	117
B. Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Media <i>Online</i> Kasus Rafael Alun Pada Situs <i>Tribunnews.Com</i>	162
1. Analisis Kebenaran dalam pemberitaan tribunnews	162
2. Analisis Keberimbangan dalam pemberitaan tribunnews.....	167
3. Analisis pencampuran opini dalam pemberitaan tribunnews.....	171
4. Analisis menghakimi pemberitaan dalam pemberitaan tribunnews	174
BAB V	179
PENUTUP.....	179
A. Kesimpulan.....	179
B. Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	181

PERYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama lengkap : **Indah Auliya**
NIM : 2101028016
Judul Penelitian : **Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs Tribunnews.Com**
Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs Tribunnews.Com

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 19 Desember 2023

Peneliti



Indah Auliya

2101028016

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo, 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax. +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@u.walisongo.ac.id, Website:
[http:// pasca.walisongo.ac.id/](http://pasca.walisongo.ac.id/)

PENGESAHAN NASKAH TESIS

Proposal tesis yang ditulis oleh : Indah Auliya

NIM : 2101028016

Judul Penelitian : **Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan
Kasus Rafael Alun Pada Situs Tribunnews.com**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Ujian Munaqosah Tesis pada tanggal 21 Desember
2023 untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Disahkan oleh :

Nama Lengkap & Jabatan

Tanggal

Tanda tangan

Prof. Dr. Yuyun Affandi, Lc.,M.A.

Ketua Sidang/ Penguji



Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I.

Sekretaris Sidang/ Penguji

22 Desember 2023

Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I.

Penguji 1

29 Des 2023

Ibnu Fikri, Ph.D

Penguji 2

28/12/2023

NOTA DINAS

Semarang, 21 November 2023

Kepada
Yth. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Di Semarang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Indah Auliya**
NIM : 2101028016
Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : **Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs *Tribunnews.com***

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalammu'alaikum wr. Wb.

Semarang, 21 November 2023
Pembimbing



Dr. Agus Riyadi, S. Sos.I., M.S.I
NIP: 19800816 200710 1 0

NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2023

Kepada
Yth. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Di Semarang

Assalammu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Indah Auliya**
NIM : 2101028016
Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : **Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs *Tribunnews.com***

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalammu 'alaikum wr. Wb.

Semarang, 13 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A.
NIP: 196310171 199103 2 001

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

Artinya: “Sebaik-baik Manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(H.R. Ath-Thabrani)

ABSTRAK

Judul Penelitian : **Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs Tribunnews.Com**

Penulis : Indah Auliya

NIM : 2101028016

Jurnalisme online dewasa ini menjadi suatu hal yang tidak bisa terelakkan, dengan berkembangnya masa dan zaman, jurnalisme online lambat laun dijadikan sebagai sumber informasi primer bagi masyarakat dikarenakan kemudahan aksesnya. Munculnya jurnalisme online dibarengi dengan munculnya berbagai portal berita online salah satunya adalah portal berita Tribunnews.com. Tribunnews menyajikan beragam berita serta informasi yang berkembang sesuai dengan lini masa. Salah satu yang menarik perhatian peneliti adalah pemberitaan tentang kasus Rafael Alun. Pemberitaan tersebut saking populernya sehingga dibuatkan kolom khusus tentang periodik kasus tersebut dan perkembangannya. Dalam identifikasi tersebut, peneliti menemukan kegelisahan yang mana terdapat potensi penyalahan etika jurnalistik, hal tersebut dapat terlihat dari pemberitaan kasus Rafael Alun oleh portal tribunnews. Pemberitaan tersebut di ekspos sedemikian rupa dengan judul yang cukup kontroversial yang berpotensi menganulir etika jurnalistik sehingga memunculkan pertanyaan, bagaimana pola pemberitaan dalam kasus tersebut serta etika jurnalistiknya ? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan content analysis. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peneliti menemukan tiga pola pemberitaan yang dilakukan oleh situs tribunnews pada kasus Rafael Alun yaitu pemberitaan dengan pola orientasi fenomenal hiperbolik, orientasi faktual dan orientasi asumptif. Sedangkan dalam hal etika jurnalistik, peneliti menemukan terdapat penyimpangan etika jurnalistik yang teridentifikasi dalam pemberitaan kasus tersebut yaitu pada poin keseimbangan dan pencampuran opini wartawan.

Kata Kunci: Etika Jurnalistik, Media, Pola Pemberitaan

ABSTRACT

In contemporary times, online journalism has become an inevitable phenomenon, evolving with the passage of time. Gradually, online journalism has assumed the role of a primary information source for the public due to its ease of accessibility. The ascendance of online journalism is paralleled by the emergence of various online news portals, with Tribunnews.com standing out as one such prominent platform. Offering a diverse array of news and information that aligns with the temporal continuum, Tribunnews dynamically responds to evolving societal narratives. Of particular interest to researchers is the coverage of the Rafael Alun case, a subject matter so pervasive that it has warranted the creation of a dedicated column providing periodic updates and developments. However, in the course of this scrutiny, researchers have detected a disquieting undercurrent, suggesting potential violations of journalistic ethics in the coverage of the Rafael Alun case by the Tribunnews portal. The coverage is meticulously exposed with titles of considerable controversy, raising questions regarding the patterns of reporting in this case and its adherence to journalistic ethics. This research adopts a qualitative approach with a content analysis methodology. The findings of this study reveal three distinct patterns of reporting employed by the Tribunnews site in the coverage of the Rafael Alun case: a phenomenal hyperbolic orientation, a commitment to factual precision, and an assumptive orientation navigating the nuances of conjecture and inference. Furthermore, in the realm of journalistic ethics, deviations from established norms are identified, particularly concerning the principles of balance and the amalgamation of journalist opinions within the coverage of the Rafael Alun case.

Keywords: *Journalistic Ethics, Media, Reporting Patterns*

الملخص

في العصر الحالي، أصبحت الصحافة الإلكترونية ظاهرة لا مفر منها، متطورة مع مرور الوقت. تدريجياً، افترضت الصحافة الإلكترونية دوراً كمصدر أساسي للمعلومات للجمهور بسبب سهولة الوصول إليها. يتزامن صعود الصحافة الإلكترونية مع ظهور مختلف بوابات كمنصة بارزة. يقدم Tribunnews.com الأخبار الإلكترونية، حيث يبرز موقع مجموعة متنوعة من الأخبار والمعلومات تتناسب مع التطور الزمني، Tribunnews مستجيباً بشكل دينامي للسرديات الاجتماعية المتطورة. موضوع يثير اهتمام الباحثين هو تغطية قضية رافايل ألون، موضوع شائع لدرجة أنه استحق إنشاء عمود مخصص يقدم تحديّات دورية وتطورات. ومع ذلك، في سياق هذا الفحص، اكتشف الباحثون تياراً غير مريح، يشير إلى احتمال انتهاكات للأخلاقيات الصحفية في تغطية قضية رافايل ألون من قبل يتم الكشف بعناية عن التغطية بعنوانين مثيرة للجدل، مما يثير Tribunnews. تساؤلات حول أنماط التقارير في هذه الحالة والامتنال للأخلاقيات الصحفية. تتبنى هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع منهج تحليل المحتوى. تكشف نتائج هذه الدراسة عن ثلاثة أنماط في تغطية قضية رافايل ألون: Tribunnews متميزة للتقارير المستخدمة من قبل موقع التوجه الظاهري المبالغ فيه، والتوجه الواقعي، والتوجه التقديري الذي ينتقل في تفاصيل الاستنتاج والافتراض. علاوة على ذلك، في ميدان الأخلاقيات الصحفية، يتم التعرف على انحرافات عن الأطر الثابتة، خاصة فيما يتعلق بمبادئ التوازن ودمج آراء الصحفيين في تغطية قضية رافايل ألون.

الكلمات الرئيسية: أخلاقيات صحافية، وسائل الإعلام، أنماط التقارير

PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	tidak dilambangka n	ز	Z	ق	q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	ṡ	ص	ṡ	م	M
ج	J	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
خ	Kh	ظ	ẓ	ه	h
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Ẓ	غ	G	ي	y
ر	R	ف	F		

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan segala kenikmatannya bagi peneliti, Kenikmatan Allah sangat melimpah ruah peneliti rasakan dari kesehatan, kekuatan, kesabaran hingga sampai pada tahap terakhir masa Kuliah program Pascasarjana melalui pembuatan tesis yang berjudul “Studi Etika Jurnalistik Media Online : Pola Pemberitaan Kasus Rafael Alun Pada Situs Tribunnews.com”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat muslim di seluruh dunia, pembawa cahaya kebenaran dari jaman jahiliyah hingga saat ini. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti. Peneliti menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo.
2. Ibu Prof. Dr. Yuyun affandi, Lc., MA. selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan ilmu,

motivasi, arahan dan apresiasinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik.

4. Bapak Dr. Agus Riyadi, S. Sos.I., M.S.I selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan ilmu, motivasi, arahan dan apresiasinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik.
5. Segenap dosen program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Ibu Siti Rohimah dan Bapak Dedy Jayadi, orangtua tercinta peneliti yang telah memberika dukungan secara moral maupun material yang tidak terhingga, serta doa-doa yang tidak hentinya dipanjatkan untuk keberhasilan peneliti dalam segala hal kebaikan. Tidak lupa kepada Latifah Maesaroh, S.Si, Ridwan Hafiddin, S.H, Ahmad Fauzi, S.I.Kom selaku kakak saya dan Ilham Maulana Siddik selaku adik saya yang memberikan doa dan dukungan yang tidak terputus.
7. Teman sejawat sekelas MKPI 2021, M. Rifqi Syauqi Nur, Zidna Azzahra, Heni Fitriyanti, Istiq Nafi Naenal Miladiah, Saiful kiram, Rahmat.A Abdina, Hafidh Akbar Dinhar, Khofifah Nur Fahmiyati, Faizal Nasar, Yudha Arta Mukti, M. Abdullah Munif, Fauzi Mustofa, Cecep Nurjaman yang telah menjadi teman-teman sekelas yang supportif dalam pembelajaran di kelas.

8. Terakhir namun tidak kalah penting, kepada peneliti pribadi yang telah berjuang untuk melalui banyak hal.

Akhirnya, peneliti hanya bisa berdoa semoga mereka semua mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dalam peneliti ini, peneliti menyadari banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penulisan ini memberikan manfaat bagi para pembacanya dan bagi peneliti tentunya. Demikian yang dapat peneliti sampaikan semoga tesis ini bermanfaat dan mendapat ridhonya. *Amin ya Rabbal 'alamiin.*

Semarang, 19 Desember 2023

Penulis



Indah Auliya

NIM: 2101028016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

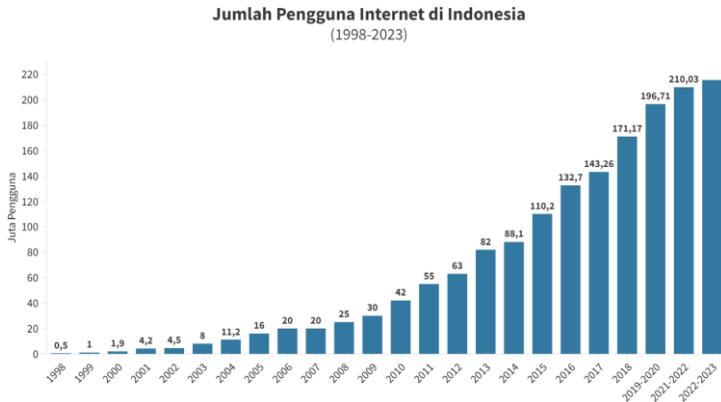
Hadirnya jurnalisme *online* telah merevolusi pemberitaan dimana kecepatan menjadi faktor utama. Kini, pemberitaan bukan lagi menyampaikan peristiwa yang telah berlangsung tetapi peristiwa yang sedang berlangsung yang disiarkan media.¹ Jurnalisme *online* yang disiarkan melalui internet menyajikan berita yang memungkinkan pengguna untuk meng-*update* berita dan informasi secara cepat dan terhubung sehingga orang melihat internet sebagai media yang cepat daripada lebih detail dalam menyajikan informasi.²

Fenomena tersebut juga menjadikan masyarakat memiliki kecenderungan dalam mengakses berita secara *online*. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada

¹ Ariesa Amanda Putri, “Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online TribunBanten. Com: Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 Dan 5 Pada Berita Pembunuhan Edisi Januari Hingga September 2021” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), 23.

² Asep Syamsul M. Romli, “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online,” *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa Cendikia, 2014), 143.

periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna.



Gambar 1: Statistik pengguna internet dari tahun ke tahun di Indonesia

Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Persentasenya lebih tinggi 1,17% poin dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,02%. Berdasarkan jenis kelaminnya, tingkat penetrasi internet terhadap laki-laki di Indonesia sebesar 79,32%, Angkanya lebih tinggi dibandingkan penetrasi internet kepada perempuan yang sebesar 77,36%. Adapun, tingkat penetrasi internet di wilayah perkotaan sebesar 77,36% pada 2022-2023. Persentasenya pun lebih baik ketimbang di wilayah perdesaan yang sebesar 79,79%.³

³ Sarnita Sadya, "APJII: Pengguna Internet Indonesia 215, 63 Juta Pada 2022-2023," *DataIndonesia*. Id 9 (2023).

Internet memberikan ruang dan konstelasi media serta jurnalisme dengan menawarkan jurnalisme yang diinisiasi oleh warga, yang juga dikenal sebagai jurnalisme warga (*citizen journalism*). Melalui internet, warga memiliki ruang untuk menyampaikan aspirasinya diantara portal media yang mencoba mendominasi ruang digital. Orang yang membuat informasi bisa disebut jurnalis, tanpa memperhitungkan pelatihan dan pengalaman. Hal ini menimbulkan persoalan baru yang membuat definisi media dan jurnalisme menjadi kabur.⁴

Disinformasi dan berita palsu dapat disebarkan oleh pelaku yang jahat dengan tujuan khusus, mulai dari pengaruh politik hingga keuntungan finansial. Pelaku-pelaku ini mungkin menggunakan bot, akun palsu, dan alat lainnya untuk memperkuat informasi yang salah dan memanipulasi opini publik.

Apabila dibandingkan kredibilitas antara jurnalisme konvensional dengan jurnalisme *online*, maka didapatkan bahwa jurnalisme konvensional mempunyai presentase kredibilitas yang lebih tinggi dibandingkan jurnalisme *online*. Hal ini dikarenakan kredibilitas dan objektivitas jurnalisme tradisional didukung serta dijamin oleh *gate keeper* atau penyaring informasi.⁵ Data diolah dan difilter, editor juga melakukan pengawasan dan kontrol terhadap isi

⁴ Yohanes Widodo, "Menyoal Etika Jurnalisme Kontemporer: Belajar Dari OhmyNews," *Jurnal ASPIKOM* 1, no. 1 (2017): 41, doi:10.24329/aspikom.v1i1.7.43.

⁵ *Ibid.*, 43.

berita serta melakukan pemeriksaan terhadap fakta yang beresonansi di lapangan.

Jurnalisme *online* memiliki kecenderungan yang sedikit lebih berbeda, hal ini dikarenakan faktor kecepatan dan aktualitas yang dipunyai oleh media baru, dikarenakan ruang digital memiliki kebebasan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas, dampaknya semua orang dapat menyampaikan informasi selaras dengan versinya masing-masing sehingga mengurangi objektivitas yang bersir kulasi dalam ruang digital.⁶

Ketidakseimbangan ini dapat dilihat dari pemberitaan di beberapa portal media mengenai kasus Rafael Alun utamanya portal berita Tribunnews. Portal media *online* yang diambil oleh peneliti adalah *Tribunnews.com* yang merupakan salah satu portal media digital yang masif digunakan di Indonesia. Mengutip dari *similar.com*, *tribunnews.com* dalam kategori berita di Indonesia mendapat peringkat pertama dalam hal popularitas dan telah dikunjungi oleh 168,2 juta setiap bulannya.⁷

Kasus Rafael Alun merupakan kasus dugaan korupsi. Beberapa media menyampaikan pemberitaan ini secara lugas.

⁶ Riesma Winora, Abie Besman, and Dadang Rahmat Hidayat, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi.Co.Id," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 4, no. 2 (2021),147. doi:10.24198/jkj.v4i2.29323.

⁷ Similarweb, "Top Websites Ranking Most Visited News & Media Publishers Websites in Indonesia," 2023, diakses 2 juli 2023. <https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/news-and-media/>.

Pemberitaan yang lugas dapat dilihat pada portal CNN Indonesia⁸ yang memberitakan Rafael Alun dengan judul ‘Rafael Alun terancam pidana maksimal 20 tahun. Atau BBC Indonesia⁹ dengan judul pemberitaan KPK tahan Rafael Alun Trisambodo ‘mantan pejabat pajak’ dalam kasus dugaan gratifikasi. Judul pemberitaan yang diberikan oleh beberapa portal media tersebut memiliki kelugasan yang selaras dengan etika jurnalisme media *online* dalam konteks ini pada bidang objektivitasnya.

Sebaliknya, terdapat beberapa portal media yang menggambarkan simpati terhadap tersangka. Salah satunya pada portal media Kompas.com¹⁰ yang menggambarkan kesedihan Rafael Alun karena hartanya disita atau pada metrotv berfokus pada tangisan istri Rafael Alun. Dampak dari pemberitaan tersebut membuat para pembaca merasa ragu terhadap keberpihakan media.

Pernyataan ini dapat dilihat dari utas salah satu pengguna twitter Devina Yo yang telah dilihat hingga 810.000 pengguna yang mengatakan “Apa sih yang dicari media ketika kasih ruang kepada keluarga pelaku penganiayaan dan korupsi begini, kenapa kita harus

⁸ Novelino Andry, “Rafael Alun Terancam Pidana Maksimal 20 Tahun,” *Cnn Indonesia*, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230403181801-12-933063/rafael-alun-terancam-pidana-maksimal-20-tahun-penjara>.

⁹ Akbar Aprilio, “KPK Tahan Rafael Alun Trisambodo ‘mantan Pejabat Pajak’ Dalam Kasus Dugaan Gratifikasi,” *Bbc News Indonesia*, 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-64879826>.

¹⁰ Ni’am Syakirun, “Sedih Uang Belanja Istri Dan THR Pegawai Disita KPK, Rafael Alun: Bingung, Mau Bayar Pakai Apa?,” *Kompas.Com*, accessed June 10, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/02/08440821/sedih-uang-belanja-istri-dan-thr-pegawai-disita-kpk-rafael-alun-bingung-mau>.

tahu kisah sedih alias konsekuensi perbuatan mereka sendiri padahal korban juga belum mendapatkan keadilan”¹¹ Beberapa dari pengguna twitter lainnya berkomentar dan mendukung pernyataan Devina Yo tersebut dan memberi tanggapan mengenai alasan media memberi ruang kepada pelaku dengan cerita sedih.

Lebih lanjut, seorang aktor nasional yaitu Jefri Nikol juga memberi tanggapan yang mempunyai tendensi keraguan terhadap media, ia memberikan komentar “medianya udah diatur ya mau gimana lagi” atau pada komentar lain yang menyatakan bahwa media hanya mengejar uang dan adsense. Pemberitaan tersebut banyak menimbulkan pertanyaan terhadap pembaca khususnya tentang objektivitas media. Selain itu terdapat pandangan bahwa media hanya mengejar *adsense* dan *traffic* saja.¹²

Permasalahan mengenai ketidakseimbangan pemberitaan yang memberikan dampak keraguan terhadap pembaca dalam konteks ini bias pemberitaan yang hanya mengabarkan satu perspektif yaitu empati menjadi telaah baru untuk dilakukannya sebuah penelitian. Selain itu, patut dipertanyakan apakah portal pemberitaan yang memberikan tendensi yang lebih besar dalam aspek empati mempunyai unsur terselubung diluar dari pemberitaan

¹¹ Yo Devina, “Devina Yo,” accessed June 10, 2023, https://twitter.com/DevinaYo/status/1642744208418287618?t=_R6oOc7g1hhJYaB3OPYMcw&s=19.

¹² Jefri Nichol, “Medianya Uдах Diatur Mau Gimana Lagi,” accessed June 10, 2023, <https://twitter.com/jefrinichol/status/1642862272224845828?t=MPDWC5hCdgURyajfx1UHA&s=19>.

? dinamika pemberitaan khususnya pada media *online* menjadi ranah yang selalu ramai diperbincangkan sehingga telaah terhadap etika jurnalistik berusaha menghadirkan fakta baru melalui upaya riset secara sistematis, objektif serta empiris. Sedangkan unsur terselubung dibalik pemberitaan media menjadi sesuatu yang penting untuk digali guna memberikan kesadaran dalam bermedia atau filterisasi informasi khususnya media *online*.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan oleh peneliti dan identifikasi gap yang terdapat di lapangan, maka peneliti memilih untuk melakukan riset dengan judul “Studi Etika Jurnalistik Media *Online* : Pola Pemberitaan Media Pada Kasus Rafael Alun Pada Situs *Tribunnews.com*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan. Adapun analisa penelitian menggunakan analisis isi konten model krippendorff untuk menganalisa problematika yang telah dijelaskan, adapun teoritis yang digunakan antara lain teori etika jurnalistik *online* mengacu pada regulasi jurnalistik nasional maupun global dan pola pemberitaan media.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pemberitaan *Tribunnews.com* pada kasus Rafael Alun?
2. Bagaimana etika jurnalistik dalam pemberitaan media *online* kasus Rafael Alun pada situs *Tribunnews.com* ?
- 3.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan analisa bagaimana pola pemberitaan *Tribunnews.com* pada kasus Rafael Alun.
2. Untuk menganalisa bagaimana etika jurnalistik pada pemberitaan kasus Rafael Alun di *Tribunnews.com*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan berkenaan dengan konsep jurnalisme utamanya jurnalisme pada media *online* melalui pemberitaan yang dilakukan beberapa portal media.

2. Manfaat Praktis

Keterangan-keterangan yang didapatkan dari penelitian ini setidaknya diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan terhadap implementasi dan evaluasi pemberitaan media *online* dalam penerapan etika jurnalisme.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, tinjauan pustaka adalah sebuah instrumen yang penting untuk memberikan gambaran terkini serta dinamika dari masalah yang akan diteliti. Selain itu melalui tinjauan pustaka, dapat diketahui berbagai pendapat, hasil penelitian, teori, dan studi kasus yang berkaitan dengan permasalahan yang

akan diteliti. Dengan demikian, dapat ditentukan arah penelitian yang tepat serta memperkuat validitas dan reliabilitas dari penelitian ini. Adapun tinjauan penelitian ini sebanyak lima penelitian.

1. Tesis karya Ariesa Amanda Putri¹³ yang bertujuan untuk menganalisa mengenai penerapan kode etik jurnalistik pada berita kriminal media *online* tribunbanten.com, khususnya pasal 4 dan 5 yang memuat unsur berita tidak bohong, tidak fitnah, tidak sadis serta tidak cabuk dan penyiaran identitas korban dan pelaku. Adapun penelitian ini menggunakan teori objektivitas media dari J. Wasterstahl yang sejalan dengan kode etik jurnalistik menggunakan pendekatan kualitatif berupa penelitian studi kasus data pada teks berita, wawancara tiga informan dari Tribunbanten.com dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tribunbanten.com belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik pasal 4 dan 5 pada berita kriminal karena masih ditemukan beberapa pelanggaran di dalamnya. Media yang tidak menerapkan kode etik jurnalistik tersebut akan membentuk citra wartawan yang tidak profesional sehingga hak publik untuk mendapatkan informasi yang benar tidak terpenuhi

¹³ Putri, "Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online TribunBanten. Com: Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 Dan 5 Pada Berita Pembunuhan Edisi Januari Hingga September 2021."

yang berdampak kepada ketidakpercayaan publik terhadap media.

Kemiripan dalam penelitian sebelumnya terhadap penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai kode etik jurnalistik namun demikian berbeda pada pengembangan dalam ranah bias pemberitaan dalam konteks ini pemberitaan Rafael Alun yang cenderung menitikberatkan pada pengambilan empati kepada khalayak. Penelitian sebelumnya juga memperkuat bahwa dalam media *online* etika jurnalistik masih belum sepenuhnya diterapkan pada beberapa portal media *online*. Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian yang akan di teliti utamanya dalam pandangan penelitian menggunakan agenda setting. Agenda setting disini berusaha untuk menganalisa motif suatu media yang tersembunyi sehingga mendapatkan identifikasi permasalahan baru.

2. Jurnal karya Jesus D dan Fancisco S¹⁴ bertujuan untuk memeriksa bagaimana kode etik jurnalistik telah diperbarui untuk mengatasi kemunculan hal baru berupa kemunculan internet dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang di eksplorasi melalui analisis sistematis 99 kode dari seluruh dunia. Menurut hasil kajiannya hanya sejumlah kecil kode etik jurnalistik dari seluruh negara yang memisahkan antara kode

¹⁴ Jesús Díaz-Campo and Francisco Segado-Boj, "Journalism Ethics in a Digital Environment: How Journalistic Codes of Ethics Have Been Adapted to the Internet and ICTs in Countries around the World," *Telematics and Informatics* 32, no. 4 (2015): 735–44.

etik jurnalistik konvensional dan aturan jurnalisisme *online*. Dari 99 kode regulasi hanya 9 negara yang menyebutkan internet serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain Bosnia dan Herzegovina, Kanada, Hongaria, Luksemburg, Belanda, Norwegia, Polandia, Rumania dan Inggris.

Jurnal tersebut menguatkan penelitian ini bahwa kode etik jurnalisisme *online* belum sepenuhnya diakomodir secara global. Masih terdapat beberapa etika jurnalisisme yang belum masuk dalam aturan etika media *online*, sehingga mempunyai kesenjangan antara aturan media *online* dengan etika konvensional. Penelitian ini mencoba menganalisis lagi mengenai etika jurnalisisme tersebut.

Persamaan penelitian yang akan diteliti yaitu pembahasan mengenai kode etik jurnalistik, adapun perbedaannya pada ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

3. Jurnal karya Yohanes Widodo¹⁵ yang bertujuan untuk mengeksplorasi etika jurnalisisme kontemporer berupa blog, jurnalisisme *online* ataupun jurnalisisme warga melalui studi kasus *OhMyNews* yang berkembang di Korea Selatan. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini menjawab tantangan jurnalisisme warga terkait kredibilitas dan objektivitas jurnalisisme kontemporer, setidaknya ada tiga solusi. Pertama,

¹⁵ Widodo, "Menyoal Etika Jurnalisisme Kontemporer: Belajar Dari OhmyNews."

mengembangkan pendidikan dan pelatihan jurnalisisme warga. Kedua, membangun kolaborasi antara jurnalisisme profesional dan warga negara. Ketiga, dalam menjalankan tugasnya, jurnalis harus berpijak pada sembilan unsur jurnalistik. Sehingga, idealisme media sebagai kontrol sosial dan pendidikan bagi masyarakat dapat di praktikan

Jurnal ini memiliki persamaan karena membahas mengenai etika jurnalisisme berupa objektivitas namun berfokus kepada jurnalisisme warga sementara penelitian ini lebih mengarah kepada jurnalisisme media *online* di beberapa portal media tentang bagaimana penyampaian pemberitaannya.

4. Jurnal karya Riesma Winora dkk¹⁶ yang bertujuan untuk mengetahui kode etik jurnalistik pada proses peliputan berita kriminal pada situs berita Infobekasi. Pada jurnal ini memfokuskan pada penerapan pasal 3,4,5 dan pasal 8 Kode Etik Jurnalistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Infobekasi.co.id telah melakukan upaya penerapan kode etik jurnalistik dalam rangka menjaga reputasi media, meskipun beberapa aspek tersebut tidak sesuai dengan kode etik khususnya dalam aspek penulisan berita.

Berbeda dengan tesis pertama yang memberikan hasil bahwa salah satu portal media belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik, jurnal ini menyampaikan bahwa portal

¹⁶ Winora, Besman, and Hidayat, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi.Co.Id."

media Infobekasi.co.id sudah menerapkan kode etik jurnalistik meski pada beberapa aspek belum sesuai. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan kajian lebih dalam mengenai etika jurnalistik di beberapa portal media lainnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada pola identifikasi melalui kode etik jurnalistik. Adapun perbedaannya yaitu pada pendalaman analisa, penelitian ini lebih condong kearah kepentingan media.

5. Jurnal karya Rani Dewi Lestari¹⁷ bertujuan untuk mengetahui perubahan etika jurnalistik dalam jurnalisme *online* pada www.tribunjogja.com dan www.detik.com tahun 2019. Jurnal ini menggambarkan bagaimana bentuk-bentuk etika jurnalistik dilanggar di media *online* baik dalam produk jurnalistik maupun perilaku jurnalis. Hal ini diharapkan agar kode etik jurnalistik tidak hanya diterapkan dalam praktik jurnalisme konvensional tetapi juga juga jurnalisme *online*.

Jurnal ini juga mencoba untuk melihat penerapan etika jurnalistik pada portal media *online* karena kode etik jurnalistik lebih berfokus pada praktik jurnalisme konvensional dan kurang diperhatikan pada praktik jurnalisme *online*, sehingga menurut peneliti diperlukan telaah lebih lanjut mengenai penerapan kode etik jurnalisme *online* tersebut.

¹⁷ Rani Dwi Lestari, "Shifting Journalistic Ethics in the Internet Age, Case Study: Violation of Journalistic Ethics in Journalistic Products and Journalist Behavior in Online Media," *Komunikator* 11, no. 2 (2019): 142–50.

Adapun kemiripan dengan penelitian ini yaitu pada identifikasi jurnalistik *online* sehingga memberikan irama dalam segi etika jurnalistik yang seirama, sedangkan pembedanya terdapat pada model analisa yang dilakukan oleh Dewi Lestari yang menitik beratkan pada ruang praktis sehingga tidak mencapai ruang analisa yang mendalam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Analisis isi (*content analysis*). Adapun pendekatan ini peneliti pilih karena peneliti meneliti suatu fenomena yang mempunyai kekhususan pada wilayah tertentu sehingga pendekatan studi kasus nampak efektif untuk melihat fenomena yang terjadi terkait dengan penelitian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang hendak dilaksanakan, didalam menggali atau mengumpulkan data diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi yang hendak dilakukan adalah mengamati beberapa pemberitaan terkait kasus Rafael Alun secara mendalam, tersistematis dan detail. Lokasi penelitian ini yang akan peneliti lakukan bertempat di situs Tribunnews.com tepatnya pada pemberitaan yang berkaitan dengan kasus Rafael Alun. Adapun pemilihan situs Tribunnews.com berdasarkan pola pemberitaan dalam memberitakan Rafael Alun cukup

berbeda dibanding situs lain, Tribunnews.com menjadi portal media berita *online* yang cukup menjadi rujukan masyarakat. Sedangkan waktu penelitian berdurasi selama satu sampai tiga bulan dan mulainya penelitian ini pada 10 Mei 2023 hingga 10 Agustus 2023.

3. Sumber Data

Sumber data ketika konteksnya di dalam suatu penelitian tentunya memiliki peran sebagai subjek data yang didapatkan oleh peneliti.¹⁸ Ketepatan dalam menentukan sumber data dapat memengaruhi proses dalam pencarian data. Kemudian ketika peneliti telah tepat atau posisi dalam menentukan sumber data tentunya, informasi yang didapatkan akan layak digunakan dan valid. Data utama dalam penelitian ini bersumber dari pemberitaan mengenai kasus Rafael Alun pada situs Tribunnews.com tepatnya pada pemberitaan kasus Rafael alun pada rentang waktu 10 Mei hingga 10 Agustus 2023.

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung.¹⁹ Menurut Indrawan sumber data primer adalah salah satu sumber yang memberikan data kepada peneliti secara langsung.²⁰ Sumber data primer yang didapatkan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019, 172.

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

²⁰ Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama*, 2014, 77.

dalam penelitian ini berasal dari pola pemberitaan Rafael Alun mengenai kasus korupsi pada situs Tribunnews.com.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utamanya dalam kualitatif perlu diperhatikan dengan seksama dikarenakan kualitas penelitian tersebut bergantung dengan data yang diambil oleh peneliti seperti kelengkapan data dan data yang diambil melalui pengamatan secara berkala di situs Tribunnews.com pada pemberitaan Rafael Alun mengenai kasus korupsi. Pada pengumpulan data peneliti hanya berfokus pada dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari berbagai catatan, buku, jurnal, surat kabar, laporan penelitian.²¹ Dokumentasi merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung atau objeknya sebagai orang kedua.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah kegiatan pengelompokkan dan memilih data berdasarkan susunan yang telah diatur sebelumnya agar dapat disatukan ke dalam kategori, lalu peneliti menemukan pola dan tema yang menjadi hipotesa kerja. Tahapan analisis data berawal dari menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

²¹ Dewi Sadiyah, “Metode Penelitian Dakwah, Bandung: PT,” *Remaja Rosdakarya*, 2015, 91.

Peneliti menggunakan teknik analisa yaitu konten analisis model Krippendorff. Adapun tahapan konten analisis pertama Unitizing, adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut dalam pemberitaan kasus rafael alun. Setelah data terkumpul dan dianggap cukup dilakukan analisa tahap pertama yaitu Sampling, adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dilanjutkan Recording, dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak (gap) antara unit yang ditemukan dengan pembacanya. Setelah itu adalah Inferring, tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data unit-unit yang ada. Narating, merupakan tahapan yang terakhir. Narasi merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian.²²

Teknik Analisa model Kripendoff dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yang menyesuaikan dengan objek serta subyek penelitian. Dalam tahapan pertama yaitu unitizing, peneliti menghimpun data penelitian dengan mencari pemberitaan terkait Rafael Alun. Penghimpunan data tersebut terjadi secara berkala sehingga didapati secara tersistematis dan berurutan sesuai dengan waktu himpun. Setelah proses unitizing

²² Irfan Taufan Asfar and Irfan Taufan, "Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)," *No. January*, 2019, 8.

dilanjutkan dengan sampling atau memberikan penyederhanaan data dengan keyword tertentu atau dalam bahasa lain coding.²³

Selanjutnya, adalah proses recording, dalam Analisa model krippendorff recording berarti mengidentifikasi secara runtut dan analitis pada data yang sudah disederhanakan. Dalam hal ini data pemberitaan Rafael Alun akan diklasifikasikan sehingga memberi ruang untuk coding data dengan efektif. Dilanjutkan dengan Inferring yang menganalisa keyword yang sudah teridentifikasi dan menyelaraskan dengan teori terkait dengan etika pemberitaan sehingga pada tahapan terakhir dapat dilakukan narrating yaitu membuat benang merah permasalahan dan menjawab permasalahan penelitian yang termuat dalam penelitian ini.

6. Sistematika penulisan

Gambaran singkat dari penelitian yang akan peneliti lakukan dituangkan dalam lima bab yang masing masing membahas secara seksama variabel penelitian beserta metodologisnya antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

²³ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Sage publications, 2018), 48.

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori dari penelitian mencakup empat sub bab antara lain; 1) Media sosial; 2) jurnalistik online; 3) pola pemberitaan media; 4) etika jurnalistik online. Adapun dari masing masing sub bab tersebut menjelaskan dalam lingkup definisi, model dan teori yang digunakan pada masing masing variable.

c. Bab III Pembahasan

Pada bab ini mencakup pembahasan data terkait penelitian antara lain; 1) gambaran umum situs tribunnews yang berisi profil tribunnews, Sejarah tribunnews, dan fokus pemberitaan tribunnews: 2) perkembangan berita rafael alun pada situs tribunnews

d. Bab IV Analisis Data

Bab ini mencakup upaya analisis data yang dilakukan oleh peneliti, Adapun sub bab sebagai berikut; 1) Pola pemberitaan situs tribunnews.com pada pemberitaan Rafael alun dan; 2) etika jurnalistik dalam pemberitaan kasus rafael alun ditribunnews.com.

e. Bab V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Online

1. Definisi Media Online

Menurut definisi, media *online* (*online media*) disebut juga cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan *new media* (media baru)-dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai "segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers".²⁴

Media *online* bisa dikatakan sebagai media "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*)-koran, tabloid, majalah, buku-dan media elektronik (*electronic media*)- radio, televisi, dan film/video. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet".²⁵

²⁴ Khoiril Muslimin, *Hukum Dan Etika Jurnalistik* (UNISNU PRESS, 2023), 35.

²⁵ Abdul Rahman Rumbouw, "Profesionalisme Wartawan Dalam Menunjang Kesejahteraan Wartawan Media Online Teras Maluku. Com" (IAIN Ambon, 2021), 24.

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi obyek kajian teori "media baru" (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi "*real-time*".

New media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat new media adalah cair (*fluids*), konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan.²⁶

New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun new media sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.

2. Media sebagai penjaga informasi

Konsep *watchdog media* mempunyai arti bahwa media dan jurnalis berperan untuk selalu melihat dan menelaah pemerintahan, individual sereta institusi dalam hal tanggung

²⁶ Adeni Adeni, Osman Koroglu, and Silviatul Hasanah, "Combining Old and New Media for Islamic Da'wa Activity: The Case of Indonesian Nursi Movement," *Jurnal Ilmu Dakwah* 42, no. 1 (2022): 77.

jawab yang mereka tawarkan serta transparansi aturan yang telah dibuat. Untuk itu, jurnalis menggunakan peran sebagai watchdog atau anjing penjaga dengan melakukan investigasi terkait adanya penyalahgunaan wewenang seperti korupsi, dan kegiatan yang menyalahi aturan lainnya.²⁷

Donohue menjelaskan bahwa mengekspos kegiatan yang bertentangan dengan aturan menjadi hal yang harus dikuatkan dalam proses media sebagai watchdog. Media harus mengungkit se-detail mungkin tentang potensi penyalahan wewenang dalam sebuah institusi ataupun pemerintahan. McQuail menambahkan mempublikasi sebuah informasi dan mengkritik orang-orang yang mempunyai kuasa merupakan ranah dari media yang selalu harus dikuatkan.²⁸

Watchdog media memiliki karakteristik dasar berupa *normative expectation* dan *liberal conception* yang mana dua konsep tersebut merujuk kembali kepada tradisi filosofi barat libertarianisme. Dua konsep tersebut dijelaskan oleh Waisbord bahwa media menjadi penjaga *public interest*, jelasnya menjadi pengawal proses utamanya kegiatan pemerintahan yang berpotensi melakukan penyalahan wewenang dan kekuasaan.

²⁷ Raja Muhammad Shahbaz Siddique and Bushra H Rahman, "Watchdog Role of Media: An Exploratory Study of the Editorials of the Leading Pakistani English and Urdu Language Dailies," *Journal of Media Studies* 32, no. 2 (2019): 112.

²⁸ Silvio Waisbord, *Watchdog Journalism in South America: News, Accountability, and Democracy* (Columbia University Press, 2000), 89.

Adapaun pengawasan tersebut tidak hanya berfokus pada sektor pemerintahan namun juga pada sektor korporat maupun privat.²⁹

Kritik terhadap media sebagai watchdog banyak berorientasi pada dilema etika dan moral. Norris memberikan penjelasan bahwa model pemberitaan yang berorientasi watchdog memiliki banyak ragam model pemberitaan yang mana menimbulkan pertanyaan “wich side is appropriate ?” mana etis dalam pemberitaan tersebut ?.

Norris melanjutkan bahwa penyudutan dalam suatu pemberitaan memang menjadi salah satu aspek yang tidak bisa dihiraukan dan menjadi sirkulasi dari media itu sendiri. Namun dalam hal ini perlu adanya pembatasan secara moral ataupun etika sehingga media tetap dalam watchdog dan tidak berpotensi menyuguhkan misi tertentu.

Kritik kedua berkaitan dengan objektivitas, Weaver & Wilhoit menjelaskan bahwa objektivitas dan peran media sebagai watchdog tidak dapat mencapai keselarasan, kedua aspek tersebut dianggap saling bertentangan , media sebagai watchdog memerlukan aspek investigasi dan mengulik objek pemberitaan yang melewati perubahan orientasi, dan pembentukan pemberitaan secara aktif. Sedangkan hal tersebut bertentangan dengan konsep dasar pemberitaan yang harus objektif dan faktual

²⁹ George A Donohue, Phillip J Tichenor, and Clarice N Olien, “A Guard Dog Perspective on the Role of Media,” *Journal of Communication* 45, no. 2 (1995): 44.

sehingga dapat dikatakan kedua aspek tersebut tidak dapat sejalan.³⁰

Ketiga, berkenaan dengan demokrasi, media sebagai watchdog membutuhkan lingkungan demokrasi untuk dapat melakukan perannya. Namun dalam kebebasan itu sendiri memiliki potensi adanya insignifikansi dalam pemberitaan utamanya pada unsur jurnalis. Clayman menyatakan bahwa terdapat potensi adanya ketidak seimbangan dalam peran watchdog dalam media, potensi tersebut cenderung pada ruang kontestasi politik dan liputan pemerintahan sehingga tidak lagi menyuguhkan pemberitaan yang faktual namun pemberitaan yang sarat akan unsur subjektifitas yang aktif guna menghidupkan peran media sebagai watchdog.³¹

Peran media sebagai watchdog patut untuk selalu dikawal salah satunya pada ranah keberpihakan dan moralitas sehingga peran watchdog itu sendiri dapat belangsung ideal dan tetap pada tempatnya yaitu untuk mengawal pelaksanaan negara, personal atau korporat yang bermasalah dengan aturan.

³⁰ Gerald C Stone, Mary K O'Donnell, and Stephen Banning, "Public Perceptions of Newspaper's Watchdog Role," *Newspaper Research Journal* 18, no. 1-2 (1997): 79.

³¹ Steven E Clayman et al., "When Does the Watchdog Bark? Conditions of Aggressive Questioning in Presidential News Conferences," *American Sociological Review* 72, no. 1 (2007): 91.

3. Jenis-jenis Media Online

Secara teknis atau "fisik", media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio *online*, TV *online*, dan email.

Media *online* berupa *website*, utamanya *website* berita (news *online* media), karena situs berita merupakan media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini. Media *online* berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- a. Situs berita berupa "edisi *online*" dari media cetak surat-kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputar-indonesia.com*, *pikiran-rakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.
- b. Situs berita berupa "edisi *online*" media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Nederland (*mw.nl*).
- c. Situs berita berupa "edisi *online*" media penyiaran televisi, seperti *CNN.com*, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.
- d. Situs berita *online* "murni" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- e. Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News*, *Plasa.msn.com*,

NewsNow, dan Google News-layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.³²

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- a. *News Organization Website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- b. *Commercial Organization Website*: situs lembaga bisnis, atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko *online* (*online store*) dan bisnis *online*.
- c. Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id.
- d. Website Kelompok Kepentingan (Interest Group). termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- e. Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
- f. *Personal Website* (Blog).³³

³² Muslimin, *Hukum Dan Etika Jurnalistik*, 55.

³³ Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," 2014, 53.

4. Karakteristik Media *Online*

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan "media konvensional" (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik *online*,³⁴ antara lain:

- a. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d. *Update*: pembaruan (updating) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah "ralat" di media *online* sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.
- e. Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang

34 Gushevinalti Gushevinalti, Panji Suminar, and Heri Sunaryanto, "Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media," *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6, no. 01 (2020): 89.

- f. Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan chat room.
- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (*search*).
- j. *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Ada juga karakter media *online* yang menjadi kekurangan atau kelemahannya,³⁵ di antaranya:

- a. Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media *online* tidak bisa diakses.
- b. Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh "sembarang orang". Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa "*copy-paste*" dari informasi situs lain.
- c. Adanya kecenderungan mata "mudah lelah" saat membaca informasi media *online*, khususnya naskah yang panjang.

³⁵ Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," 2014, 37.

- d. Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).

B. Pola Pemberitaan Media (Lorenz Graf-Vlachy)

Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.³⁶

Peran media dalam globalisasi sangat penting. Koresponden berita yang bekerja untuk layanan berita transnasional dapat ditemui di setiap negara di dunia. Perang, bencana, ketidakstabilan politik, dan bahkan cerita-cerita "human interest" dari berbagai penjuru dunia secara rutin muncul dalam pemandangan sehari-hari televisi, radio, dan surat kabar Amerika.

Berita yang dimuat di surat kabar pada dasarnya hadir dengan satu fungsi. Fungsi ini selaras dengan tujuan dari kehadiran pers di tengah masyarakat. Secara universal, pers mempunyai fungsi

³⁶ Lorenz Graf-Vlachy et al., "Media Coverage of Firms: Background, Integration, and Directions for Future Research," *Journal of Management* 46, no. 1 (2020): 44, doi:10.1177/0149206319864155.

utama yaitu sebagai interpreter, mendidik, kontrol sosial, dan penghubung pendapat umum. Pers pada hakikatnya dapat memberikan sumbangan yang besar bagi perubahan sosial. Menurut Emery, Ault, Age, pers mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang objektif kepada pembaca tentang apa yang dapat membahagiakan masyarakat, negara dan dunia. Selain itu juga memberikan komentar lewat editorialnya agar memperoleh petunjuk perkembangan yang saat ini menjadi perhatian dan juga memberikan informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan lewat advertensi atau iklan.³⁷

Pemberitaan media	Psikologi-sosial
Pandangan pemberitaan	Aktor sosial
Formasi pemberitaan media	Pemberitaan disortir melalui proses sosial dan psikologis
Hasil pemberitaan	Audiens terpengaruh dengan aspek sosial dan psikologis
Dasar pertanyaan dalam pemberitaan media	Pemberitaan menghasikan bias kognitif dan pengaruh sosial serta aspek psikologis.

Tabel 1: *Deskripsi pola pemberitaan*

Media memiliki peran positif yang sangat penting dalam mendukung gerakan sosial namun ada juga yang lebih skeptis terhadap kontribusi media dalam konteks ini. Pandangan sosial-

³⁷ Elizabeth Heger Boyle and Andrea Hoeschen, "Theorizing the Form of Media Coverage over Time," *Sociological Quarterly* 42, no. 4 (2001), 44.

psikologis memberikan tawaran bahwa pola pemberitaan media tidak hanya dapat dilihat dalam skala makro (umum), namun juga dalam skala mikro (khusus). Dalam skala mikro, pandangan pemberitaan lebih menitik beratkan bagaimana sebuah pemberitaan dapat mempengaruhi proses sosial beserta aspek kognisinya. Lebih dalamnya, bagaimana terbentuknya pola pemberitaan dalam sebuah media utamanya dikarenakan bias dari jurnalis itu sendiri dan pola audiens yang terdapat pada suatu portal berita. Pemberitaan media dianggap merupakan proses yang subjektif karena pola pemberitaan yang disuguhkan oleh media terbentuk oleh keinginan jurnalis ataupun lembaga yang menanunginya serta upaya kompatibilitas media tersebut terhadap audiens.³⁸

Pola Pemberitaan mengarah fokusnya pada bagaimana interaksi antara faktor-faktor sosial dan kognitif ini memengaruhi cara media mengolah berita. Artinya, pandangan dan sikap sosial serta pemahaman kognitif dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana suatu topik atau peristiwa tertentu dipresentasikan dalam media. Pemberitaan media dalam naturalnya terbentuk dari keadaan individu dan pola suatu individu serta bias bias yang terdapat pada lingkungan pemberitaan. Sederhananya pemberitaan media berakar dari bagaimana lingkup sosial terbentuk sehingga model pemberitaan berbias pada kesepakatan dan objek sosial. Pollock menambahkan bahwa pemberitaan media lebih

³⁸ Graf-Vlachy et al., "Media Coverage of Firms: Background, Integration, and Directions for Future Research," 111.

menjurus pada perspektif subyektif atau bias yang merefleksikan keadaan sosial serta relevansi sosial serta kesadaran moral seorang jurnalis daripada memberitakan secara realis dan objektif.

Selain itu, dalam konteks konsekuensi dari pemberitaan media, terdapat beberapa fenomena yang mungkin tidak terduga. Sebagai contoh, konsumen bisa saja meningkatkan pembelian suatu produk bahkan setelah melihat ulasan yang merugikan. Ini terjadi karena ulasan tersebut mungkin saja memasukkan produk tersebut ke dalam perhitungan pertimbangan konsumen. Selain itu, terdapat temuan bahwa auditor memiliki kecenderungan untuk memberikan bobot yang berlebihan pada informasi yang ditemukan dalam media saat mereka menilai risiko kegagalan suatu perusahaan.³⁹

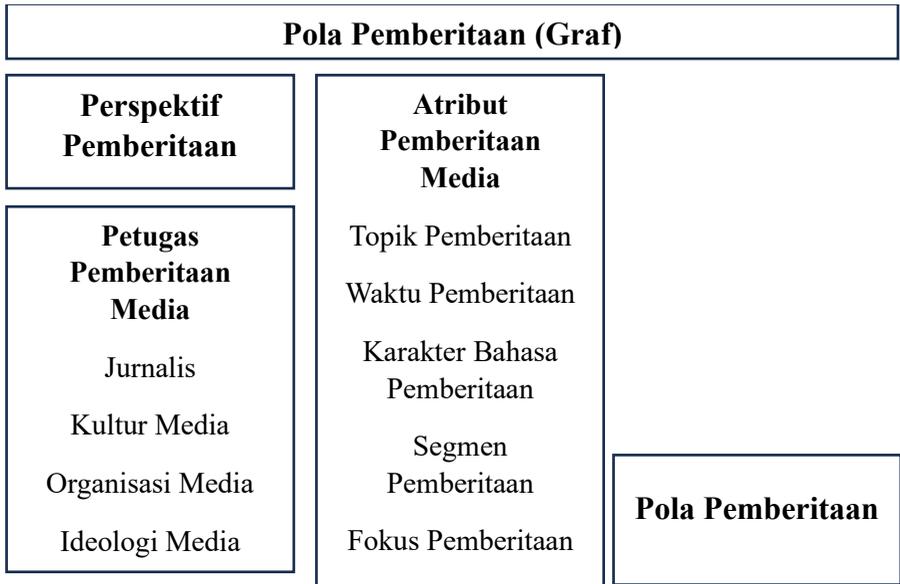
Pendekatan ini mencerminkan bagaimana latar belakang sosial-psikologis merinci berbagai aspek kompleks dalam analisis pemberitaan media. Hal tersebut mendalami bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial memengaruhi konten media serta bagaimana dampaknya memengaruhi perilaku dan persepsi audiens media. Selain itu, hal ini juga menyoroti dampak tak terduga yang bisa terjadi akibat pemberitaan media pada perilaku konsumen dan penilaian risiko bisnis.

Selain adanya perbedaan dalam pandangan terhadap media berita, penting untuk menyoroti konteks dalam merumuskan fungsi utama media berita serta dalam menjelaskan sebab dan akibat dari

³⁹ Boyle and Hoeschen, "Theorizing the Form of Media Coverage over Time," 46.

liputan media tersebut. Konteks di sini mengacu pada lingkungan atau situasi yang membentuk kerangka di mana proses peliputan berita terjadi. Dalam kata lain, konteks ini mencakup berbagai peristiwa, tindakan, dan elemen lain yang menjadi latar belakang dari kondisi di mana media berita melaporkan tentang perusahaan.

Bagan 2: *Model pola pemberitaan menurut Graf*



Tabel 2: *Pola Pemberitaan Graf*

Konteks ini tidak hanya berhubungan dengan apa yang dilaporkan oleh media berita, tetapi juga bisa mencakup hasil atau elemen-elemen penting lain dari liputan tersebut. Graf telah mengidentifikasi empat konteks utama yang relevan, yaitu konteks

strategi, keuangan, tata kelola, dan krisis. Selain itu, Graf menemukan banyak penelitian yang mengeksplorasi berbagai konteks ini secara bersama-sama, atau dengan kata lain, bagaimana media meliput suatu perusahaan dalam berbagai situasi.⁴⁰

Graf dalam tulisannya memberikan jabaran bagaimana alur dari pemberitaan itu sendiri. Pemberitaan media pada dasarnya bermula para pandangan teoritis, maksudnya adalah pijakan dasar dalam pemberitaan tersebut. Setelah pijakan dasar tersebut sudah jelas, maka dilanjutkan dengan mengkategorisasi konteks dari pemberitaan yang akan diberitakan. Setelahnya masuk dalam lingkup unsur pemberitaan. Graf mengkategorisasikan dengan istilah petugas media. Petugas media dalam hal ini menyesuaikan konteks pemberitaan yang ada. Namun beberapa intinya tidak dapat di ganti seperti media itu sendiri yang membutuhkan jurnalis, rutinitas media, organisasi media, dan deologi. Setelah mengidentifikasi petugas media dioanjutkan dengan analisis dalam hal atribut pemberitaan media. Tahapan ini mencoba untuk menjabarkan bagaimana topik, waktu, karakteristik bahasa, segmen berita dan fokus nasional dari sebuah berita.

Kategorisasi tersebut serta identifikasi yang dilakukan dengan mengklasifikasikan satu persatu elemen dari pemberitaan media menghadirkan konsekuensi dari pemberitaan media. Secara singkat maksudnya ialah bagaimana pemberitaan media mempunyai

⁴⁰ Elizabeth Heger Boyle and Andrea Hoeschen, "Theorizing the Form of Media Coverage over Time," *Sociological Quarterly* 42, no. 4 (2001), 48.

kecenderungan dalam mengiklan pembacanya. Hal ini dapat diperoleh dari telaah yang dilakukan melalui atribut media sehingga membuahakan pembeda dalam identifikasi pemberitaan media.

C. Jurnalistik Online

1. Definisi Jurnalistik Online

Jurnalistik *online* (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*) merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio dan televisi).⁴¹ Pengertian jurnalistik *online* terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, *online*, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai "memberitakan sebuah peristiwa".

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web* (www). *Online* merupakan bahasa internet yang berarti "informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja" selama ada jaringan internet (konektivitas).

⁴¹ Muslimin, Hukum Dan Etika Jurnalistik, 38.

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) secara harfiah artinya "jaringan antarkoneksi". Internet dipahami sebagai sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah, apa yang ada di sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui komputer lainnya. Internet "menghasilkan" sebuah media-dikenal dengan "media *online*" utamanya *website*.⁴²

Website atau *site* (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (*Uniform Resource Locator*) yang berawalan *www* atau *http://* (*Hypertext Transfer Protocol*).

Pengertian ketiga kata tersebut, jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*. Kamus bebas Wikipedia mendefinisikan jurnalistik *online* sebagai "pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarkan melalui internet" (*reporting of facts produced and distributed via the Internet*). Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, *website* pun dikenal juga dengan sebutan "media baru" (*new media*) *vis a vis* media konvensional-koran, majalah, radio, dan televisi.

Hal baru dalam "new media" antara lain informasi yang tersaji bisa diakses atau dibaca kapan saja dan di mana pun, di

⁴²Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," 2014, 18.

seluruh dunia selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.⁴³

2. Prinsip Jurnalistik *Online*

Menurut Paul Bradshaw⁴⁴ dalam "*Basic Principal of Online Journalism*" menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik *online* yang disingkat B-A-S-I-C, sebagai berikut :

- a. Keringkasan (*Brevity*). Berita *online* dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat kesibukannya yang makin tinggi. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalisme *online* sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*. Buatlah naskah yang ringkas dan sederhana.
- b. Kemampuan beradaptasi (*Adaptability*). Wartawan *online* dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (audio), video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.
- c. Dapat dipindai (*Scannability*). Untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik *online*

43 Muslimin, Hukum Dan Etika Jurnalistik, 38–39.

44 *Ibid.*, 66.

hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.⁴⁵

- d. Interaktivitas (*Interactivity*). Komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme *online* sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau *viewer* dibiarkan menjadi pengguna (*user*). Hal ini sangat penting karena semakin *audiens* merasa dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.
- e. Komunitas dan Percakapan (*Community and Conversation*). Media *online* memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yakni sebagai penjaring komunitas. Jurnalis *online* juga harus memberi jawaban atau timbal balik kepada publik sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik tadi.

D. Etika Jurnalistik *Online*

1. Definisi Etika Jurnalistik *Online*

Etika secara etimologi, kata etika dari bahasa Yunani yakni *Ethos'* dalam bentuk tunggal berarti kebiasaan, adat, akhlak, watak, sikap, perasaan, dan cara berfikir. Dalam bentuk jamak, *ta ethu'* yang berarti adat kebiasaan. Pengertian dalam

19. ⁴⁵ Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," 2014,

bentuk jamak istilah etika yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah etika yang oleh filsuf Yunani Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral.⁴⁶

K. Bertens dalam bukunya yang berjudul Etika, menjelaskan bahwa etika sebagai nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok untuk mengatur tingkah lakunya. Maka, perbuatan seseorang akan dianggap tidak bermoral ketika melanggar nilai-nilai dan norma etis yang berlaku dalam masyarakat.

Etika jurnalisme *online* membahas berbagai masalah etis yang khusus terkait dengan jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* mencakup dunia blog, fotojurnalisme digital, jurnalisme partisipatif oleh warga (*citizen journalism*), dan media sosial. sehingga timbul pertanyaan mengenai bagaimana jurnalisme profesional seharusnya memanfaatkan 'media baru' untuk melakukan penelitian dan menerbitkan berita, serta bagaimana cara yang tepat dalam menggunakan teks atau gambar yang diberikan oleh para kontributor dari masyarakat.⁴⁷

Dalam kamus, etika ilmu tentang akhlak dan kesopanan. Etika memiliki fungsi untuk mengetahui bagaimana seseorang harus bertindak. Etika mengantar seseorang kepada kemampuan untuk bersikap kritis dan rasional, untuk membentuk

⁴⁶ Muslimin, *Hukum Dan Etika Jurnalistik*, 56.

⁴⁷ Stephen J A Ward, "Center For Journalism Ethics, School Of Journalism And Mass Communication, University Of Wisconsin-Madison," *Journalism Studies* 12, no. 3 (2011): 101.

pendapatnya sendiri dan bertindak sesuai dengan apa yang dapat dipertanggungjawab secara personal. Etika diartikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika merupakan bidang normatif, karena menentukan dan menyarankan apa yang seharusnya orang lakukan atau hindarkan.

Jurnalisme secara epistemologi berasal dari kata *journal* (Inggris) atau *dujournal* (Prancis) yang memiliki arti catatan harian. Journal berasal dari perkataan latin *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.

Sementara Kusumaningrat mendefinisikan jurnalistik yaitu seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. Indah dalam hal ini yaitu dapat dinikmati sehingga bisa mengubah sikap, sifat, pendapat, dan tingkah laku khalayak.⁴⁸

Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia⁴⁹, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. Jurnalistik bisa dimaknai sebagai proses, teknik, dan

48 Ika Damayanti, "Penerapan Unsur-Unsur Produk Jurnalistik Dalam Infotainment," 2008, 68.

49 Hermina Sutami, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa; Edisi Keempat," Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia 11, no. 2 (2014), 112.

ilmu. Proses merupakan aktivitas peliputan, penulisan, dan penyebarluasan info aktual melalui media. Sedangkan teknik dapat dimaknai keahlian meliput berita dan skill menyajikan berita.

2. Model Etika Jurnalistik *Online*

a. Versi Poynter

Poynter (<http://www.poynter.org>), salah satu organisasi di Amerika yang menjadi acuan kalangan *cyber journalist*, mengingatkan kalangan *cyber journalist* untuk menelaah perkembangan Internet lantaran secara langsung mempengaruhi perilaku dan aturan main di abad digital.

Jurnalis *online* dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi, dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita yang seimbang dengan kapasitas akurasi. Beberapa hal utama yang ditekankan *Poynter* menyangkut profesi jurnalis dan organisasi multimedia massa adalah sebagai berikut:

- 1) Integritas keredaksian: menjaga kepercayaan publik sekaligus menjaga kredibilitas.
- 2) Keterbukaan komunikasi: di kalangan redaksi dengan pemasaran dalam organisasi multimedia massa, sehingga dapat memanfaatkan peluang ekonomi guna meraih keuntungan dari kecenderungan pertumbuhan bisnis di internet.

- 3) Riset pasar: menentukan ukuran berbisnis menjadi salah satu alat penting dalam menentukan arah kebijakan/panduan mengembangkan bisnis isi berita (*content*), dan bermanfaat untuk menjaga keseimbangan dalam mendapatkan keuntungan sekaligus memberikan pelayanan informasi ke publik.
- 4) Pengalaman konsumen: menjadi hal utama, sehingga perlu senantiasa mengevaluasi berbagai model promosi/iklan guna mengetahui keinginan publik yang secara signifikan perlu diperhatikan organisasi multimedia massa.⁵⁰

Berkaitan dengan sistem pemberitaan yang dijalankan jurnalis sebagai bagian organisasi multimedia massa, maka *Poynter* juga memberikan sejumlah pertanyaan guna dicari pemecahannya, yakni:

- 1) Bagaimana menangani koreksi?
- 2) Bagaimana menangani kaitan antarlaman (links)?
- 3) Bagaimana cara menyajikan berita yang bermakna? Dan, bagaimana pula memaparkannya, bila ada kemungkinan menimbulkan konflik terhadap para pihak di publiknya?

⁵⁰ Asep Syamsul M. Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, 2014, 44.

- 4) Bagaimana menerapkan kebijakan penyuntingan, termasuk menetapkan layak siar, dan sejauh mana hal ini diperlukan?
- 5) Sejauh mana publik peduli terhadap nilai-nilai yang mempengaruhinya atas dasar pemberitaan yang dipublikasikan?
- 6) Apa saja nilai manfaat dari pemberitaan yang dilakukan jurnalis secara anonim atau menyembunyikan apa yang dikembangkan multimedia massa?
- 7) Standar apa saja yang harus diterapkan organisasi multimedia massa dalam menyiapkan hingga menyebarkan bahan berita audio-visual secara *online*?
Bagai- mana pilihan aplikasi teknologinya?

Serangkaian pertanyaan tersebut bertujuan agar pengelola multimedia massa memahami benar mekanisme kinerjanya, karena sistem semacam itu sangat mempengaruhi perilaku SDM-nya, terutama para jurnalis. Selain itu, media massa ber-Internet (*cyber-media*) juga memiliki karakter yang sama dengan media massa lainnya, yaitu tidak luput dari kemungkinan melakukan kesalahan yang harus segera ditanggulangi.⁵¹

⁵¹ Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online," 2014, 45.

b. *Online Journalism Review* (OJR)

Kode etik jurnalistik *online* juga dikemukakan *Online Journalism Review*, Annenberg School of Journalism, University of Southern California:

- 1) *No plagiarism*: tidak boleh melakukan *plagiarisme* alias plagiat atau menjiplak. Tidak boleh melakukan "*copy-paste*" seluruh artikel, foto, grafis, video, bahkan kutipan teks yang sangat banyak dari sebuah sumber. Jika hendak merujuk pada sumber di *website* lain, sebaiknya membuat *link*-nya.
- 2) *Disclose, disclose, disclose*: ceritakan kepada pembaca bagaimana informasi diperoleh dan faktor apa yang mempengaruhinya sehingga informasi itu dipublikasikan. Jika memuat iklan, maka harus disebutkan (diberi keterangan) bahwa itu iklan.
- 3) *No gifts or money for coverage*: jurnalis pada umumnya menolak hadiah atau uang (suap) dari narasumber untuk menghindari "konflik kepentingan" (*conflicts of interest*).
- 4) *Check it out, then tell the truth*: lakukan pengecekan demi akurasi informasi dan sebarkan kebenaran saja. Ini juga demi kredibilitas media.
- 5) *Be honest*: jurnalis/media *online* akan kehilangan kredibilitas jika tidak jujur dalam pemberitaan.⁵²

⁵² *Ibid.*, 47.

c. *Society of Professional Journalists* (SPJ)

Society of Professional Journalists (SPJ.org) sebelumnya dikenal sebagai Sigma Delta Chi adalah salah satu organisasi tertua yang mewakili wartawan profesional di Amerika Serikat, didirikan pada April 1909. Dalam "SPJ *Code of Ethics*"⁵³ disebutkan:

- 1) *Seek Truth and Report It*: cari kebenaran dan laporkan. Jurnalis hendaknya jujur, fair, dan berani dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menginterpretasi informasi. Karenanya, jurnalis hendaknya menguji akurasi informasi dari semua sumber, memudahkan pembaca untuk membedakan mana berita dan mana iklan, jangan pernah mendistorsi isi berita, foto, dan video, jangan pernah menjiplak (*plagiarize*), hindari pelecehan rasial, gender, usia, agama, etnis, orientasi seks, penampilan fisik atau status sosial.
- 2) *Minimize Harm*: jurnalis hendaknya memperlakukan sumber berita, subyek, dan kolega sebagai manusia yang layak dihormati. Karenanya, jurnalis hendaknya berhati-hati dalam pemberitaan menyangkut anak-anak, korban bencana, menghargai privasi, berhati-hati dalam penyebutan nama korban seksual, kriminal, tersangka, juga berimbang dalam berita kriminal.

⁵³ Karen L Slattery, "The Moral Meaning of Recent Revisions to the SPJ Code of Ethics," *Journal of Media Ethics* 31, no. 1 (2016), 95.

- 3) *Act Independently*: bersikap independen, tanpa merasa tertekan dalam memenuhi hak publik untuk mengetahui informasi penting (*public's right to know*). Karenanya, jurnalis hendaknya menghindari konflik kepentingan, menolak hadiah, *fee*, atau pemberian apa pun dari sumber berita, dan menolak perlakuan khusus.
- 4) *Be Accountable*: siap mempertanggungjawabkan berita kepada pembaca, pendengar, dan penonton. Karenanya, jurnalis hendaknya melakukan klarifikasi, menjelaskan berita, dan mengundang publik untuk berdialog, juga mau mengakui kesalahan, melakukan koreksi, serta mengekspos perilaku jurnalis yang tidak beretika.⁵⁴

d. Pedoman Pemberitaan Media Siber

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan

54 Elizabeth Farley et al., "SPJ Code of Ethics," *The Power of Images*, 2014, 36.

kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu, Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber⁵⁵ sebagai berikut:

1) Ruang Lingkup

a) Media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

b) Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk ung- gahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

2) Verifikasi dan Keberimbangan Berita

a) Pada prinsipnya, setiap berita harus melalui verifikasi.

b) Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.

⁵⁵ Muslimin, *Hukum Dan Etika Jurnalistik*, 48–50.

- c) Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan, dengan syarat: Berita benar-benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak; Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten; Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaannya dan atau tidak dapat diwawancarai; Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, di dalam kurung dan menggunakan huruf miring.
 - d) Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.⁵⁶
- 3) Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)
- a) Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang

⁵⁶ Dewan Pers, "Pedoman Pemberitaan Media Siber," Jakarta. Diakses Dari https://dewanpers.or.id/assets/documents/pedoman/1907090253_-2012_PEDOMAN_PEMBERITAAN_MEDIA_SIBER.Pdf, 2012.

tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.

- b) Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses *log-in* terlebih dahulu untuk dapat memublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.
- c) Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Butan Pengama yang dipublikasikan: Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul; Tidak memuat yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antarongan (SARA) serta menganjurkan tindakan kekerasan; Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.
- d) Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c).
- e) Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar

ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.

- f) Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.
 - g) Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggungjawab atas masalah yang ditimbulkan akibat pemuat-an isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).
 - h) Media siber bertanggungjawab Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil atas Isi Buatan tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (d).
- 4) Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab
- a) Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.
 - b) Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab

- c) Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.
 - d) Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka: Tanggungjawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya; Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu; Media yang menyebarkan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber pemilik dan atau pembuat berita tersebut, bertanggungjawab penuh atas semua akibat kum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.
 - e) Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi pidana denda paling banyak Rp 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).⁵⁷
- 5) Pencabutan Berita
- a) Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena dasan penyensoran dari pihak luar

⁵⁷ Ibid.

redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.

- b) Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.
 - c) Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.
- 6) Iklan
- a) Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.
 - b) Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan "advertorial", "iklan", "ads", "sponsored", atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.
- 7) Hak Cipta
- Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 8) Pencatuman Pedoman
- Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di mediana secara terang dan jelas.⁵⁸

⁵⁸ Ibid.

e. Kode Etik Jurnalistik Online Indonesia

Dewan Pers mengesahkan kode etik jurnalistik media *online* pada 3 Februari 2012. Nama resmi kode etik jurnalistik bagi praktisi jurnalistik/media *online* itu adalah Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). Pengesahan PPMS dilakukan Ketua Dewan Pers, Bagir Manan. Sebanyak 31 perusahaan beserta 11 organisasi dan tokoh pers menandatangani PPMS yang disusun oleh Dewan Pers tersebut. PPMS tetap mengacu kepada UU No. 40 tentang Pers (UU Pers), Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang disahkan Dewan Pers.⁵⁹

Isi PPMS tidak jauh berbeda dengan KEJ/KEWI, misalnya media *online* tidak boleh memuat informasi bohong, fitnah, sadis dan cabul; tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan; tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah miskin, sakit, cacat mental, atau cacat jasmani. Ada juga soal koreksi, hak jawab, dan ralat. Hal baru di PPMS antara lain soal "pemukhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi" dan "media siber mewajibkan setiap

⁵⁹ Romli, "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online", 48–49.

pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses *log-in*".⁶⁰

<p style="text-align: center;">Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999. Pasal 3</p>	<p style="text-align: center;">Indikator</p>
<p>Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah</p>	<p style="text-align: center;">Kebenaran</p>
	<p style="text-align: center;">Berimbang</p>
	<p style="text-align: center;">Tidak mencampurkan opini wartawan</p>
	<p style="text-align: center;">Tidak menghakimi</p>

Tabel 3: *Undang-undang etika jurnalistik*

Pada Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Kode Etik Jurnalistik yang terdapat pada UU Nomor 40 tahun 1999 pada pasal 3 yang berisi “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah” memberikan penafsiran agar wartawan selalu menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang

⁶⁰ Muslimin, Hukum Dan Etika Jurnalistik, 33.

kebenaran informasi itu; berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional; opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan, Hal ini berupa interpretasi wartawan atas fakta; asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.⁶¹

Kebenaran dalam hal ini diartikan sebagai kesesuaian antara berita dengan fakta. Kebenaran tidak hanya diartikan secara praktis sebagaimana Lubis memberikan penjelasan bahwa pengolahan sebuah berita harus dalam kesesuaian dengan kebenaran. Berita dengan segala dinamikanya harus bersumber pada kebenaran faktual selaras dengan peristiwa yang dilaporkan dan melalui proses yang berintegritas.⁶²

Kebenaran dalam berita dapat diketahui melalui penggalian informasi mendasarka dari faktualitas sebuah berita. Diferensiasi antara pandangan pembaca dan wartawan dalam pembuatan berita khususnya dalam aspek kebenaran harus selalu diperhatikan. Wartawan harus memiliki moralitas yang baik sehingga tidak menurunkan asas yang sudah diramu sedemikian rupa tentang kebenaran.

⁶¹ Samsuri Beki Nugroho, “Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas,” *Dewan Pers*, 2013, 291, https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku_Pers_berkualitas_masyarakat_Cerdas_final.pdf.

⁶² Taufik Hidayat Lubis and Ismail Koto, “Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik,” *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2020): 231–50.

Selain itu menjadi hak pembaca adalah mendapatkan informasi yang benar dan berasas faktual sehingga tidak ada kesalahan informasi dalam sirkulasinya.⁶³

Berimbang sederhananya dapat diartikan membolehkan dua sisi untuk memberikan suara dalam sebuah pemberitaan. Berimbang dalam pandangan Entman adalah memberikan suara pada dua pihak. *“It requires that reporters present the views of legitimate spokespersons of the conflicting sides in any significant dispute, and provide both sides with roughly equal attention.”* Entman berpendapat bahwa berimbang berarti seorang wartawan dalam penggalan informasi ataupun dalam menyuguhkan beritanya harus melegitimasi sumber informasi. Apabila sumber tersebut mempunyai konflik maka setiap dari argumen konflik itu sendiri harus disajikan dalam perhatian yang proporsional.

Lebih lanjut, yang diartikan berimbang dalam berita ialah seorang jurnalis harus mengarahkan pada titik netral dari sebuah berita. Sebuah berita mempunyai suara yang boleh jadi tidak proporsional. Jurnalis harus bisa memberikan titik tengah untuk melandaskan beritanya. Membolehkan masing masing suara masuk dan memberikan

⁶³ Muslikh Muslikh, “Kriteria Kebenaran Berita Atau Pesan Dalam Perspektif Epistemologi,” *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 2, no. 01 (n.d.): 27–39.

argumentasinya. Jurnalis harus dapat memberikan esensi dari konteks yang dibahas dalam dualisme tersebut.

Keseimbangan dalam berita tidak berhenti pada pemberian alokasi pemberitaan yang proporsional. Keberimbangan adalah sebuah gerak yang berkelanjutan dalam sebuah berita, berita selalu mengkonstruksi dan menyuguhkan segmentasi yang dinamis sehingga keseimbangan pemberitaan harus dijaga.⁶⁴

Memberitakan sebuah peristiwa mempunyai resiko untuk menghakimi peristiwa tersebut secara suyektif. Dalam hal ini dapat juga diartikan bias penulis atau jurnalis. Pada dasarnya subyektifitas merupakan unsur yang selalu ada dan tidak bisa dipisahkan dengan keadaan manusia. Namun dalam ranah jurnalis dan pemberitaan, unsur tersebut harus diberikan tataran dan aturan sehingga objektifitas dalam pemberitaan menjadi sorotan.

Judgement yang dilakukan oleh jurnalis berarti mengaitkan perasan jurnalis dengan peristiwa apa yang ia tulis. Harcup mengatakan bahwa cerita dalam pemberitaan, unsur empati yang masuk dalam sebuah pemberitaan merupakan racikan antara objektifitas dan subyektifitas seorang jurnalis. Jurnalis harus sebisa mungkin untuk menetralkan sebuah pemberitaan dan menahan judgement

⁶⁴ Janelle Benham, "Best Practices for Journalistic Balance: Gatekeeping, Imbalance and the Fake News Era," *Journalism Practice* 14, no. 7 (2020): 791–811.

terhadap apa yang ia tulis. Dari bias inilah apabila tidak dapat dikontrol melahirkan ketidak seimbangan dalam berita.⁶⁵

E. Urgensi Kontribusi Etika Jurnalistik Media Online

Etika jurnalistik dalam konteks media online mengemuka sebagai kebutuhan mendesak yang menuntut perhatian akademis dan praktis. Pertumbuhan pesat teknologi informasi dan komunikasi, terutama di era digital, telah merubah paradigma pemberitaan dengan menghadirkan tantangan baru dan memperlihatkan urgensi penerapan etika dalam ranah jurnalistik. Dalam konteks ini, etika jurnalistik bukan sekadar kumpulan norma moral yang mengikat profesi jurnalistik, melainkan sebuah landasan filosofis yang memberikan arah yang bermakna dalam menghadapi dinamika informasi yang cepat dan kompleks.

Pentingnya etika jurnalistik di media online dapat dipahami melalui sudut pandang fungsi dan tanggung jawab wartawan sebagai penjaga kebenaran dan pemberi informasi yang dapat dipercaya. Dalam menghadapi arus informasi yang terkadang bersifat viral dan kurang terverifikasi, prinsip-prinsip etika menjadi fondasi utama untuk menjaga integritas profesi jurnalistik. Dengan mendasarkan diri pada

⁶⁵ Tony Harcup, "News Judgment, News Values, and Newsworthiness," *The International Encyclopedia of Journalism Studies*, 2019, 1–8.

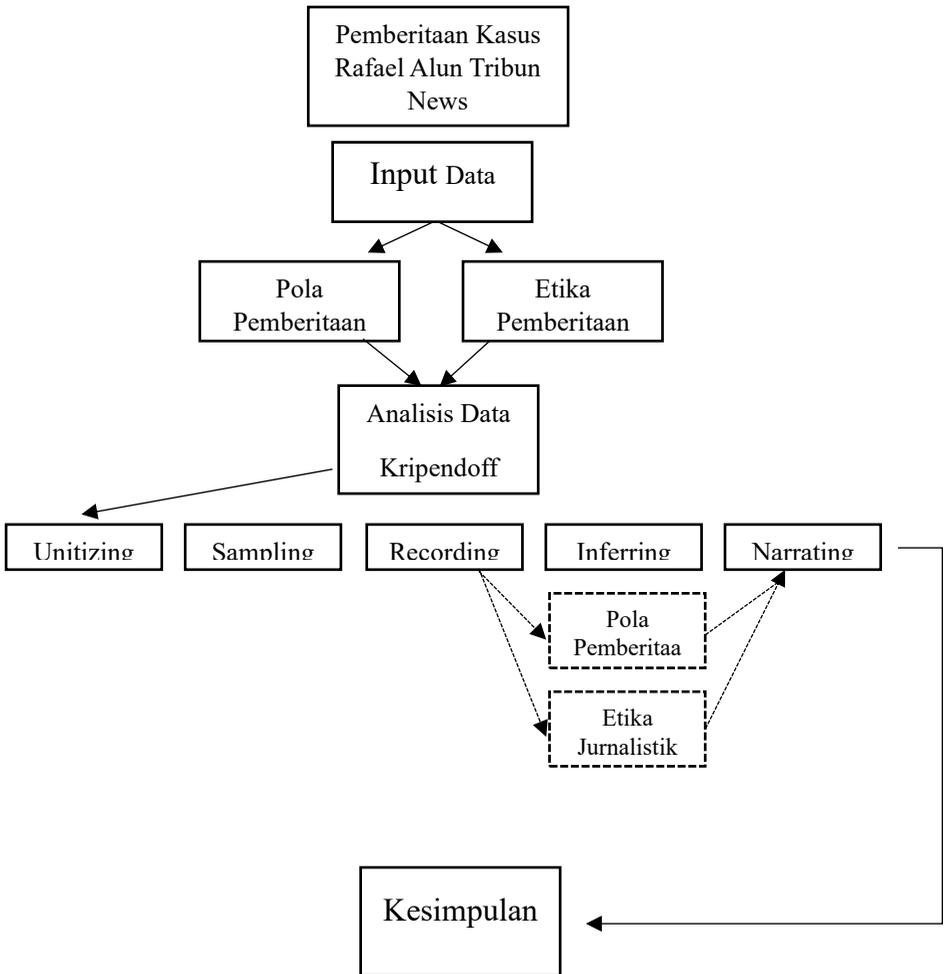
etika, jurnalis mampu menghindari sensationalisme, menyajikan informasi secara akurat, dan menjaga keberimbangan berita, yang pada gilirannya memelihara kredibilitas media online.

Selain itu, etika jurnalistik di media online juga mendukung hak-hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar dan berimbang. Prinsip keadilan, kebenaran, dan rasa tanggung jawab yang tercermin dalam etika jurnalistik membantu menciptakan lingkungan informasi yang sehat dan mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi. Sebagai contoh, dengan menghindari penyebaran berita palsu atau tendensius, media online yang menjunjung tinggi etika jurnalistik dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman masyarakat tentang isu-isu penting.

Keberadaan etika jurnalistik di media online juga penting dalam konteks globalisasi informasi. Dalam era digital, informasi dapat menyebar secara instan dan melintasi batas-batas geografis. Etika jurnalistik menjadi pedoman universal yang dapat mengatasi perbedaan budaya dan konteks lokal, menjaga nilai-nilai dasar seperti kebenaran, keadilan, dan keterbukaan. Oleh karena itu, penerapan etika jurnalistik di media online bukan hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan strategi

yang strategis dalam menjaga reputasi media dalam skala global.

Pada akhirnya, urgensi kontribusi etika jurnalistik di media online dapat dirangkum sebagai suatu kebutuhan strategis dalam mempertahankan kredibilitas, keberlanjutan, dan dampak positif media terhadap masyarakat. Dalam era di mana informasi menjadi komoditas, etika jurnalistik memainkan peran sentral dalam menjaga integritas profesi jurnalistik dan membangun hubungan saling percaya antara media, wartawan, dan masyarakat.



Tabel 4: Peta Konsep Penelitian

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Situs Tribunnews

1. Profil Tribunnews

Tribunnews.com adalah situs berita online Indonesia yang dipublikasikan oleh PT. Indopersda Primamedia. Situs berita online dengan tagline "Berita Terkini Indonesia" ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Merupakan suatu divisi koran daerah Kompas, Tribunnews didukung oleh reporter yang bertempat di Jakarta. Situs berita ini, menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat.⁶⁶

Tribunnews.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris yang bermanfaat bagi kehidupan. Selain sebagai situs berita online yang menyediakan electronic paper (epaper) sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews.com juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews.com juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui

⁶⁶ "About Us|Tribunnews," accessed September 21, 2023, <https://www.tribunnews.com/about/network>.

Facebook, Twitter, dan Google+. menyediakan Tribunnews mobile dengan m.Tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun.⁶⁷

Tribunnews.com menyajikan berita pada halaman utama atau halaman muka pada websitenya. Di halaman ini, berisi berita - berita yang disediakan secara general atau umum. Pada situs berita Tribunnews.com halaman home berisikan berita - berita ter-update setiap waktu, yang dibagi lagi menjadi tiga konten utama. Pertama, Top News yang berisikan mengenai berita terhangat yang sering dibicarakan dan diburu oleh para pembaca. Terkini, merupakan berita - berita ter-update yang silih berganti dengan kurun waktu yang intens. Local Breaking News, berisi mengenai berita ter-update yang difokuskan pada kota tertentu, dan memungkinkan bagi pembaca untuk memilih sendiri berita sesuai segala berita yang terjadi di kota tersebut. Berita yang disajikan antara lain berita nasional, regional, internasional, metropolitan.⁶⁸

Portal berita ini merupakan induk bagi 26 situs berita daerah atau disebut Tribun Network. Selain itu, juga terdapat rubrik Tribuners dan Citizen Reporter yang turut serta menyajikan berbagai informasi. Adanya rubrik tersebut diharapkan kepada masyarakat untuk turut menyampaikan

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Ibid.

gagasan berupa ide serta pengalamannya yang dapat dijadikan suatu berita atau informasi kepada pembaca.

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. Digital paper ini merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital. Hal ini berbeda dengan epaper yang merupakan replika dari edisi cetak. Sebagai situs berita yang terhitung masih muda, Tribunnews.com mampu menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kopmas.com. Pencapaian itu diraih pada tahun ke 4, yakni pada tahun 2014. Serta pada tahun 2018 menurut penilaian Alexa, Tribunnews menempati posisi pertama dalam jajaran portal berita di Indonesia.⁶⁹

2. Sejarah Tribunnews

Awal berdirinya media Tribun dimulai dari tahun 1987, pada masa itu Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan harian Sriwijaya Post di Palembang, Sumatera Selatan. Bertepatan dengan itu, juga ada himbuan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Pada akhir 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) dengan nama usaha PT Indopersda Prima Media. Tugas awal dari yang dilakukan adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan.

⁶⁹ “Tribuneo,” accessed September 19, 2023, <https://www.tribuneo.id/profile>.

Ditahun selanjutnya 1988, Kompas Gramedia mengambil alih harian Swadesi yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Selain itu Kompas Gramedia juga mengambil alih surat kabar mingguan Surya di Surabaya yang didirikan oleh harian Pos Kota pada tahun 1986). Kemudian mengubah waktu penerbitan yang awalnya mingguan menjadi harian. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih harian Banjarmasin Post⁷⁰

Pada perkembangan selanjutnya merk Tribun mulai diperkenalkan, karena Persda sudah memiliki bisnis yang besar dan mulai memiliki cabang Koran daerah di hampir seluruh provinsi. Diawali dengan Tribun Kaltim pada tahun 2003, lalu diikuti dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, dan surat kabar bermerek Tribun lainnya. Pada tanggal 22 Maret 2010, Persda berganti nama menjadi Tribun Network. Hal ini bertujuan sebagai "transformasi dari kesan daerah yang mencolok menjadi berwarna nasional". Bersamaan dengan pergantian nama pada tanggal 22 Maret 2010 Tribunnews.com diluncurkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs-situs milik koran-koran daerah yang dikelola Tribun Network.⁷¹

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ "About Us|Tribunnews."

3. Fokus Pemberitaan Tribunnews

Situs berita Tribunnews.com dikelola PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Berkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan lifestyle. Tribunnews.com juga mengelola forum diskusi dan komunitas online melalui Facebook, dan Twitter, serta Google+. Dalam mendukung cakupan berita yang luar di seluruh Indonesia Tribunnews memiliki jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network.⁷² Situs berita Tribunnews.com merupakan induk bagi lebih dari 20 situs berita daerah atau Tribun Network, seperti :

a. Tribun network berdasarkan jenis isi konten:

- 1) Tribun-video.com, [http//video.Tribunnews.com](http://video.Tribunnews.com)
- 2) TribunWIKI.com, [http//Tribunnewswiki.com](http://Tribunnewswiki.com)
- 3) TribunjualBELI.com, [http//tribunjualbeli.com](http://tribunjualbeli.com)
- 4) TribunStyle.com, <http//style.Tribunnews.com>
- 5) Tribunnewsmaker.com,
[http//newsmaker.Tribunnews.com](http://newsmaker.Tribunnews.com)
- 6) TribunWow.com, [http//wow.Tribunnews.com](http://wow.Tribunnews.com)

b. Tribun network berdasarkan wilayah :

- 1) TribunJakarta, <http://jakarta.Tribunnews.com>

⁷² Devi Andita Oktavia, “Manajemen Redaksi Situs Berita Tribunnews. Com Pada Rubrik Tribunnors” (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam negeri Syarif ..., n.d.), 101–5.

- 2) Tribun jogja, <http://jogja.Tribunnews.com>
- 3) Tribun Bali, <http://bali.Tribunnews.com>
- 4) Serambi Indonesia, <http://aceh.Tribunnews.com>
- 5) Tribun Padang, <http://padang.Tribunnews.com>
- 6) Surya Malang, <http://suryamalang.Tribunnews.com>
- 7) Warta Kota, <http://wartakota.Tribunnews.com>
- 8) Tribun Jabar, <http://jabar.Tribunnews.com>
- 9) Banjarmasin, <http://banjarmasin.Tribunnews.com>
- 10) Tribun Kaltim, <http://kaltim.Tribunnews.com>
- 11) Tribun Pekanbaru, <http://pekanbaru.Tribunnews.com>
- 12) Tribun Palu, <http://palu.Tribunnews.com>
- 13) Tribunnews Bogor.com, <http://bogor.Tribunnews.com>
- 14) Tribun Cirebon, <http://cirebon.Tribunnews.com>
- 15) Sriwijaya Post, <http://palembang.Tribunnews.com>
- 16) Tribun lampung, <http://lampung.Tribunnews.com>
- 17) Tribun Timur, <http://makasar.Tribunnews.com>
- 18) Tribun Mataram, <http://mataram.Tribunnews.com>
- 19) Tribunsolo.com, <http://solo.Tribunnews.com>
- 20) Surya, <http://surabaya.Tribunnews.com>
- 21) Bangka Pos, <http://bangka.Tribunnews.com>
- 22) Tribun Manado, <http://manado.Tribunnews.com>
- 23) Tribun Sumsel, <http://sumsel.Tribunnews.com>
- 24) Tribun Ternate, <http://ternate.Tribunnews.com>
- 25) Tribunjatim.com, <http://jatim.Tribunnews.com>
- 26) Tribun Jateng, <http://jateng.Tribunnews.com>

- 27) Tribun Batam, <http://batam.Tribunnews.com>
- 28) Tribun Medan, <http://medan.Tribunnews.com>
- 29) Tribun Medan, <http://medan.Tribunnews.com>
- 30) Pos Kupang, <http://kupang.Tribunnews.com>
- 31) TribunMadura.com, <http://madura.Tribunnews.com>
- 32) Tribun Banyumas, <http://banyumas.Tribunnews.com>
- 33) Tribun Pontianak, <http://pontianak.Tribunnews.com>
- 34) Tribun Pontianak, <http://pontianak.Tribunnews.com>
- 35) Pos Belitung, <http://belitung.Tribunnews.com>
- 36) Tribun Papua, <http://papua.Tribunnews.com>

B. Perkembangan Berita Rafael Alun Pada Situs Tribunnews

Berikut adalah perkembangan pemberitaan tentang kasus Rafael Alun pada situs Tribunnews.com dengan Tagline “Rafael Alun” :

1. Pemberitaan pada tanggal 10 Mei - 9 Juni

Tanggal	Judul	Topik
10 Mei 2023	KPK Telusuri asset kripto Rafael alun, termasuk harta yang disembunyikan atas nama keluarga	KPK menetapkan Rafael Alun terasangka dugaan pencucian uang dan menelusuri seluruh harta kekayaannya.

11 Mei 2023	KPK telusuri semua harta rafael alun, Perusahaan cangkang diduga di luar negeri hingga uang kripto	KPK akan menelusuri seluruh harta kekayaan TPPU Rafael Alun, mulai dari Perusahaan cangkang di luar negeri hingga bentuk mata uang kripto
	KPK periksa anak dato sri tahir sekaligus pewaris lippo group terkait gratifikasi Rafael Alun	KPK memeriksa direktur mayapada Hospital, Grace Dewi Riady aliat Grace Tahir
	Pewaris Lippo Group Grace Tahir Bungkam, Usai diperiksa KPK soal Grafikasi Rafel Alun	Grace Dewi bungkam usai diperiksa KPK
12 Mei 2023	Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK soal kasus Rafael Alun, takut dato sri tahir, pewaris Lippo Group	Beberapa fakta tentang Grace Tahir yaitu Pewaris Lippo Group, sering naik kendaraan umum, juara 3 di sekolah, takut dan menghormati ayahnya, serta sering

		berkelahi dengan saudaranya.
	Sepak terjeng grace tahir, putri konglomerat RI yang diperiksa KPK terkait kasus Rafael Alun	Grace tahir memenuhi panggilan KPK dan berstatus sebagai saksi kasus Rafael Alun
	Penyebab grace tahir terseret kasus rafael alun, KPK : ada transaksi jual beli asset antara keduanya	Grace tahir terseret kasus TPPU Rafael Alun
	KPK sita rumah grace tahir yang dibeli rafel alun	KPK menyita rumah milik pewaris Lippo Group Grace Tahir yang dibeli Rafael Alun Trisambo
13 Mei 2023	Unggahan grace tahir usai diperiksa KPK terkait kasus Rafel Alun, bahas soal saksi hukum	Grace tahir mengunggah soal saksi hukum di akun instagramnya, usai diperiksa KPK terkait kasus rafael alun
22 Mei 2023	Ini Pengakuan Mario Dandy soal kasus rafael alun trisambo	Mario dandi sendiri mengaku tidak mengetahui kasus

		yang menjerat ayahnya baik terkait gratifikasi ataupun TPPU
23 Mei 2023	Jadi saksi rafael alun, penyidik KPK cecar Mario Dandy soal mobil jeep Rubicon	Mario Dandy telah menjalani pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus dugaan gratifikasi dan TPPU
24 Mei 2023	Ditjen pajak senang kasus rafael alun trisambo tidak mempengaruhi Masyarakat taat pajak	Sudah ada 13,49 juta surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan (PPh) yang dilayangkan oleh wajib pajak sampai dengan 19 mei 2023
31 Mei 2023	KPK sita Toyota camry, land cruiser, moge triumph 1200cc dan rumah rafael alun	KPK melakukan penyitaan asset yang diduga milik rafael alun.
1 juni 2023	Cerita penjaga kontrakan 21 pintu milik Rafael Alun, sedah 11 tahun kerja gajinya rp 1,4 juta	Penjaga kontrakan 21 pintu milik Rafael Alun Trisambo

		mengaku sudah 11 tahun gajinya tak kunjung turun yakni hanya rp 1,4 juta tiap bulannya.
2 juni 2023	Penampakan indekos milik Rafael Alun di kembangkan dan blok M yang disita KPK, penjaga beri pengakuan	Menilik dua kontrakan milik Rafael Alun disita KPK
	Tak sembarangan, warga menyebut penghuni indekos rafael alun dari kejaksaan hingga kepolisian	Idekos milik Rafael Alun yang berada di Jakarta Selatan disebut-sebut sempat dihuni oleh orang kejaksaan hingga kepolisian

Tabel 5: *Pemberitaan rentang Mei-Juni*

Pada tanggal 10 Mei 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan bahwa mereka sedang melakukan penyelidikan terhadap aset kripto yang dimiliki oleh Rafael Alun. Selain itu, mereka juga tengah mengkaji kemungkinan adanya harta kekayaan yang disembunyikan atas nama keluarga Rafael Alun.⁷³

⁷³ Ilham Rian, “KPK Telusuri Asset Kripto Rafael Alun, Termasuk Harta Yang Disembunyikan Atas Nama Keluarga,” accessed September 3, 2023,

Lebih lanjut, KPK telah menetapkan Rafael Alun sebagai tersangka dalam kasus dugaan pencucian uang. Langkah selanjutnya adalah menelusuri seluruh harta kekayaannya, termasuk aset-aset kripto yang dimilikinya.

Dugaan pencucian uang merupakan tindakan ilegal yang serius, dan KPK bertekad untuk mengungkapkan dan menindak tegas pelanggaran hukum tersebut. Pemeriksaan terhadap aset kripto dan harta kekayaan Rafael Alun diharapkan akan memberikan gambaran lebih jelas tentang sumber dan aliran dana yang terlibat dalam kasus ini.

Pada tanggal 11 Mei 2023,⁷⁴ Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan serangkaian langkah penting terkait penyelidikan terhadap Rafael Alun:

- a. KPK telah memulai proses penelusuran seluruh harta kekayaan Rafael Alun. Penelusuran ini mencakup perusahaan cangkang yang diduga berlokasi di luar negeri, serta aset dalam bentuk mata uang kripto.
- b. KPK juga akan menyelidiki Perusahaan Terkait Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang terkait dengan Rafael Alun.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/10/kpk-telusuri-aset-kripto-rafael-alun-termasuk-harta-yang-disembunyikan-atas-nama-keluarga>.

⁷⁴ Rifqah, “KPK Telusuri Semua Harta Rafael Alun, Perusahaan Cangkang Diduga Di Luar Negeri Hingga Uang Kripto,” accessed September 4, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/11/kpk-telusuri-semua-harta-rafael-alun-perusahaan-cangkang-diduga-di-luar-negeri-hingga-uang-kripto>.

- c. Anak dari Dato Sri Tahir, yang juga merupakan pewaris dari Lippo Group, akan diperiksa terkait dugaan gratifikasi yang terkait dengan Rafael Alun.
- d. KPK juga melakukan pemeriksaan terhadap Direktur Mayapada Hospital, Grace Dewi Riady yang juga dikenal dengan nama Grace Tahir. Pemeriksaan ini dilakukan dalam upaya untuk mengungkap keterlibatannya dalam kasus ini.
- e. Setelah pemeriksaan oleh KPK terkait dengan dugaan gratifikasi Rafael Alun, Grace Dewi Riady atau Grace Tahir memilih untuk tetap bungkam dan tidak memberikan keterangan kepada publik.

Pada tanggal 12 Mei 2023,⁷⁵ terdapat beberapa peristiwa penting terkait Grace Tahir dan kasus Rafael Alun :

- a. Grace Tahir, pewaris Lippo Group, telah dipanggil oleh KPK untuk memberikan kesaksian terkait kasus Rafael Alun. Dia berstatus sebagai saksi dalam penyelidikan ini.
- b. Beberapa fakta menarik tentang Grace Tahir termasuk bahwa dia adalah pewaris dari Lippo Group, sering menggunakan kendaraan umum, meraih peringkat ke-3 di sekolah, memiliki rasa takut dan penghormatan yang besar terhadap ayahnya, serta terlibat dalam beberapa konflik dengan saudaranya.

⁷⁵ Pravitri Retno, “Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK Soal Kasus Rafael Alun, Takut Dato Sri Tahir, Pewaris Lippo Group,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/12/fakta-grace-tahir-diperiksa-kpk-soal-kasus-rafael-alun-takut-dato-sri-tahir-pewaris-lippo-group>.

- c. KPK menyatakan bahwa ada transaksi jual beli aset antara Grace Tahir dan Rafael Alun, yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Grace Tahir terseret ke dalam kasus ini.
- d. KPK telah melakukan penyitaan terhadap rumah yang dimiliki oleh Grace Tahir yang sebelumnya dibeli oleh Rafael Alun Trisambo. Penyitaan ini merupakan bagian dari upaya KPK untuk mengumpulkan bukti terkait kasus TPPU Rafael Alun.

Pada tanggal 13 Mei 2023, Grace Tahir mengunggah sesuatu di akun Instagramnya setelah menjalani pemeriksaan oleh KPK terkait kasus Rafael Alun. Unggahan tersebut membahas tentang saksi hukum dalam konteks kasus yang sedang berlangsung. Detail atau konten unggahan tersebut tidak dijelaskan dalam informasi yang Anda berikan.⁷⁶

Pada tanggal 22 Mei 2023, Mario Dandy memberikan pengakuan terkait kasus yang menjerat ayahnya, Rafael Alun Trisambo. Dalam pengakuannya, Mario Dandy menyatakan bahwa ia tidak mengetahui secara detail tentang kasus yang melibatkan ayahnya, baik terkait dugaan gratifikasi maupun Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Hal ini menunjukkan bahwa Mario Dandy mengklaim tidak memiliki pengetahuan

⁷⁶ Pravitri Retno, “Unggahan Grace Tahir Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Rafel Alun, Bahas Soal Saksi Hukum,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/13/unggahan-grace-tahir-usai-diperiksa-kpk-terkait-kasus-rafael-alun-bahas-soal-saksi-hukum>.

mendalam tentang aktivitas atau transaksi yang mungkin terlibat dalam kasus tersebut yang melibatkan ayahnya.⁷⁷

Pada tanggal 23 Mei 2023, Mario Dandy telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan gratifikasi dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang melibatkan Rafael Alun. Selama pemeriksaan, penyidik KPK mengajukan pertanyaan terkait mobil jenis Jeep Rubicon kepada Mario Dandy. Hal ini menunjukkan bahwa mobil tersebut menjadi salah satu fokus dalam penyelidikan, mungkin karena terkait dengan transaksi atau kepemilikan yang terkait dengan kasus tersebut.⁷⁸

Pada tanggal 24 Mei 2023, Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) menyatakan bahwa kasus Rafael Alun Trisambo tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Mereka menyatakan kegembiraan atas fakta bahwa kasus ini tidak berdampak negatif terhadap perilaku masyarakat dalam membayar pajak. Lebih lanjut, hingga tanggal 19 Mei 2023, sudah terdapat sebanyak 13,49 juta Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan (PPh) yang telah dilayangkan oleh wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tingkat kepatuhan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak di masyarakat.⁷⁹

⁷⁷ Rifqah, “Ini Pengakuan Mario Dandy Soal Kasus Rafael Aluntrisambo,” n.d.

⁷⁸ Ashri Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cengar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon,” n.d.

⁷⁹ Seno Tri, “Ditjen Pajak Senang Kasus Rafael Alun Trisambo Tidak Mempengaruhi Masyarakat Taat Pajak,” accessed September 25, 2023,

Pada tanggal 31 Mei 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penyitaan terhadap sejumlah aset yang diduga dimiliki oleh Rafael Alun Trisambo. Aset-aset tersebut termasuk mobil Toyota Camry, Land Cruiser, sepeda motor besar Triumph 1200cc, dan juga rumah yang dimiliki oleh Rafael Alun. Tindakan penyitaan ini merupakan bagian dari upaya KPK untuk mengumpulkan bukti terkait kasus dugaan tindak pidana pencucian uang yang melibatkan Rafael Alun.⁸⁰

Pada tanggal 1 Juni 2023, terungkap bahwa penjaga kontrakan yang bertugas di 21 pintu milik Rafael Alun Trisambo telah bekerja selama 11 tahun. Namun, ia mengungkapkan bahwa gajinya selama ini hanya sebesar Rp 1,4 juta setiap bulannya. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang kesejahteraan dan hak-hak pekerja yang bekerja di properti milik Rafael Alun. Situasi ini juga bisa memunculkan pertanyaan tentang kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.⁸¹

[https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/05/24/ditjen-pajak-senang-kasus-rafael-alun-trisambodo-tidak-mempengaruhi-masyarakat-taat-pajak#:~:text=Direktur Penyuluhan%2C Pelayanan dan Hubungan Masyarakat DJP Kemenkeu,langsung mempengaruhi persepsi masyarakat.](https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/05/24/ditjen-pajak-senang-kasus-rafael-alun-trisambodo-tidak-mempengaruhi-masyarakat-taat-pajak#:~:text=Direktur%20Penyuluhan%20Pelayanan%20dan%20Hubungan%20Masyarakat%20DJP%20Kemenkeu,langsung%20mempengaruhi%20persepsi%20masyarakat.)

⁸⁰ Ilham Rian, “KPK Sita Toyota Camry, Land Cruiser, Moge Triumph 1200cc Dan Rumah Rafael Alun,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/31/kpk-sita-toyota-camry-land-cruiser-moge-triumph-1200cc-dan-rumah-rafael-alun>.

⁸¹ linda nur Dewi, “Cerita Penjaga Kontrakan 21 Pintu Milik Rafael Alun, Sedah 11 Tahun Kerja Gajinya Rp 1,4 Juta,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/01/cerita-penjaga-kontrakan-21-pintu-milik-rafael-alun-sudah-11-tahun-kerja-gajinya-rp-14->

	4 juli 2023	Ernie Meike, ibu mario dand bungkam usai diperiksa KPK terkait kasus korupsi rafael alun	Ernie Meike Torondek bungkam usai diperiksa KPK
	5 Juli 2023	Rumah sitaan milik rafael alun di simprug dihuni salah satu anaknya, ini penjelasan KPK	Jika rafael alun divonis bersalah atas kasus korupsi dan aharta yang disita tersebut dirampas, maka KPK akan melakukan Eksekusi

Tabel 6: *Pemberitaan Juni-Juli*

Pada tanggal 21 Juni 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tengah memperdalam penyelidikan terkait kepemilikan aset bersama antara Rafael Alun Trisambo dengan sejumlah saksi. Langkah ini menunjukkan bahwa KPK sedang berusaha untuk menggali informasi lebih lanjut terkait kepemilikan dan transaksi aset yang terlibat dalam kasus ini. Proses pemeriksaan saksi-saksi dapat memberikan wawasan tambahan yang diperlukan untuk mengungkap fakta-fakta terkait kasus tersebut.⁸³

⁸³ Ilham Rian, “KPK Dalam Asset Bersama Rafael Alun Trisambo,” accessed September 25, 2023,

Pada tanggal 4 Juli 2023, Ernie Meike Torondek, ibu dari Mario Dandy, memilih untuk tidak memberikan keterangan kepada publik setelah menjalani pemeriksaan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ernie Meike Torondek terdiam dan tidak mengeluarkan pernyataan terkait pemeriksaan yang terkait dengan kasus korupsi yang melibatkan Rafael Alun. Hal ini menunjukkan bahwa Ernie Meike Torondek memilih untuk mempertahankan kebijakan bungkam terkait kasus ini.⁸⁴

Pada tanggal 5 Juli 2023, KPK memberikan penjelasan terkait rumah yang disita yang terletak di Simprug dan dihuni oleh salah satu anak dari Rafael Alun. Penjelasan tersebut mungkin mencakup fakta bahwa rumah tersebut merupakan aset yang disita dalam konteks penyelidikan atau proses hukum yang melibatkan Rafael Alun. Selain itu, KPK juga menyatakan bahwa jika Rafael Alun divonis bersalah atas kasus korupsi dan aset-aset yang disita dianggap terkait dengan hasil kejahatan, maka KPK akan melakukan eksekusi terhadap aset-aset tersebut. Proses eksekusi ini adalah bagian dari upaya KPK untuk mengambil alih dan mengelola aset yang terlibat dalam kasus

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/21/kpk-dalami-aset-bersama-rafael-alun-trisambodo>.

⁸⁴ Ilham Rian, "Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun," accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/04/ernie-meike-ibu-mario-dandy-bungkam-usai-diperiksa-kpk-terkait-kasus-korupsi-rafael-alun#:~:text=TRIBUNNEWS.COM%2C JAKARTA - Ernie Meike Torondek%2C ibu dari,Pencucian Uang %28TPPU%29 sang suami%2C Rafael Alu>.

korupsi sebagai bagian dari hukuman yang diberikan kepada terdakwa.⁸⁵

3. Pemberitaan pada tanggal 10 Juli – 9 Agustus

No	Tanggal	Judul	Deskripsi
	13 Juli 2023	KPK telusuri penerimaan uang rafael alun lewat Perusahaan dan konsultan pajak	Penyidik KPK telah menemukan rafael alun diduga menerima aliran uang sebesar 90 ribu dolar AS melalui PT AME
	23 Juli 2023	Rafael Alun diduga menempatkan uangnya di Perusahaan bidang pijat refleksi, berapa jumlahnya ?	KPK mensinyalir Rafael alun mencuci uang hasil penerimaan gratifikasi lewat bisnis panti pijat melalui Perusahaan pijat refleksi
	25 juli 2023	Sampaikan pesan di sidang mario dandy, rafael alun :	Rafael alun mengungkapkan bahwa kejadian yang

⁸⁵ Ilham Rian, “Rumah Sitaan Milik Rafael Alun Di Simprug Dihuni Salah Satu Anaknya, Ini Penjelasan KPK,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/05/rumah-sitaan-milik-rafael-alun-di-simprug-dihuni-salah-satu-anaknya-ini-penjelasan-kpk>.

		pukulan bagi kami, semoga ada kesempatan kedua	menimpa anaknya menjadi pukulan bagi keluarganya
		Rafael alun klaim telah berupaya bantu biaya pengobatan David ozora	Pernyataan itu disampaikan rafael alun melalui pesan yang ditulisnya dibacakan oleh kuasa hukum mario dandy
		Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat	Rafael masih berharap Mario Dandy bisa mewujudkan cita-cita menjadi anak bangsa yang mengabdikan kepada negara
		LPSK ajukan restitusi David rp 120 M, rafael alun : dengan berat hati kami tidak bersedia menanggung	Rafael alun mengungkapkan bahwa dirinya tidak bersedia menanggung restitusi yang diajukan LPSK terhadap David

		Sudah jatuh miskin, rafael alun tak mau tanggung restitusi David ozora	Rafael alun mengakku tidak bersedia menanggung restitusi kepada keluarga David, hal itu karena seluruh asetnya telah dibekukan oleh KPK
		Berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami	Rafael alun mengaku berat hati saat menyatakan menolak membayar restitusi David ozora. Ia justru meminta pihak David memahami kondisi keuangannya
	26 juli 2023	Isi lengkap surat rafael alun di sidang mario dandy, ungkap kondisi keuangan keluarga	Mantan pejabat pajak, rafael alun menulis surat dari balik jeruji besi KPK dan dibacakan dalam siding putranya, Mario Dandy
		Rafael alun tak mau tanggung biaya restitusi,	Ayah David ozora sebut rafael alun

		ayah David ozora: dia lebih cinta harta daripada anak	lebih cinta harta daripada sang anak karena tak bersedia bayar restitusi
		Rafael Alun dinilai lepas tangan atas Mario Dandy usai tolak bantu membayar restitusi David Ozora	Kuasa hukum David Ozorss, Mellisa Anggraini menilai bahwa Rafael Alun telah lepas tangan atas anaknya Mario Dandy karena tolak bantu bayar restitusi
	27 Juli 2023	KPK periksa istri dan anak Rafael Alun Trisambo	KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap istri dan anak Rafael Alun
	1 agustus 2023	KPK periksa Eks petinggi Pos Indonesia hingga Garuda Indonesia terkait TPPU Rafael Alun	KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap eks petinggi PT Pos Indonesia dan Garuda Indonesia terkait kasus TTPU Rafael Alun

		KPK sinyalir Eks Pejabat Pajak Refael Alun cuci uang di bisni investasi	Rafael Alun ditetapkan sebagai tersangka pencucian uang
	3 Agustus 2023	KPK terus dalam Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan ke beberapa perusahaan	KPK terus mendalami penggunaan uang gratifikasi eks pejabat Ditjen pajak Rafael Alun Trisambo untuk diinvestasikan ke beberapa perusahaan

Tabel 7: Pemberitaan pada rentang Juli-Agustus

Pada tanggal 13 Juli 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penyelidikan terhadap penerimaan uang yang diduga dilakukan oleh Rafael Alun. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa Rafael Alun diduga menerima aliran uang sebesar 90 ribu dolar Amerika Serikat melalui perantara PT AME. Proses ini dilakukan melalui perusahaan dan konsultan pajak, yang mengindikasikan kemungkinan adanya transaksi atau aliran dana yang terkait dengan kasus yang sedang diselidiki. KPK akan terus

mengumpulkan bukti dan informasi untuk mengungkapkan fakta-fakta terkait kasus ini.⁸⁶

Pada tanggal 23 Juli 2023, KPK mengindikasikan bahwa Rafael Alun diduga telah menempatkan uang hasil penerimaan gratifikasi melalui bisnis panti pijat refleksi. KPK menduga bahwa uang tersebut telah dicuci melalui Perusahaan bidang pijat refleksi. Jumlah uang yang terlibat dalam kasus ini tidak disebutkan dalam informasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa KPK sedang menyelidiki dugaan keterlibatan Rafael Alun dalam praktek pencucian uang melalui bisnis panti pijat refleksi. Pemeriksaan lebih lanjut dan pengumpulan bukti akan dilakukan untuk mengungkap fakta-fakta terkait kasus ini.⁸⁷

Pada tanggal 25 Juli 2023,⁸⁸ Rafael Alun menyampaikan serangkaian pesan terkait dengan kasus yang melibatkan anaknya, Mario Dandy, dan David Ozora:

⁸⁶ Ilham Rian, “KPK Telusuri Penerimaan Uang Rafael Alun Lewat Perusahaan Dan Konsultan Pajak,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/13/kpk-telusuri-penerimaan-uang-rafael-alun-lewat-perusahaan-dan-konsultan-pajak>.

⁸⁷ Ilham Rian, “Rafael Alun Diduga Menempatkan Uangnya Di Perusahaan Bidang Pijat Refleksi, Berapa Jumlahnya?,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/23/rafael-alun-diduga-menempatkan-uangnya-di-perusahaan-bidang-pijat-refleksi-berapa-jumlahnya>.

⁸⁸ Rahmat Fajar, “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua,” accessed September 25, 2023, [https://www.tribunnews.com/metropolitan/2023/07/25/sampaikan-pesan-di-sidang-mario-dandy-rafael-alun-pukulan-bagi-kami-semoga-ada-kesempatan-kedua#:~:text=Ia berharap atas apa yang terjadi kepada Mario,Dandy di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan%2C Selasa](https://www.tribunnews.com/metropolitan/2023/07/25/sampaikan-pesan-di-sidang-mario-dandy-rafael-alun-pukulan-bagi-kami-semoga-ada-kesempatan-kedua#:~:text=Ia%20berharap%20atas%20apa%20yang%20terjadi%20kepada%20Mario,Dandy%20di%20Pengadilan%20Negeri%20Jakarta%20Selatan%2C%20Selasa).

- a. Rafael Alun mengungkapkan bahwa kejadian yang menimpa anaknya merupakan pukulan berat bagi keluarganya.
- b. Rafael Alun mengklaim bahwa ia telah berupaya membantu dengan biaya pengobatan David Ozora. Pernyataan ini disampaikan melalui pesan yang ditulisnya dan dibacakan oleh kuasa hukum Mario Dandy.
- c. Rafael Alun memohon kepada majelis hakim agar memberi Mario Dandy kesempatan kedua untuk bertaubat. Ia masih berharap bahwa Mario Dandy dapat mewujudkan cita-citanya untuk menjadi anak bangsa yang mengabdikan kepada negara.
- d. Lembaga Pemasyarakatan (LPSK) mengajukan restitusi sebesar Rp 120 miliar terhadap David. Rafael Alun menyatakan bahwa dengan berat hati, ia tidak bersedia menanggung restitusi ini karena seluruh asetnya telah dibekukan oleh KPK.
- e. Rafael Alun menegaskan bahwa ia tidak mau menanggung restitusi terhadap keluarga David Ozora. Hal ini karena seluruh asetnya telah dibekukan oleh KPK dan ia meminta pihak David untuk memahami kondisi keuangannya.

Surat Rafael Alun yang dibacakan dalam sidang Mario Dandy pada tanggal 26 Juli 2023 berisi mengenai beberapa hal, termasuk kondisi keuangan keluarga dan sikapnya terhadap kasus David Ozora: Rafael Alun, mantan pejabat pajak,

menuliskan surat ini dari balik jeruji besi KPK. Dalam surat tersebut, Rafael Alun menyatakan bahwa ia tidak bersedia menanggung biaya restitusi terkait kasus David Ozora. Ia mengungkapkan pandangannya bahwa David Ozora lebih mencintai harta daripada anaknya sendiri, karena David Ozora meminta restitusi.⁸⁹

Rafael Alun juga dinilai oleh kuasa hukum David Ozora, Mellisa Anggraini, sebagai seseorang yang telah melepaskan tanggung jawab atas anaknya, Mario Dandy, setelah menolak membantu membayar restitusi untuk David Ozora. Pandangan ini menunjukkan bahwa Rafael Alun mengambil sikap yang tegas terkait kewajibannya dalam kasus ini dan memilih untuk tidak terlibat dalam pembayaran restitusi. Surat ini mencerminkan posisi Rafael Alun terhadap kasus David Ozora dan restitusi yang diminta. Hal ini juga menyoroti konflik dan tegangan yang mungkin ada di antara pihak-pihak yang terlibat dalam kasus ini.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan pemeriksaan terhadap istri dan anak dari Rafael Alun Trisambo. Langkah ini menunjukkan bahwa KPK terus melakukan penyelidikan secara menyeluruh terkait kasus yang melibatkan Rafael Alun. Pemeriksaan

⁸⁹ Adi Suhendi, "Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga," accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/26/isi-lengkap-surat-rafael-alun-di-sidang-mario-dandy-ungkap-kondisi-keuangan-keluarga>.

terhadap istri dan anaknya mungkin bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan atau klarifikasi terkait peran mereka dalam konteks kasus ini.⁹⁰

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan pemeriksaan terhadap mantan petinggi dari PT Pos Indonesia dan Garuda Indonesia terkait kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang melibatkan Rafael Alun. Hal ini menunjukkan bahwa KPK memperluas jangkauan penyelidikan mereka dengan memeriksa orang-orang yang mungkin terkait dengan aliran dana dan transaksi yang dilakukan oleh Rafael Alun. KPK juga menyinyalir bahwa Rafael Alun, yang sebelumnya merupakan pejabat pajak, melakukan pencucian uang melalui bisnis investasi. Akibat dari temuan ini, Rafael Alun telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pencucian uang.⁹¹

Pemeriksaan terhadap mantan petinggi perusahaan-perusahaan besar ini menunjukkan bahwa KPK terus mengupayakan pengungkapan fakta-fakta terkait kasus TPPU yang melibatkan Rafael Alun.

⁹⁰ Ilham Rian, “KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/27/kpk-periksa-istri-dan-anak-rafael-alun-trisambodo>.

⁹¹ Ilham Rian, “KPK Periksa Eks Petinggi Pos Indonesia Hingga Garuda Indonesia Terkait TPPU Rafael Alun,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/08/01/kpk-periksa-eks-petinggi-pos-indonesia-hingga-garuda-indonesia-terkait-tppu-rafael-alun>.

Pada tanggal 3 Agustus 2023, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus mengintensifkan penyelidikan terkait aliran gratifikasi yang diduga diterima oleh Rafael Alun Trisambo. Fokus penyelidikan adalah untuk memahami bagaimana uang gratifikasi yang diterima oleh mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak tersebut digunakan dan diinvestasikan ke beberapa perusahaan.⁹²

C. Etika Jurnalistik Pada Pemberitaan Rafael Alun

Adapun dalam beberapa pemberitaan yang peneliti jabar diatas, peneliti mencoba untuk memilih beberapa pemberitaan yang mempunyai indikasi ketidakselarasan dengan prinsip etika jurnalistik. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kebenaran

Pemberitaan tribunnews “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon”.⁹³ Dalam perspektif kebenaran, peneliti menemukan adanya perbedaan pemberitaan antara portal tribun-news dengan beberapa pemberitaan dengan objek yang sama seperti detik.com atau viva. Adapun perbedaan tersebut terlihat dari

⁹² Ilham Rian, “KPK Terus Dalami Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan Ke Beberapa Perusahaan,” accessed September 25, 2023, <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/08/03/kpk-terus-dalami-aliran-gratifikasi-rafael-alun-diiinvestasikan-ke-beberapa-perusahaan>.

⁹³ Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon.”

runtutan fakta pemberitaan yang dihadirkan oleh masing-masing portal berita. Perbedaan tersebut terlihat mencolok apabila dikomparasikan dengan pemberitaan yang diberitakan oleh Tribunnews sehingga dalam pandangan peneliti merujuk pada prinsip kebenaran yang terdapat di UU 40 1999 Pasal 3 pada poin menguji kebenaran informasi pemberitaan.⁹⁴

perhatian terhadap kepemilikan mobil mewah Jeep Rubicon yang sering dipamerkan oleh Mario Dandy di media sosial harus diinterpretasikan dengan hati-hati. Pernyataan bahwa mobil tersebut diduga merupakan salah satu bentuk gratifikasi yang diterima oleh Rafael Alun dari pihak swasta terkait dengan perpajakan seharusnya diakomodasi dengan klarifikasi yang lebih rinci. Media harus berhati-hati agar tidak memberikan kesan bahwa mobil tersebut otomatis merupakan bukti gratifikasi, seiring dengan prinsip praduga tak bersalah.

Kedua, peran tiga saksi dari pihak swasta, Oki Hendarsanti, Ujeng Arsatoko, dan Jeffry Amsar, seharusnya dijelaskan secara lebih mendalam untuk menghindari potensi bias atau penyimpangan informasi. Pemberitaan seharusnya mencakup fakta-fakta yang mendukung klaim bahwa Rafael Alun memanfaatkan jabatannya untuk memberikan kemudahan atau keringanan pajak kepada pihak tertentu.⁹⁵

⁹⁴ Lubis and Koto, "Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik."

⁹⁵ Fadilla, "Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cecar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon."

Ketiga, penyebutan jumlah dugaan gratifikasi sebesar Rp 1,5 miliar dan TPPU sebesar Rp 3,5 miliar seharusnya disertai dengan konteks yang lebih luas, seperti bagaimana KPK sampai pada angka-angka tersebut. Transparansi dalam pemberitaan mengenai proses penyelidikan dan penghitungan kerugian negara sangat penting untuk menjaga integritas informasi.

Keempat, pemilihan kata "mencecar" dalam kalimat yang menyebutkan bahwa tim penyidik KPK "mencecar" tiga saksi lain dapat menciptakan kesan kurang objektif. pemberitaan mengenai barang bukti dan rencana KPK untuk mengembalikan kerugian negara seharusnya mencakup aspek-aspek hukum yang berkaitan. Pemberitaan seharusnya memberikan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai bagaimana barang-barang tersebut dihubungkan dengan dugaan gratifikasi dan TPPU, serta bagaimana rencana pengembalian kerugian negara akan diimplementasikan.⁹⁶

Dilanjutkan dengan Pemberitaan Tribunnews "*Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun*" dalam konteks penyajian informasi, perlu diperhatikan bahwa narasi pemberitaan ini memiliki kecenderungan untuk menonjolkan unsur dramatis dengan

⁹⁶ Emmy Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 19, no. 1 (2015): 114.

menggambarkan Ernie Meike Torondek, ibu dari Mario Dandy Satriyo, sebagai sosok yang bungkam dan menutupi wajahnya dengan dompet. Deskripsi ini dapat menciptakan impresi emosional pada pembaca, namun, tidak memberikan informasi substansial mengenai isi dari pemeriksaan oleh KPK atau dampaknya terhadap kasus.⁹⁷

Ketidaktejelasan mengenai informasi yang dihasilkan dari pemeriksaan Ernie Meike Torondek dapat menimbulkan interpretasi yang bervariasi. Pemberitaan seharusnya memberikan informasi lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan tersebut, atau minimal memberikan klarifikasi mengapa KPK belum memberikan keterangan. Kekurangan ini dapat memunculkan ketidaktejelasan dalam pemahaman pembaca terhadap perkembangan kasus.⁹⁸

Terminologi yang digunakan dalam menggambarkan dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Rafael Alun Trisambodo. Meskipun penyebutan "diduga" telah digunakan dalam beberapa konteks, penyajian yang lebih hati-hati akan menekankan pada fakta yang terverifikasi untuk menghindari penciptaan opini yang tidak terbukti.

⁹⁷ Rian, "Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun."

⁹⁸ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting."

Sepanjang pemberitaan, penjelasan mengenai aset-aset yang disita oleh KPK cukup lengkap. Namun, dapat diperjelas bagaimana KPK menyimpulkan bahwa aset-aset tersebut merupakan hasil kejahatan dan terkait dengan dugaan TPPU. Transparansi dalam penjelasan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca.

Dilanjutkan dengan Pemberitaan Tribunnews “*KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo*” mengenai kasus dugaan korupsi yang melibatkan mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Rafael Alun Trisambodo (RAT) secara umum telah memenuhi standar kelengkapan informasi, objektivitas, dan keakuratan. Namun, terdapat beberapa penyimpangan kebenaran yang perlu diperhatikan. Identitas wajib pajak yang diduga memberikan gratifikasi kepada RAT tidak disebutkan secara jelas, yang dapat menimbulkan ketidakpahaman dan spekulasi di kalangan publik.⁹⁹

Jumlah uang gratifikasi yang disebutkan dalam pemberitaan memiliki variasi, sebesar 90.000 dolar AS atau sekitar Rp1,35 miliar dalam satu laporan dan 100.000 dolar AS atau sekitar Rp1,4 miliar dalam laporan lain. Keberagaman ini menciptakan kebingungan dan dapat mengurangi kredibilitas media massa yang bersangkutan, menyulitkan pemahaman publik mengenai besarnya nilai yang diduga diterima oleh RAT.

⁹⁹ Rian, “KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

Pemberitaan cenderung lebih fokus pada sudut pandang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan kurang memberikan kesempatan kepada RAT untuk menyampaikan pandangannya. Hal ini dapat membuat pemberitaan menjadi tidak objektif dan adil, serta dapat merugikan RAT dalam proses hukum yang sedang berlangsung.¹⁰⁰

Penyimpangan kebenaran dalam pemberitaan ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber informasi, tekanan dari pihak-pihak tertentu, dan ketidakprofesionalisme wartawan. Kasus korupsi RAT yang masih dalam proses penyelidikan juga dapat menjadi faktor keterbatasan informasi yang menyebabkan kesulitan media massa dalam mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat.

Dampak dari penyimpangan kebenaran ini mencakup menyebarkannya informasi yang tidak akurat kepada publik, merusak citra pihak yang dirugikan seperti RAT, dan memperburuk iklim demokrasi dengan menghambat kebebasan pers dan berpendapat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dengan menjaga integritas, objektivitas, dan keakuratan informasi.¹⁰¹

¹⁰⁰ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting," 58.

¹⁰¹ MSyaiful Padli and MLutfi Mustofa, "Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita," *Jurnal Filsafat Indonesia* 4, no. 1 (2021): 114.

Pemberitaan tribunnews “*Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat*”. Pemberitaan mengenai kasus penganiayaan tidak menyebutkan secara jelas hubungan antara terdakwa Mario Dandy dengan saksi ahli dokter Yeremia Tatang. Ketiadaan informasi ini dapat menimbulkan spekulasi dan rumor di kalangan publik, yang berpotensi merugikan pihak-pihak yang terlibat. Publik perlu memahami dengan jelas bagaimana saksi ahli tersebut terlibat dalam konteks kasus ini untuk menghindari interpretasi yang salah.¹⁰²

Pemberitaan juga terlihat cenderung memihak kepada terdakwa Mario Dandy dengan menyoroti pernyataan dari ayah terdakwa yang meminta kesempatan kedua untuk anaknya. Hal ini dapat menciptakan kesan ketidakobjektifan dan ketidakadilan dalam penyajian berita. Pentingnya penyelidikan yang objektif dan adil dalam pemberitaan mengenai kasus hukum tidak boleh tergeser oleh narasi yang mendukung satu pihak tanpa memberikan sudut pandang yang seimbang.

Penyimpangan kebenaran dalam pemberitaan ini dapat diakibatkan oleh keterbatasan sumber informasi. Kasus penganiayaan ini masih dalam proses persidangan, sehingga informasi yang tersedia mungkin terbatas. Media massa perlu

¹⁰² Fajar, “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.”

berhati-hati agar tidak menyampaikan informasi yang kurang lengkap atau kurang akurat, yang dapat menyesatkan publik.¹⁰³

Selain itu, adanya tekanan dari pihak-pihak tertentu, seperti keluarga terdakwa, juga dapat memengaruhi penyajian berita. Tekanan ini dapat mendorong media massa untuk menyajikan berita yang sesuai dengan kepentingan pihak terkait, sehingga mengurangi objektivitas dan keadilan dalam penyampaian informasi.¹⁰⁴

Dampak dari penyimpangan kebenaran dalam pemberitaan ini mencakup penyebaran informasi yang tidak akurat kepada publik, yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dan ketidakpercayaan terhadap media massa. Selain itu, merusak citra pihak yang dirugikan, dalam hal ini korban dan keluarganya, dapat menghambat proses hukum yang sedang berlangsung dan memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap keadilan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kualitas berita dengan memberikan informasi yang akurat, seimbang, dan obyektif.

Pemberitaan Tribunnews "*Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar Restitusi David: Pahami Kondisi Keuangan Kami*".Berita mengenai sidang lanjutan kasus penganiayaan

¹⁰³ Padli and Mustofa, "Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita," 119.

¹⁰⁴ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting," 59.

Mario Dandy Satriyo terlihat mengalami penyimpangan kebenaran dalam pemilihan sudut pandang. Hanya sudut pandang dari Rafael Alun dan David Ozora yang disajikan, sementara pandangan dari pihak LPSK yang juga menuntut restitusi tidak dimuat. Kekurangan ini dapat merugikan keobjektifan berita, karena tidak memberikan gambaran yang seimbang dan lengkap terhadap persidangan, menciptakan potensi bias persepsi di kalangan pembaca.¹⁰⁵

Penyimpangan kebenaran juga tampak dalam pemilihan kata-kata berita, yang cenderung bersifat subjektif dan emosional. Ungkapan seperti "pukulan bagi keluarga" dan "cita-citanya terkubur" dapat menciptakan narasi dramatis yang dapat memengaruhi opini pembaca. Penggunaan kata-kata semacam ini dapat mengarah pada pembentukan pandangan yang tidak netral dan mendukung satu pihak, mengurangi objektivitas berita.¹⁰⁶

Berita tidak menyertakan informasi lengkap, khususnya terkait jumlah aset Rafael Alun yang tidak disita oleh KPK. Ketidakhadiran informasi ini menghambat pemahaman publik tentang kapasitas finansial Rafael Alun, yang relevan dalam konteks tuntutan restitusi. Kekurangan ini menyulitkan pembaca

¹⁰⁵ Suhendi, "Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga."

¹⁰⁶ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting."

untuk membuat penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan Rafael Alun membayar restitusi.

Pemilihan sudut pandang, kata-kata bersifat subjektif, dan ketidaklengkapan informasi merupakan indikator penyimpangan kebenaran dalam pemberitaan kasus penganiayaan Mario Dandy. Dampaknya dapat menciptakan bias dalam persepsi publik, memengaruhi opini terhadap pihak-pihak yang terlibat, dan mengurangi kredibilitas media.¹⁰⁷

2. Keberimbangan

Aspek selanjutnya yang teridentifikasi dari pemberitaan rafael alun adalah aspek peberimbangan.dalam hal ini, yang dimaksud dengan berimbang adalah memberikan keterangan dari dua persepektif dengan proporsional. Proporsionalitas ini berarti selalu ada penyeimbang antara informasi variabel 1 dengan yang lainnya sehingga tidak ada monopoli dalam pemberitaan tersebut.¹⁰⁸

Pada pemberitaan tribunnews berjudul “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon” pada berita tersebut peneliti mengidentifikasi beberapa kecenderungan hilangnya proporsionalitas berita. Hal ini dapat dilihat dari pemusatan berita yang tertuju pada Mario Dandi serta

¹⁰⁷ Padli and Mustofa, “Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita,” 119.

¹⁰⁸ Glen Smith and Kathleen Searles, “Fair and Balanced News or a Difference of Opinion? Why Opinion Shows Matter for Media Effects,” *Political Research Quarterly* 66, no. 3 (2013): 344.

kata “Cecar” yang ada pada judul. Subyek KPK mempunyai bagian cukup besar dengan pola opresif kepada Mario Dandy sehingga tidak ditemukannya *counter argument* dalam pemberitaan tersebut.¹⁰⁹

Pola yang sama juga terlihat pada pemberitaan dengan judul “Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun”. Berita ini tidak memberikan kesempatan kepada Ernie Meike Torondek atau Rafael Alun Trisambodo untuk memberikan tanggapan atau klarifikasi atas kasus yang menjerat mereka. Ini berpotensi melanggar prinsip akurasi, keseimbangan, dan keadilan dalam jurnalistik.¹¹⁰

Kecenderungan tidak seimbangya pemberitaan juga teridentifikasi dari penggunaan kata seperti "diduga", "dugaan", dan "menduga" yang menunjukkan bahwa kasus ini masih dalam proses penyidikan dan belum ada putusan pengadilan yang menguatkan. Namun, berita ini juga menggunakan kata-kata seperti "korupsi", "gratifikasi", "TPPU", dan "hasil kejahatan" yang menunjukkan bahwa Ernie Meike Torondek dan Rafael Alun Trisambodo telah terbukti bersalah. Ini berpotensi melanggar prinsip objektivitas, independensi, dan presumsi tidak bersalah dalam jurnalistik

¹⁰⁹ Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cecar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon.”

¹¹⁰ Rian, “Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun.”

Dilanjutkan dengan pemberitaan dengan judul “KPK Dalami Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo” dalam indentifikasi peneliti, peneliti menemukan bahwa Berita ini tidak menyertakan pernyataan atau tanggapan dari RAT atau kuasa hukumnya terkait dugaan korupsi yang menjeratnya. Ini berpotensi melanggar prinsip keadilan dan keseimbangan dalam pemberitaan, serta mengabaikan hak jawab yang merupakan hak asasi manusia.¹¹¹

Pemberitaan ini menyebutkan kata kata yang dinilai peneliti berpotensi merusak tatanan keseimbangan pemberitaan seperti kata "dugaan", "diduga", dan "menduga" yang menunjukkan ketidakpastian dan spekulasi. Ini berpotensi melanggar prinsip akurasi dan verifikasi dalam pemberitaan, serta mengancam praduga tak bersalah yang merupakan asas hukum.

Selanjutnya pada pemberitaan “Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat”. Pemberitaan ini cukup mengundang atensi khalayak untuk membaca. Dalam keseimbangan berita, penulis dapat memberikan identifikasi pada porsi pemberitaan yang cenderung lebih banyak kepada ayah terdakwa untuk menyampaikan pesan dan harapan kepada anaknya, tanpa memberikan kesempatan kepada pihak korban untuk menyuarakan pendapat dan perasaan mereka. Berita ini juga tidak

¹¹¹ Rian, “KPK Dalami Aset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

memberikan informasi tentang fakta-fakta yang diungkapkan oleh saksi ahli dokter, yang seharusnya menjadi bagian penting dari sidang. Berita ini seolah-olah berpihak kepada terdakwa dan mengabaikan hak-hak korban.¹¹²

Terakhir pada pemberitaan dengan judul “Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar Restitusi David: Pahami Kondisi Keuangan Kami”. Berita ini cenderung memberikan ruang lebih banyak untuk menyampaikan surat dan alasan Rafael Alun yang menolak membayar restitusi. Sementara itu, tanggapan David Ozora dan LPSK hanya disinggung secara singkat dan tidak dijelaskan secara mendalam. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa berita ini berpihak pada Rafael Alun dan tidak memberikan informasi yang seimbang kepada pembaca.

3. Tidak Mencampurkan Opini

Pencampuran opini wartawan dalam pemberitaan merupakan suatu hal yang harus dihindari. Adanya opini wartawan atau bisa dikatakan bias wartawan dapat memberikan dampak pada pemberitaan seperti perubahan titik fokus yang tidak akurat serta objektif. Adapun hal tersebut merupakan salah satu unsur pemberitaan yang harus diperhatikan secara seksama.

Pencampuran opini dalam hal ini pada ruang pemberitaan kasus Rafael Alun dapat teridentifikasi pada

¹¹² Fajar, “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.”

beberapa berita. Pertama pada pemberitaan berjudul “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cengar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon”. Pemberitaan tersebut. Pencampuran opini dapat teridentifikasi dengan adanya beberapa diksi yang realtif subyektif ataupun kontradiksi dengan data yang telah dipaparkan oleh jurnalis. Dalam hal ini peneliti menemukan pada pemberitaan ini terdapat kecenderungan diksi yang subyektif seperti cengar, dan beberapa ungkapan “dugaan” yang mana dapat memberikan kerapuhan pada unsur obyektifitas dalam pemberitaan. Hal tersebut beberapa kali diulang dengan menekankan bahwa ketiga saksi tersebut yaitu Oki Hendarsanti, Ujeng Arsatoko, dan Jeffry Amsar seolah dalam situasi yang cukup tidak mengenakan. Ketiga subyek tersebut merupakan saksi yang dimintai keterangan pendirian perusahaan terkait dengan Rafael Alun.¹¹³

Dilanjutkan pada pemberitaan yang kedua berjudul “Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun” kaitannya dengan pencampuran opini dapat terdeteksi pada judul tersebut yang memberikan gambaran menyudutkan subyek yaitu Ernie Meike. Ernie Meike istri Rafael Alun sekaligus menjadi saksi kasusks dugaan korupsi diperiksa oleh KPK.

¹¹³ Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cengar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon.”

Deskripsi pada pemberitaan ini cukup detail untuk menangkap keterangan gestur yang dilakukan oleh Ernie. Dijelaskan pada pemberitaan tersebut bahwa Ia (Ernie Meike) mengenakan kemeja putih dan menutupi wajahnya dengan dompet. Ia juga menundukkan kepala. Paparan tersebut mempunyai indikasi yang cukup lekat dengan pencampuran opini yang ada pada pemberitaan. Dalam hal ini fakta tersebut digunakan sebagai penguat untuk menyudutkan salah satu subyek berita sehingga tidak selaras dengan nilai etika jurnalistik.¹¹⁴

Ketiga pada pemberitaan “KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo”. Pemberitaan ini berisi KPK yang mendalami aset dugaan penerimaan gratifikasi Rafael Alun. Pemberitaan ini menjelaskan dan mendeskripsikan aset terkait dugaan gratifikasi. Dalam identifikasi peneliti, terdapat kecenderungan adanya titik pencampuran opini, hal tersebut dapat dilihat dari paragraf terakhir yang menyatakan bahwa kasus ini harus dikelola dengan baik dan profesional. Sementara itu dalam tulisannya menghimbau adanya reformasi sistem dan sumber daya manusia untuk pencegahan adanya kasus yang serupa.¹¹⁵

¹¹⁴ Rian, “Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun.”

¹¹⁵ Rian, “KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

Keempat adalah pemberitaan dengan judul Pemberitaan tribunnews “Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat” Berita ini terbit setelah kasus Rafael Alun mencuat dan Anaknya terkena kasus kekerasan. Dalam pemberitaan ini, kedua kasus tersebut masih dikorelasikan dengan Dandy juga menjadi saksi kasus Rafael Alun. Dalam sidang lanjutan kasus penganiayaan terhadap Cristalino David Ozora dengan terdakwa Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas, beberapa indicatif adanya pencampuran opini wartawan dengan objek berita yang terlihat dalam paragraf tersebut.¹¹⁶

Pencampuran opini wartawan dalam paragraf tersebut, terdapat beberapa frase yang mencerminkan opini wartawan, seperti "sidang lanjutan kasus penganiayaan," "keterangan saksi ahli," "pesan melalui kuasa hukum anaknya," dan "permintaan maaf kepada korban dan keluarganya." Ini menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut mencakup berbagai aspek kasus, termasuk aspek hukum, saksi, dan dampak kejahatan pada korban dan keluarganya.¹¹⁷

Paragraf tersebut mengandung informasi mengenai detail kasus penganiayaan, seperti tempat kasus terjadi (kafe di kawasan Kemang, Jakarta Selatan), peristiwa (penganiayaan

¹¹⁶ Fajar, “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.”

¹¹⁷ Padli and Mustofa, “Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita.”

David Ozora oleh Mario Dandy dan Shane Lukas), dan konsekuensi (hukuman penjara selama 12 tahun untuk Mario Dandy dan 10 tahun untuk Shane Lukas, serta ganti rugi sebesar Rp 1 miliar). Ini menunjukkan bahwa artikel tersebut memberikan informasi yang spesifik tentang kasus penganiayaan dan dampaknya terhadap pihak-pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, dalam sidang lanjutan kasus penganiayaan terhadap Cristalino David Ozora dengan terdakwa Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas, terdapat pencampuran opini wartawan dengan objek berita yang mencakup berbagai aspek kasus, seperti hukum, saksi, dan dampak kejahatan pada korban dan keluarganya.

Pemberitaan yang terakhir dengan judul berita “berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi david: pahami kondisi keuangan kami”¹¹⁸ Pemberitaan tersebut menunjukkan adanya indikasi pencampuran opini wartawan dengan objek berita. Beberapa diksi yang berpotensi mengaburkan antara opini dengan fakta di lapangan antara lain:

"Pukulan bagi keluarga" merupakan ungkapan opini yang menggambarkan pandangan pribadi Rafael Alun terhadap kasus yang menimpa anaknya.

¹¹⁸ Suhendi, “Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga.”

"Ia menyebut bahwa anaknya harus berhenti studinya dari universitas bergengsi dan cita-citanya terkubur" juga termasuk dalam kategori ungkapan opini yang subjektif.

Kedua kalimat di atas menunjukkan adanya penilaian pribadi yang seharusnya tidak dimasukkan ke dalam sebuah berita yang seharusnya bersifat obyektif. Sehingga, hal ini dapat mengaburkan antara opini dan fakta di lapangan.

4. Tidak Menghakimi

Pemberitaan pertama yang berjudul “*Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cecar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon*”¹¹⁹ pemberitaan ini mengandung unsur penggunaan diksi yang dapat secara tersirat menghakimi dalam konteks pemberitaan media terkait kasus dugaan korupsi yang menjerat anak mantan pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, Rafael Alun Trisambodo. Dalam paragraf tersebut, terdapat penggunaan diksi seperti "diperiksa," "diduga," "terancam hukuman maksimal," "menyita sejumlah barang bukti," dan "jika terbukti bersalah," yang secara tersirat menunjukkan adanya asumsi atau penilaian terhadap pihak yang disebutkan. Penggunaan diksi ini seharusnya diimbangi dengan prinsip *presumption of innocence*, yaitu asas yang menyatakan bahwa seseorang dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah secara hukum.¹¹⁹

¹¹⁹ Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cecar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon.”

Penggunaan diksi "diperiksa" dan "tersangka" dapat menimbulkan asumsi negatif terhadap pihak yang disebutkan. Menurut teori framing, pemilihan kata atau diksi dalam sebuah pemberitaan dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap suatu isu atau peristiwa. Dalam konteks ini, penggunaan diksi "diperiksa" dan "tersangka" dapat menimbulkan asumsi bahwa pihak yang disebutkan telah melakukan tindakan yang melanggar hukum. Hal ini dapat memengaruhi opini publik terhadap pihak yang disebutkan, meskipun seharusnya prinsip *presumption of innocence* tetap dijunjung tinggi.¹²⁰

Selain itu, penggunaan diksi "jika terbukti bersalah" dan "terancam hukuman maksimal" juga dapat menimbulkan asumsi negatif terhadap pihak yang disebutkan. Hal ini dapat memengaruhi opini publik terhadap pihak yang disebutkan, meskipun seharusnya prinsip *presumption of innocence* tetap dijunjung tinggi.

Dalam konteks pemberitaan mengenai kasus hukum, seharusnya media memberikan informasi secara obyektif dan seimbang, serta mengedepankan prinsip *presumption of innocence*. Penggunaan diksi yang dapat menimbulkan asumsi atau penilaian terhadap pihak yang

¹²⁰ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting," 98.

disebutkan seharusnya dihindari, dan sebaiknya media memberikan informasi yang akurat dan seimbang mengenai perkembangan kasus hukum tanpa melakukan asumsi atau penilaian terhadap pihak yang disebutkan.¹²¹

Dilanjutkan yang kedua adalah pemberitaan dengan judul ““Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun”. Dalam pemberitaan terkait pemeriksaan Ernie Meike Torondek oleh KPK sebagai saksi dalam kasus korupsi suaminya, Rafael Alun Trisambodo, diksi yang terdapat mengandung unsur menghakimi. Penekanan pada dugaan penerimaan gratifikasi sebesar 90.000 dolar AS atau sekitar Rp1,35 miliar oleh Rafael menciptakan kesan bahwa Ernie Meike Torondek mungkin memiliki keterlibatan atau pengetahuan terkait dugaan korupsi tersebut. Ungkapan "diduga menerima gratifikasi" dapat memberikan kesan negatif pada citra Ernie Meike Torondek seolah-olah dia memiliki keterlibatan dalam tindak korupsi suaminya.¹²²

Dalam paragraf ini menjelaskan tentang ketidakjelasan hasil pemeriksaan Ernie Meike Torondek oleh KPK masih digunakan untuk menciptakan suasana yang bersifat menghakimi. Pemilihan kata-kata seperti "bungkam"

¹²¹ Padli and Mustofa, “Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita,” 129.

¹²² Rian, “Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun.”

dan deskripsi tentang penampilan fisiknya, seperti menutupi wajah dengan dompet dan menundukkan kepala, dapat memberikan kesan bahwa Ernie Meike Torondek mungkin bersalah atau memiliki sesuatu untuk disembunyikan. Meskipun belum diketahui hasil pemeriksaan, namun adanya deskripsi tersebut dapat membentuk opini pembaca tentang sikap negatif Ernie Meike Torondek terhadap proses hukum.¹²³

Larangan Ernie Meike Torondek untuk bepergian ke luar negeri disajikan sebagai tindakan preventif dari KPK selama penyidikan berlangsung. Meskipun alasan di balik larangan tersebut tidak dijelaskan, pemilihan kata "KPK berharap Ernie Meike Torondek dapat kooperatif" dapat memberikan kesan bahwa KPK memiliki kecurigaan terhadapnya. Ungkapan ini dapat menciptakan pandangan bahwa Ernie Meike Torondek mungkin terlibat dalam kasus korupsi suaminya dan bahwa KPK perlu mengambil langkah-langkah tegas untuk mencegah kemungkinan pelarian.¹²⁴

terdapat deskripsi lengkap tentang dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh Rafael Alun Trisambodo, termasuk penerimaan gratifikasi dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Meskipun ini adalah fakta hukum, penggunaan kata "diduga" dan penekanan pada penyitaan aset, seperti rumah,

¹²³ Rian, "KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo."

¹²⁴ Rian, "Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun."

mobil, dan rekening bank, dapat memberikan kesan bahwa Rafael Alun Trisambodo secara pasti bersalah. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan pembaca dan menciptakan opini yang menghakimi terhadapnya sebelum proses hukum selesai.¹²⁵

Pemberitaan ketiga yang coba penulis identifikasi berjudul “KPK dalam aset bersama Rafael Alun Trisambodo” Dalam pemberitaan terkait penyelidikan KPK terhadap Rafael Alun Trisambodo (RAT), mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, diksi yang digunakan oleh media dapat menciptakan unsur penghakiman terhadap RAT. Penekanan pada kata "diduga" dalam konteks penerimaan gratifikasi menciptakan kesan bahwa RAT telah terlibat dalam tindak korupsi, bahkan sebelum ada bukti konkret yang diungkap oleh penyelidikan KPK. Pemberitaan juga merinci jumlah uang yang diduga diterima RAT, menciptakan citra negatif seolah-olah tindak korupsi tersebut sudah pasti terjadi.¹²⁶

Deskripsi sejumlah aset yang disita oleh KPK dari RAT, termasuk mobil mewah, rumah di Simprug, dan motor Harley Davidson, dapat menciptakan citra yang menghakimi terhadap gaya hidup RAT. Ungkapan "yang diduga berasal dari

¹²⁵ Rian, “KPK Terus Dalam Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan Ke Beberapa Perusahaan.”

¹²⁶ Rian, “KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

hasil korupsi" menambahkan nuansa negatif terhadap kepemilikan aset tersebut, meskipun belum ada keputusan hukum yang menetapkan RAT bersalah. Pemberitaan juga mencantumkan saksi yang diperiksa, menciptakan kesan bahwa RAT memiliki hubungan dengan pihak terkait, yang dapat merugikan citranya.

Penggunaan kata "menjerat" dalam konteks penanganan hukum RAT oleh KPK, baik terkait pasal gratifikasi maupun tindak pidana pencucian uang (TPPU), dapat memberikan kesan bahwa RAT telah melakukan tindak pidana secara pasti. Meskipun belum ada penetapan sebagai tersangka, penggunaan kata tersebut dapat menciptakan opini pembaca bahwa RAT secara otomatis bersalah. Penyebutan bahwa RAT hanya sebagai tahanan tanpa penetapan sebagai tersangka juga dapat merendahkan statusnya sebagai pegawai negeri sipil (PNS) di Kemenkeu.¹²⁷

Reaksi publik yang beragam terhadap kasus RAT menciptakan dimensi yang menghakimi. Meskipun sebagian besar mengapresiasi langkah KPK dalam memberantas korupsi, adanya sorotan terhadap proses hukum yang dinilai belum adil dan transparan menciptakan pandangan negatif terhadap KPK. Pemberitaan yang menyebutkan pertanyaan terhadap kredibilitas KPK sebagai lembaga antikorupsi dapat merusak citra lembaga tersebut, seolah-olah menuduhnya tidak bekerja

¹²⁷ Rian, "KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo."

secara profesional. Hal ini juga dapat menciptakan kesan bahwa reaksi publik yang menyoroti proses hukum RAT lebih bernilai dibandingkan dengan upaya pemberantasan korupsi yang dilakukan KPK.¹²⁸

Keempat pemberitaan dengan judul “Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat” Dalam pemberitaan mengenai sidang lanjutan kasus penganiayaan, diksi yang dapat menciptakan unsur menghakimi terdapat pada deskripsi tuntutan jaksa penuntut umum terhadap terdakwa. Penggunaan kata "menuntut" memberikan kesan bahwa jaksa telah membuat penilaian dan keputusan bahwa Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas bersalah atas tindak pidana penganiayaan. Selain itu, penekanan pada luka berat dan kematian yang diakibatkan oleh tindakan kedua terdakwa dapat membentuk opini bahwa keduanya secara pasti telah melakukan tindakan yang sangat merugikan.¹²⁹

Pada paragraf ini, keterangan dari ayah Mario Dandy, Rafael Alun Trisambodo, menciptakan nuansa menghakimi terhadap anaknya. Penggunaan kata "berharap anaknya diberikan kesempatan kedua untuk memperbaiki diri" dan "mewujudkan cita-cita menjadi anak bangsa yang

¹²⁸ Padli and Mustofa, “Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita.”

¹²⁹ Fajar, “Sampaikan Pesan Di Sidang Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.”

mengabdikan bagi negara" dapat memberikan kesan bahwa Mario Dandy memiliki kesalahan yang perlu diperbaiki dan bahwa Rafael meyakini anaknya memiliki potensi untuk memperbaiki perilakunya. Penekanan pada keputusan Mario Dandy untuk berhenti studi dan komitmennya menghormati proses hukum juga dapat menciptakan opini bahwa anak tersebut merasa bersalah dan perlu melakukan perubahan.¹³⁰

Dalam ungkapan Rafael Alun Trisambodo yang mengaku kejadian ini memberikan pukulan keras bagi keluarga, terdapat unsur penghakiman terhadap dampak psikologis yang dirasakan oleh keluarga terdakwa. Pemberitaan menyajikan bahwa keluarga merasa terpukul dan bahwa anaknya harus berhenti studi sebagai konsekuensi dari perbuatan tersebut, menciptakan kesan bahwa keluarga mengalami dampak negatif yang signifikan akibat perilaku Mario Dandy dan Shane Lukas.

Pada akhir paragraf, tuntutan jaksa penuntut umum terhadap hukuman penjara selama 12 tahun untuk Mario Dandy dan 10 tahun untuk Shane Lukas, beserta pembayaran ganti rugi sebesar Rp 1 miliar, menciptakan kesan bahwa keduanya telah secara pasti bersalah dan harus bertanggung jawab secara hukum dan finansial. Hal ini dapat menciptakan opini pembaca bahwa terdakwa patut dihukum dengan tuntutan seberat itu,

¹³⁰ Smith and Searles, "Fair and Balanced News or a Difference of Opinion? Why Opinion Shows Matter for Media Effects," 311.

menciptakan unsur penghakiman terhadap keduanya dalam kasus penganiayaan ini.¹³¹

Pemberitaan terakhir berjudul “Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar Restitusi David: Pahami Kondisi Keuangan Kami”. Dalam pemberitaan mengenai sidang lanjutan kasus penganiayaan, diksi yang dapat menciptakan unsur menghakimi terdapat pada deskripsi tuntutan jaksa penuntut umum terhadap terdakwa. Penggunaan kata "menuntut" memberikan kesan bahwa jaksa telah membuat penilaian dan keputusan bahwa Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas bersalah atas tindak pidana penganiayaan. Selain itu, penekanan pada luka berat dan kematian yang diakibatkan oleh tindakan kedua terdakwa dapat membentuk opini bahwa keduanya secara pasti telah melakukan tindakan yang sangat merugikan.¹³²

Pada paragraf ini, keterangan dari ayah Mario Dandy, Rafael Alun Trisambodo, menciptakan nuansa menghakimi terhadap anaknya. Penggunaan kata "berharap anaknya diberikan kesempatan kedua untuk memperbaiki diri" dan "mewujudkan cita-cita menjadi anak bangsa yang mengabdikan bagi negara" dapat memberikan kesan bahwa Mario Dandy memiliki kesalahan yang perlu diperbaiki dan bahwa

¹³¹ Rian, “KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

¹³² Suhendi, “Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga.”

Rafael meyakini anaknya memiliki potensi untuk memperbaiki perilakunya.

Dalam ungkapan Rafael Alun Trisambodo yang mengaku kejadian ini memberikan pukulan keras bagi keluarga, terdapat unsur penghakiman terhadap dampak psikologis yang dirasakan oleh keluarga terdakwa. Pemberitaan menyajikan bahwa keluarga merasa terpukul dan bahwa anaknya harus berhenti studi sebagai konsekuensi dari perbuatan tersebut, menciptakan kesan bahwa keluarga mengalami dampak negatif yang signifikan akibat perilaku Mario Dandy dan Shane Lukas.¹³³

Pada akhir paragraf, tuntutan jaksa penuntut umum terhadap hukuman penjara selama 12 tahun untuk Mario Dandy dan 10 tahun untuk Shane Lukas, beserta pembayaran ganti rugi sebesar Rp 1 miliar, menciptakan kesan bahwa keduanya telah secara pasti bersalah dan harus bertanggung jawab secara hukum dan finansial. Hal ini dapat menciptakan opini pembaca bahwa terdakwa patut dihukum dengan tuntutan seberat itu, menciptakan unsur penghakiman terhadap keduanya dalam kasus penganiayaan ini.¹³⁴

¹³³ Fajar, "Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua."

¹³⁴ Suhendi, "Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga."

BAB IV ANALISIS

A. Pola pemberitaan *Tribunnews.com* pada kasus Rafael Alun

Tahapan analisis yang peneliti gunakan melalui analisis model Krippendorff, yakni analisa komprehensif menggunakan lima tahapan, yakni tahapan unitizing atau penjabaran data, dilanjutkan dengan tahapan sampling atau melakukan analisa keyword, dilanjutkan dengan keywording atau kategorisasi berdasarkan sampling. Dilanjutkan lagi dengan inferring yaitu tahapan analisa detail antara teori dengan data. Dan diakhiri dengan tahapan narrating atau memberikan, memaparkan benang merah dari setiap tahapan tersebut.¹³⁵

Pada tahapan pertama, peneliti mencoba untuk memberikan data yang telah peneliti pilah yaitu data pemberitaan tentang kasus Rafael Alun di situs *tribunnews*. Dalam pemilihan berita, penulis menyesuaikan bagaiana kronologis kasus Rafael Alun sehingga tidak hanya melihat satu atau dua sampling melainkan penulis kategorikan berdasar waktu dari bulan Mei hingga Agustus yang terbit di situs *tribunnews*.

¹³⁵ Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*,

No	waktu	Judul	Topik
1	10 Mei 2023	KPK Telusuri asset kripto Rafael alun, termasuk harta yang disembunyikan atas nama keluarga	KPK menetapkan rafaal alun terasangka dugaan pencucian uang dan menelusuri seluruh harta kekayaannya.
2	11 Mei 2023	KPK telusuri semua harta rafael alun, Perusahaan cangkang diduga di luar negeri hingga uang kripto	KPK akan menelusuri seluruh harta kekayaan TPPU Rafael Alun, mulai dari Perusahaan cangkang di luar negeri hingga bentuk mata uang kripto
3		Kpk periksa anak dato sri tahir sekaligus pewaris lippo group terkait gratifikasi rafael alun	KPK memeriksa direktur mayapada Hospital, Grace Dewi Riady aliat Grace Tahir
4		Pewaris Lippo Group Grace Tahir Bungkam, Usai diperiksa KPK soal Grafikasi Rafel Alun	Grace Dewi bungkam usai diperiksa KPK

5	<i>12 Mei 2023</i>	Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK soal kasus Rafael Alun, takut dato sri tahir, pewaris Lippo Group	Beberapa fakta tentang Grace Tahir yaitu Pewaris Lippo Group, sering naik kendaraan umum, juara 3 di sekolah, takut dan menghormati ayahnya, serta sering berkelahi dengan saudaranya.
6		Sepak terjang grace tahir, putri konglomerat RI yang diperiksa KPK terkait kasus Rafael Alun	Grace tahir memenuhi panggilan KPK dan berstatus sebagai saksi kasus Rafael Alun
7		Penyebab grace tahir terseret kasus rafael alun, KPK : ada transaksi jual beli asset antara keduanya	Grace tahir terseret kasus TPPU Rafael Alun
8		KPK sita rumah grace tahir yang dibeli rafael alun	KPK menyita rumah milik pewaris Lippo Group Grace Tahir yang dibeli Rafael Alun Trisambo
9	<i>13 Mei 2023</i>	Unggahan grace tahir usai diperiksa	Grace tahir mengunggah soal saksi hukum di akun

		KPK terkait kasus Rafel Alun, bahas soal saksi hukum	instagramnya, usai diperiksa KPK terkait kasus rafael alun
10	22 Mei 2023	Ini Pengakuan Mario Dandy soal kasus rafael alun trisambo	Mario dandi sendiri mengaku tidak mengetahui kasus yang menjerat ayahnya baik terkait gratifikasi ataupun TPPU
11	23 Mei 2023	Jadi saksi rafael alun, penyidik KPK cecar Mario Dandy soal mobil jeep Rubicon	Mario Dandy telah menjalani pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus dugaan gratifikasi dan TPPU
12	24 Mei 2023	Ditjen pajak senang kasus rafael alun trisambo tidak mempengaruhi Masyarakat taat pajak	Sudah ada 13,49 juta surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan (PPh) yang dilyangkan oleh wajib pajak sampai dengan 19 mei 2023
13	31 Mei 2023	KPK sita Toyota camry, land cruiser, moge triumph 1200cc dan rumah rafael alun	KPK melakukan penyitaan asset yang diduga milik rafael alun.
14	1 juni 2023	Cerita penjaga kontrakan 21 pintu	Penjaga kontrakan 21 pintu milik rafael alun trisambo

		milik rafael alun, sedih 11 tahun kerja gajinya rp 1,4 juta	mengaku sudah 11 tahun gajinya tak kunjung turun yakni hanya rp 1,4 juta tiap bulannya.
15	2 juni 2023	Penampakan idekos milik rafael alun di kembangkan dan blok M yang disita KPK, penjaga beri pengakuan	Menilik dua kontrakan milik rafael alun disita KPK
16		Tak sembarangan, warga menyebut penghuni idekos rafael alun dari kejaksaan hingga kepolisian	Idekos milik rafael alun yang berada di Jakarta Selatan disebut-sebut sempat dihuni oleh orang kejaksaan hingga kepolisian

Tabel 8: Analisis topik pemberitaan Mei-Juni

Data pertama yaitu data pemberitaan dari bulan Mei hingga Juni. Secara kronologis pada rentang bulan ini, kasus Rafael Alun mulai mencuat. Kronologi pertama bermula dari sebuah pengumuman dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyoroti penyelidikan terhadap Rafael Alun, dengan fokus pada kepemilikan aset kripto dan potensi penyembunyian kekayaan di bawah nama

keluarganya. Rafael Alun secara resmi ditetapkan sebagai tersangka dalam dugaan kasus pencucian uang, mendorong KPK untuk mengambil langkah-langkah lanjutan dalam penelusuran kekayaannya, termasuk aset kripto, dengan tujuan mengungkap aliran dana terlibat dalam pelanggaran hukum tersebut.¹³⁶

Dalam pengembangan lebih lanjut, KPK mengumumkan serangkaian tindakan strategis terkait penyelidikan Rafael Alun. Ini mencakup penelusuran keseluruhan kekayaannya, investigasi terhadap perusahaan yang terkait dengan pencucian uang, dan pemeriksaan terhadap individu terkait, termasuk anak dari Dato Sri Tahir dan Direktur Mayapada Hospital, Grace Dewi Riady. Langkah-langkah ini mencerminkan tekad KPK untuk mengungkap dan menindak pelanggaran hukum serius terkait dugaan pencucian uang yang melibatkan Rafael Alun.¹³⁷

Peristiwa terbaru menunjukkan perkembangan penting terkait Grace Tahir dan kasus Rafael Alun. Sebagai pewaris Lippo Group, Grace Tahir dipanggil oleh KPK sebagai saksi dalam penyelidikan ini. Informasi terkait dengan transaksi aset antara Grace Tahir dan Rafael Alun menjadi sorotan dalam penyelidikan, sementara penyitaan rumah yang sebelumnya dibeli oleh Rafael Alun dari Grace Tahir mencerminkan upaya KPK dalam

¹³⁶ Rifqah, “KPK Telusuri Semua Harta Rafael Alun, Perusahaan Cangkang Diduga Di Luar Negeri Hingga Uang Kripto.”

¹³⁷ Retno, “Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK Soal Kasus Rafael Alun, Takut Dato Sri Tahir, Pewaris Lippo Group.”

mengumpulkan bukti terkait dugaan pencucian uang yang melibatkan Rafael Alun Trisambo.¹³⁸

No	Tanggal	Judul	Topik
1	21 juni 2023	KPK dalam asset bersama rafael alun trisambo	KPK mendalami kepemilikan Rafael alun bersama sejumlah saksi
2	4 juli 2023	Ernie Meike, ibu mario dand bungkam usai diperiksa KPK terkait kasus korupsi rafael alun	Ernie Meike Torondek bungkam usai diperiksa KPK
3	5 Juli 2023	Rumah sitaan milik rafael alun di simprug dihuni salah satu anaknya, ini penjelasan KPK	Jika rafael alun divonis bersalah atas kasus korupsi dan aharta yang disita tersebut dirampas, maka KPK akan melakukan Eksekusi

Tabel 9: Analisis topik pemberitaan Juni-Juli

Pertengahan tahun 2023 menjadi saksi intensifikasi penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Rafael Alun Trisambo, yang melibatkan pemeriksaan mendalam

¹³⁸ Ibid.

terhadap kepemilikan aset bersama antara Alun dan sejumlah saksi. Langkah ini mencerminkan upaya serius KPK untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait aset yang menjadi fokus dalam kasus dugaan korupsi. Proses pemeriksaan saksi, yang diarahkan untuk mengungkap dimensi lebih lanjut dari perkara ini, menjadi aspek integral dalam upaya lembaga tersebut untuk mewujudkan transparansi dan keadilan.¹³⁹

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa berdasarkan liputan Tribunnews, terdapat penurunan signifikan dalam pemberitaan mengenai Rafael Alun pada bulan Juni hingga Juli 2023. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kemungkinan kendala dalam mendapatkan informasi terkini, keterbatasan akses ke sumber-sumber resmi, atau karakteristik penyelidikan yang cenderung lebih tertutup. Fenomena ini, walaupun menyebabkan keterbatasan informasi publik, tetap menggarisbawahi kompleksitas dan tantangan dalam melaporkan perkembangan kasus-kasus korupsi yang tengah berlangsung.

Dalam konteks pengembangan terbaru, pada tanggal 5 Juli 2023, KPK memberikan penjelasan mengenai rumah yang disita di Simprug yang dihuni oleh anak dari Rafael Alun. Penjelasan tersebut merinci sifat aset yang disita dan merinci langkah-langkah yang akan diambil oleh KPK jika Rafael Alun terbukti bersalah. Pernyataan ini menunjukkan ketegasan KPK dalam menjalankan aspek eksekusi aset sebagai bagian integral dari proses hukum, memperkuat

¹³⁹ Rian, “KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

dedikasinya dalam menegakkan supremasi hukum dan menindak tegas kasus korupsi.¹⁴⁰

No	Tanggal	Judul	Deskripsi
1	13 Juli 2023	KPK telusuri penerimaan uang rafael alun lewat Perusahaan dan konsultan pajak	Penyidik KPK telah menemukan rafael alun diduga menerima aliran uang sebesar 90 ribu dolar AS melalui PT AME
2	23 Juli 2023	Rafael Alun diduga menempatkan uangnya di Perusahaan bidang pijat refleksi, berapa jumlahnya ?	KPK mensinyalir Rafael alun mencuci uang hasil penerimaan gratifikasi lewat bisnis panti pijat melalui Perusahaan pijat refleksi
3	25 juli 2023	Sampaikan pesan di sidang mario dandy, rafael alun : pukulan	Rafael alun mengungkapkan bahwa kejadian yang menimpa

¹⁴⁰ Rian, “Rumah Sitaan Milik Rafael Alun Di Simprug Dihuni Salah Satu Anaknya, Ini Penjelasan KPK.”

		bagi kami, semoga ada kesempatan kedua	anaknya menjadi pukulan bagi keluarganya
4		Rafael alun klaim telah berupaya bantu biaya pengobatan David ozora	Pernyataan itu disampaikan rafael alun melalui pesan yang ditulisnya dibacakan oleh kuasa hukum mario dandy
5		Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat	Rafael masih berharap Mario Dandy bisa mewujudkan cita-cita menjadi anak bangsa yang mengabdikan kepada negara
6		LPSK ajukan restitusi David rp 120 M, rafael alun : dengan berat hati kami tidak bersedia menanggung	Rafael alun mengungkap bahwa dirinya tidak bersedia menanggung restitusi yang

			diajukan LPSK terhadap David
7		Sudah jatuh miskin, rafaël alun tak mau tanggung restitusi David ozora	Rafaël alun mengaku tidak bersedia menanggung restitusi kepada keluarga David, hal itu karena seluruh asetnya telah dibekukan oleh KPK
8		Berat hati, rafaël alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami	Rafaël alun mengaku berat hati saat menyatakan menolak membayar restitusi David ozora. Ia justru meminta pihak David memahami kondisi keuangannya
9	26 juli 2023	Isi lengkap surat rafaël alun di sidang mario dandy, ungkap	Mantan pejabat pajak, rafaël alun menulis surat dari

		kondisi keuangan keluarga	balik jeruji besi KPK dan dibacakan dalam sidang putranya, Mario Dandy
101		Rafael alun tak mau tanggung biaya restitusi, ayah David ozora: dia lebih cinta harta daripada anak	Ayah David ozora sebut rafael alun lebih cinta harta daripada sang anak karena tak bersedia bayar restitusi
11		Rafael Alun dinilai lepas tangan atas Mario Dandy usai tolak bantu membayar restitusi David Ozora	Kuasa hukum David Ozorss, Mellisa Anggraini menilai bahwa Rafael Alun telah lepas tangan atas anaknya Mario Dandy karena tolak bantu bayar restitusi
12	27 Juli 2023	KPK periksa istri dan anak Rafael Alun Trisambo	KPK menjadwalkan pemeriksaan

			terhadap istri dan anak Rafael Alun
13	1 agustus 2023	KPK periksa Eks petinggi Pos Indonesia hingga Garuda Indonesia terkait TPPU Rafael Alun	KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap eks petinggi PT Pos Indonesia dan Garuda Indonesia terkait kasusu TTPU Rafael Alun
14		KPK sinyalir Eks Pejabat Pajak Refael Alun cuci uang di bisni investasi	Rafael Alun ditetapkan sebagai tersangka pencucian uang
15	3 Agustus 2023	KPK terus dalam Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan ke beberapa perusahaan	KPK terus mendalami penggunaan uang gratifikasi eks pejabat Ditjen pajak Rafael Alun Trisambo untuk diinvestasikan ke beberapa perusahaan

Tabel 10: *Analisis topik pemberitaan Juli-Agustus*

Penyelidikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Rafael Alun Trisambo melibatkan serangkaian peristiwa signifikan yang mengungkap potensi keterlibatannya dalam praktek korupsi dan pencucian uang.¹⁴¹ Hasil penyelidikan pada tanggal 13 Juli 2023 menunjukkan bahwa Alun diduga menerima aliran uang sebesar 90 ribu dolar Amerika Serikat melalui perantara PT AME, mengindikasikan kemungkinan transaksi atau aliran dana yang terkait dengan kasus yang sedang diselidiki. Pada tanggal 23 Juli 2023, KPK menyampaikan bahwa Alun diduga menempatkan uang hasil gratifikasi melalui bisnis panti pijat refleksi, menciptakan dimensi baru dalam dugaan keterlibatannya dalam praktek pencucian uang.

Selanjutnya, Rafael Alun menanggapi perkembangan kasus ini pada tanggal 25 Juli 2023 melalui serangkaian pesan. Alun membeberkan pandangannya terhadap kondisi keluarganya dan menyatakan bahwa ia tidak bersedia menanggung biaya restitusi terkait kasus David Ozora, menunjukkan kompleksitas dinamika keluarga dalam konteks hukum. Selanjutnya, pada tanggal 27 Juli 2023, KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap istri dan anak Alun, menyoroti keseriusan lembaga tersebut dalam menggali informasi tambahan terkait peran keluarga Alun dalam kasus ini.¹⁴²

¹⁴¹ Rian, “KPK Telusuri Penerimaan Uang Rafael Alun Lewat Perusahaan Dan Konsultan Pajak.”

¹⁴² Rian, “KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo.”

Pada tanggal 1 Agustus 2023, KPK melibatkan mantan petinggi dari PT Pos Indonesia dan Garuda Indonesia dalam pemeriksaan terkait kasus pencucian uang yang melibatkan Rafael Alun. Langkah ini menegaskan upaya KPK untuk memahami aliran dana dan transaksi yang mungkin terkait dengan praktik pencucian uang yang dilakukan oleh Alun, memperlihatkan pendekatan menyeluruh lembaga ini dalam mengungkap kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang melibatkan tokoh publik dan bisnis.¹⁴³

Setelah tahapan unitizing yang menjabarkan tiap tiap dari data tersebut, maka dilanjutkan dengan sampling atau telaah keyword dari setiap berita tersebut. Keyword yang dimaksud adalah temuan kata kunci dari setiap berita yang terlampir. Sampling sendiri mencoba untuk memberikan identifikasi lebih dalam dari sebuah teks sehingga teks tersebut mempunyai pengikat atau acuan tertentu yang mana membutuhkan kata kunci.¹⁴⁴

Mei - Juni		
No	Judul	Kata Kunci

¹⁴³ Rian, “KPK Periksa Eks Petinggi Pos Indonesia Hingga Garuda Indonesia Terkait TPPU Rafael Alun.”

¹⁴⁴ Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*.

1	KPK Telusuri asset kripto Rafael alun, termasuk harta yang disembunyikan atas nama keluarga	<i>Telusuri Aset</i>
2	KPK telusuri semua harta rafael alun, Perusahaan cangkang diduga di luar negeri hingga uang kripto	<i>Penyelidikan Harta</i>
3	Kpk periksa anak dato sri tahir sekaligus pewaris lippo group terkait gratifikasi rafael alun	<i>Pemeriksaan Dato Tahir</i>
4	Pewaris Lippo Group Grace Tahir Bungkam, Usai diperiksa KPK soal Grafikasi Rafel Alun	<i>Pewaris Lippo</i>
5	Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK soal kasus Rafael Alun, takut dato sri tahir, pewaris Lippo Group	<i>Fakta Grace</i>
6	Sepak terjang grace tahir, putri konglomerat RI yang diperiksa KPK terkait kasus Rafael Alun	<i>Sepak Terjang</i>
7	Penyebab grace tahir terseret kasus rafael alun, KPK : ada transaksi jual beli asset antara keduanya	<i>Transaksi Antara Mereka</i>
8	KPK sita rumah grace tahir yang dibeli rafel alun	<i>Sita Rumah</i>

9	Unggahan grace tahir usai diperiksa KPK terkait kasus Rafel Alun, bahas soal saksi hukum	<i>Unggahan Grace</i>
10	Ini Pengakuan Mario Dandy soal kasus rafael aluntrisambo	<i>Pengakuan Mario</i>
11	Jadi saksi rafael alun, penyidik KPK cecar Mario Dandy soal mobil jeep Rubicon	<i>Saksi Rafael</i>
12	Ditjen pajak senang kasus rafael alun trisambo tidak mempengaruhi Masyarakat taat pajak	<i>Pengaruh Pajak</i>
13	KPK sita Toyota camry, land cruiser, moge triumph 1200cc dan rumah rafael alun	<i>Sita Barang</i>
14	Cerita penjaga kontrakan 21 pintu milik rafael alun, sedah 11 tahun kerja gajinya rp 1,4 juta	<i>Cerita Penjaga</i>
15	Penampakan indekos milik rafael alun di kembangkan dan blok M yang disita KPK, penjaga beri pengakuan	<i>Penampakan Indekos</i>
16	Tak sembarangan, warga menyebut penghuni indekos rafael alun dari kejaksaan hingga kepolisian	<i>Penghuni Indekos</i>

Tabel 11: Analisis kata kunci Mei-Juni

Masing-masing dari keyword tersebut merupakan telaah komprehensif dari pemberitaan pada bulan Mei hingga Juni. Adapun 16 pemberitaan tersebut peneliti ulas dan identifikasi untuk memunculkan kata yang dapat merepresentasikan masing masing dari pemberitaan tersebut. Pada bulan Mei hingga Juni, peneliti menemukan pemberitaan pada bulan Mei – Juni cenderung mengarah ke penelusuran aset Rafael Alun.¹⁴⁵ Sehingga dijelaskan dengan kisah yang menyokong hal tersebut sehingga menjadi penguat berita.

Rentang Waktu	Telusuri Aset	Penyelidikan Harta	Pemeriksaan Dato Tahir	Pewaris Lippo
<i>Mei-Juni</i>	<i>Fokus Utama</i>	<i>Perkembangan</i>		<i>Reaksi dan Dampak</i>

Tabel 12: *Pemetaan kata kunci rentang Mei-Juni*

Pemberitaan pada rentang bulan Mei-Juni mengidentifikasi beberapa kata kunci yang menonjol. Dinamika kata kunci ini mencerminkan fokus dan perkembangan pemberitaan terkait kasus Rafael Alun pada periode tersebut. Berikut adalah penjelasan dinamika kata kunci yang ada:

Pada bulan Mei-Juni, fokus pemberitaan dimulai dengan penelusuran aset kripto milik Rafael Alun, termasuk harta yang

¹⁴⁵ Rian, “KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

diduga disembunyikan atas nama keluarga. Hal ini mencerminkan upaya untuk mengungkap kekayaan dan transaksi keuangan yang terkait dengan kasus ini.

Kata kunci penyelidikan harta menyoroti adanya penyelidikan terhadap semua harta milik Rafael Alun, termasuk dugaan perusahaan cangkang di luar negeri hingga uang kripto. Pemberitaan ini menunjukkan fokus pada aspek penyelidikan terhadap kekayaan Rafael Alun.

Dilanjutkan dengan pemeriksaan Dato Tahir, Terjadi pemeriksaan terhadap anak Dato Sri Tahir, yang juga merupakan pewaris Lippo Group, terkait dengan dugaan gratifikasi pada Rafael Alun. Pemberitaan ini menyoroti keterlibatan pihak lain dalam kasus tersebut.

Sementara itu, pemberitaan semakin melebar, Pemberitaan mencatat reaksi dan kondisi pewaris Lippo Group, Grace Tahir, setelah menjalani pemeriksaan terkait kasus Rafael Alun. Ini menunjukkan perhatian terhadap dampak kasus tersebut pada pihak terkait. Dilanjutkan dengan pemberitaan tentang Grace, Pemberitaan ini menyoroti fakta-fakta terkait pemeriksaan Grace Tahir oleh KPK, dengan penekanan pada ketakutan Dato Sri Tahir dan posisi Grace Tahir sebagai pewaris Lippo Group.

Juni - Juli		
No	Judul	Kata Kunci
1	KPK dalam asset bersama rafael alun trisambo	<i>Penyelidikan Aset Rafael Alun</i>
2	Ernie Meike, ibu mario dandi bungkam usai diperiksa KPK terkait kasus korupsi rafael alun	<i>KPK Periksa Ibu Mario Dandy</i>
3	Rumah sitaan milik rafael alun di simprug dihuni salah satu anaknya, ini penjelasan KPK	<i>Situasi Rumah Sitaan Rafael</i>

Tabel 13: Analisis kata kunci Juni-Juli

Keyword yang ditemukan oleh penulis dari pemberitaan Juni-Agustus adalah transisi dari satu topik ke fokus yang lebih dramatis dengan cara tata bahasa yang memberikan bias. Fokus tersebut dapat dilihat dari keyword yang telah diidentifikasi. Yaitu penyelidikan, pemeriksaan, rumah sitaan.¹⁴⁶

Rentang Waktu	Penyelidikan Aset Rafael Alun	KPK Periksa Ibu Mario Dandy
<i>Juni-Juli</i>	<i>Kelanjutan Penyelidikan Aset</i>	<i>Perluasan Pemeriksaan Keluarga</i>

Tabel 14: Pemetaan kata kunci rentang Juni-Juli

¹⁴⁶ Rian, "Rumah Sitaan Milik Rafael Alun Di Simprug Dihuni Salah Satu Anaknya, Ini Penjelasan KPK."

Pemberitaan pada periode ini menunjukkan kelanjutan dari rentang Mei-Juni terkait penelusuran aset Rafael Alun. KPK masih fokus dalam penyelidikan terhadap kekayaan dan aset yang dimiliki oleh Rafael Alun.

Pemeriksaan terhadap Ernie Meike, ibu Mario Dandy, menyoroti keterlibatan anggota keluarga Rafael Alun dalam kasus ini. Hal ini menunjukkan perluasan pemeriksaan terhadap lingkaran terdekat Rafael Alun. Dilanjutkan mengenai rumah sitaan, Pemberitaan ini menunjukkan situasi rumah sitaan milik Rafael Alun di Simprug, dan bahwa rumah tersebut dihuni salah satu anaknya. KPK memberikan penjelasan terkait sitaan rumah sebagai bagian dari perkembangan kasus.

Juli - Agustus		
No	Judul	Kata Kunci
1	KPK telusuri penerimaan uang rafael alun lewat Perusahaan dan konsultan pajak	<i>Penelusuran Keuangan Rafael Alun</i>
2	Rafael Alun diduga menempatkan uangnya di Perusahaan bidang pijat refleksi, berapa jumlahnya ?	<i>Rafael Alun dan Pijat Refleksi</i>
3	Sampaikan pesan di sidang mario dandy, rafael alun : pukulan bagi kami, semoga ada kesempatan kedua	<i>Pesan Rafael Alun untuk Mario Dandy</i>

4	Rafael alun klaim telah berupaya bantu biaya pengobatan David ozora	<i>Klaim Biaya Pengobatan David Ozora</i>
5	Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat	<i>Mohon Kesempatan Kedua</i>
6	LPSK ajukan restitusi David rp 120 M, rafael alun : dengan berat hati kami tidak bersedia menanggung	<i>Restitusi David Ozora</i>
7	Sudah jatuh miskin, rafael alun tak mau tanggung restitusi David ozora	<i>Penolakan Restitusi Rafael Alun</i>
8	Berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami	<i>Surat Rafael Alun</i>
9	Isi lengkap surat rafael alun di sidang mario dandy, ungkap kondisi keuangan keluarga	<i>Rafael Alun dan Biaya Restitusi</i>
10	Rafael alun tak mau tanggung biaya restitusi, ayah David ozora: dia lebih cinta harta daripada anak	<i>Lepas Tanggung Restitusi</i>

11	Rafael Alun dinilai lepas tangan atas Mario Dandy usai tolak bantu membayar restitusi David Ozora	<i>Pemeriksaan Keluarga Rafael Alun</i>
12	KPK periksa istri dan anak Rafael Alun Trisambo	<i>Pemeriksaan Eks Petinggi Perusahaan</i>
13	KPK periksa Eks petinggi Pos Indonesia hingga Garuda Indonesia terkait TPPU Rafael Alun	<i>Sinyal Pencucian Uang Rafael Alun</i>
14	KPK sinyalir Eks Pejabat Pajak Refael Alun cuci uang di bisni investasi	<i>Dalami Aliran Gratifikasi Rafael Alun</i>
15	KPK terus dalam Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan ke beberapa perusahaan	<i>Penelusuran Keuangan Rafael Alun</i>

Tabel 15: Analisis kata kunci Juli-Agustus

Galf memberikan beberapa tahapan untuk mengidentifikasi serta menganalisa pola pemberitaan dalam suatu media. Adapun ada tiga pilar utama dalam melihat pola pemberitaan di suatu media. Yang pertama adalah atribut pemberitaan. atribut pemberitaan meliputi topik, waktu, karakter bahasa, segmen dan fokus pemberitaan. penjabaran tersebut untuk memberikan data yang

sesuai dengan pemberitaan. setelahnya adalah identifikasi perspektif pemberitaan dalam hal ini ada sosio-psikologi, yang terakhir adalah petugas pemberitaan yang berkaitan dengan Jurnalis, kultur organisasi, dan kultur media.¹⁴⁷ Peneliti dalam menjalankan risetnya memilih masing masing dua berita dalam rentang waktu yang sama sehingga sampel berita yang peneliti teliti berjumlah lima berita.

Rentang Waktu	Penelusuran Keuangan Rafael Alun	Pesan dan Klaim Rafael	Restitusi dan Pemeriksaan Lainnya	Topik David Ozora mencuat
<i>Juli- Agustus</i>	<i>Fokus Lanjutan pada Keuangan Rafael Alun</i>	<i>Aspek Pesan, Klaim, dan Permohonan</i>	<i>Restitusi, Pemeriksaan, Sinyal Pencucian Uang</i>	<i>Transisi menuju David kasus David Ozora</i>

Tabel 16: Pemetaan kata kunci rentang Juli-Agustus

Dalam teks pada rentang waktu Juli-Agustus, terdapat kata kunci-kata kunci yang mencerminkan perkembangan dan fokus pemberitaan terkait kasus Rafael Alun. Pada rentang waktu ini, KPK terus melakukan penelusuran terhadap keuangan Rafael Alun,

¹⁴⁷ Graf-Vlachy et al., “Media Coverage of Firms: Background, Integration, and Directions for Future Research,” 46.

dengan fokus pada penerimaan uang melalui perusahaan dan konsultan pajak.

Muncul dugaan bahwa Rafael Alun menempatkan uangnya di perusahaan bidang pijat refleksi. Ini menunjukkan fokus pada sisi bisnis atau investasi Rafael Alun. Rafael Alun menyampaikan pesan di sidang Mario Dandy, menekankan pukulan yang dirasakan oleh keluarganya dan harapannya akan kesempatan kedua.

Rafael Alun mengklaim telah berupaya membantu biaya pengobatan David Ozora, menyoroti aspek kemanusiaan dan tanggung jawab sosialnya. Rafael Alun memohon agar majelis hakim memberikan kesempatan kedua bagi Mario Dandy untuk bertaubat.

Pemberitaan mencakup proses permohonan restitusi oleh LPSK untuk David Ozora dan penolakan serta penegasan Rafael Alun terkait hal ini. Terjadi pemeriksaan terhadap istri dan anak Rafael Alun oleh KPK, menunjukkan perluasan pemeriksaan ke lingkaran keluarga Rafael Alun.

KPK memberikan sinyal terkait dugaan pencucian uang oleh eks petinggi Pos Indonesia dan Garuda Indonesia yang terkait dengan Rafael Alun. Terus dilakukan pemeriksaan untuk mendalami aliran gratifikasi yang diduga diinvestasikan oleh Rafael Alun ke beberapa perusahaan.

Pemberitaan Tribunnews.com rentang Mei-Juni		
No	Judul Berita	Atribut Pemberitaan
1	<i>Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon</i>	Judul
		Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon
		Topik
		membahas tentang pemeriksaan Mario Dandy, anak mantan pejabat Ditjen Pajak, sebagai saksi dalam kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat ayahnya, Rafael Alun Trisambodo. Artikel ini juga menyebutkan bahwa Mario Dandy merupakan tersangka dan tahanan dalam kasus penganiayaan berencana terhadap David Ozora
		Waktu
		dipublikasikan pada Selasa, 23 Mei 2023
		Karakter bahasa

		<p>Artikel ini menggunakan bahasa yang cenderung sensasionalis dan menghakimi</p>
		<p>Segmen</p>
		<p>Artikel ini termasuk dalam segmen kriminal dan hukum, karena membahas tentang kasus-kasus yang melibatkan pelanggaran hukum dan penegakan hukum. Artikel ini juga berkaitan dengan segmen politik dan ekonomi, karena melibatkan pejabat publik dan perpajakan.</p>
		<p>Fokus</p>
		<p>lebih banyak menyoroti gaya hidup, harta kekayaan, dan perilaku Mario Dandy, daripada memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat ayahnya. Artikel ini juga tidak memberikan latar belakang, fakta, atau data yang</p>

		mendukung atau membantah dugaan-dugaan tersebut.
--	--	--

Tabel 17: Analisis pola pemberitaan 1

Kasus Rafael Alun: Rafael Alun Trisambodo, mantan pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK atas dugaan penerimaan gratifikasi dan TPPU. Ia diduga mengkondisikan perpajakan bagi beberapa perusahaan swasta. Mario Dandy, anak Rafael Alun, diperiksa sebagai saksi oleh KPK di Polda Metro Jaya. Ia juga merupakan tersangka dan tahanan dalam kasus penganiayaan berencana terhadap David Ozora¹. KPK menanyakan tentang kepemilikan mobil Jeep Rubicon yang sering dipamerkan Mario Dandy di media sosial.¹⁴⁸

KPK juga memeriksa tiga saksi lain dari pihak swasta, yaitu Oki Hendarsanti, Ujeng Arsatoko, dan Jeffry Amsar. Mereka dimintai keterangan tentang pendirian perusahaan yang terkait dengan perpajakan yang dikondisikan oleh Rafael Alun. Penggunaan kata-kata yang tidak netral: Pemberitaan ini menggunakan kata-kata seperti “dicecar”, “dikondisikan”, dan “pamer” yang dapat menimbulkan kesan negatif dan prasangka terhadap para pelaku. Hal ini bertentangan dengan prinsip netralitas dan objektivitas dalam jurnalistik.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Fadilla, “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cengar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon.”

¹⁴⁹ Ibid.

Pemberitaan ini mengungkapkan identitas lengkap Mario Dandy sebagai anak Rafael Alun dan tersangka kasus penganiayaan. Hal ini dapat melanggar hak asasi manusia dan hak privasi dari Mario Dandy, serta dapat mempengaruhi opini publik terhadapnya. Identitas saksi sebaiknya dilindungi kecuali jika ada alasan yang kuat dan relevan untuk mengungkapkannya.

Pemberitaan ini hanya mengutip pernyataan dari Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, tanpa menyebutkan sumber lain yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan berimbang. Hal ini dapat menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi pembaca. Pemberitaan sebaiknya mencantumkan sumber yang beragam dan terpercaya, serta melakukan verifikasi terhadap fakta-fakta yang disampaikan.¹⁵⁰

Pemberitaan Tribunnews.com rentang Juni-Juli		
No	Judul Berita	Atribut Pemberitaan
1	<i>Ernie Meike, Ibu</i>	Judul
	<i>Mario Dandy</i>	Ernie Meike, Ibu Mario Dandy
	<i>Bungkam Usai</i>	Bungkam Usai Diperiksa KPK
	<i>Diperiksa KPK Terkait</i>	Terkait Kasus Korupsi Rafael
	<i>Kasus Korupsi Rafael</i>	Alun1
	<i>Alun</i>	Topik
		Kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat Rafael

¹⁵⁰ Rian, “KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo.”

	Alun Trisambodo, mantan Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Ditjen Pajak Jakarta Selatan II, dan istrinya Ernie Meike Torondek
	Waktu
	Selasa, 4 Juli 2023
	Karakter bahasa
	menggunakan kata “bungkam” yang bersifat negatif dan mengandung prasangka terhadap Ernie Meike. Judul berita juga tidak mencantumkan sumber informasi yang kredibel dan akurat
	Segmen
	Hukum dan Kriminal
	Fokus
	Reaksi Ernie Meike usai diperiksa KPK sebagai saksi dalam kasus korupsi suaminya.

Tabel 18: Analisis pola pemberitaan 2

Pada Selasa, 4 Juli 2023, Ernie Meike Torondek, ibu dari Mario Dandy Satriyo, diperiksa oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai saksi dalam penyidikan kasus dugaan

gratifikasi dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) sang suami, Rafael Alun Trisambodo. Namun, Ernie Meike bungkam usai diperiksa dan tidak memberikan keterangan kepada media. Hal ini menimbulkan kesan bahwa Ernie Meike tidak kooperatif dan tidak transparan. Berita ini juga tidak memberikan ruang bagi klarifikasi atau pembelaan dari pihak Ernie Meike atau kuasa hukumnya. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa Ernie Meike bersalah sebelum terbukti bersalah dan merugikan hak asasi manusia. Segmen pemberitaan adalah hukum dan kriminal. Fokus pemberitaan adalah Ernie Meike yang bungkam usai diperiksa KPK.¹⁵¹

Pemberitaan Tribunnews.com rentang Juni-Juli		
No	Judul Berita	Atribut Pemberitaan
1	<i>KPK dalami asset bersama rafael alun trisambo</i>	Judul
		KPK dalami asset bersama rafael alun trisambo
		Topik
		Penyidikan kasus dugaan penerimaan gratifikasi dan pencucian uang oleh mantan pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo.
		Waktu

¹⁵¹ Rian, “Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun.”

		Berita ini dipublikasikan pada Rabu, 21 Juni 2023.
		Karakter bahasa
		menggunakan bahasa yang cenderung bersifat negatif, spekulatif, dan tidak berimbang dalam memberitakan kasus Rafael
		Segmen
		termasuk dalam segmen pemberitaan hukum dan kriminal, yang berfokus pada kasus-kasus yang melibatkan pelanggaran hukum, penegakan hukum, dan proses peradilan.
		Fokus
		fokus pemberitaan yang tidak jelas dan tidak konsisten. Berita ini seolah-olah ingin memberitakan tentang perkembangan penyidikan kasus Rafael, tetapi tidak memberikan informasi yang lengkap dan relevan tentang hal tersebut. Berita ini juga bercampur aduk

		antara memberitakan fakta-fakta yang terjadi dengan memberikan opini-opini yang bersifat subjektif dan tendensius
--	--	---

Tabel 19: Analisis pola pemberitaan 3

Dalam pemberitaan "KPK dalami asset bersama rafael alun trisambo"¹⁵², terdapat beberapa permasalahan etika jurnalistik yang melanggar prinsip akurasi, objektivitas, dan informatif. Berikut adalah rangkuman pemberitaan tersebut dalam enam paragraf:

Judul berita ini menarik perhatian pembaca dengan menggunakan kata-kata yang mengandung unsur sensasionalisme, seperti "dalami", "asset bersama", dan "rafael alun trisambo". Judul ini juga tidak menjelaskan secara jelas siapa yang dimaksud dengan "bersama" dan apa hubungannya dengan kasus korupsi yang menjerat Rafael. Judul ini dapat menimbulkan kesan bahwa Rafael memiliki aset yang tidak wajar atau terlibat dalam praktik-praktik yang tidak transparan. Judul ini juga tidak sesuai dengan prinsip etika jurnalistik yang mengharuskan judul berita untuk akurat, objektif, dan informatif.¹⁵³

Topik berita ini adalah penyidikan kasus dugaan penerimaan gratifikasi dan pencucian uang oleh mantan pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo.¹⁵⁴ Berita ini mengulas tentang

¹⁵² Rian, "KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo."

¹⁵³ Ibid.

¹⁵⁴ Rian, "KPK Telusuri Asset Kripto Rafael Alun, Termasuk Harta Yang Disembunyikan Atas Nama Keluarga."

pemeriksaan saksi-saksi yang terkait dengan aset-aset dan perusahaan yang diduga milik Rafael. Berita ini juga menyebutkan beberapa barang bukti yang telah disita oleh KPK dari rumah-rumah milik Rafael dan keluarganya. Namun, berita ini menggunakan bahasa yang cenderung bersifat negatif, spekulatif, dan tidak berimbang dalam memberitakan kasus Rafael. Beberapa contoh karakter bahasa yang menyalahi etika pemberitaan adalah menggunakan kata-kata yang mengandung unsur prasangka, dramatisasi, dan penghakiman.

Berita ini juga tidak memberikan ruang bagi klarifikasi atau pembelaan dari pihak Rafael atau kuasa hukumnya. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa Rafael bersalah sebelum terbukti bersalah dan merugikan hak asasi manusia. Berita ini seharusnya memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak yang terkait untuk memberikan keterangan atau tanggapan yang relevan dan akurat.¹⁵⁵

Berita ini termasuk dalam segmen pemberitaan hukum dan kriminal, yang berfokus pada kasus-kasus yang melibatkan pelanggaran hukum, penegakan hukum, dan proses peradilan. Segmen ini juga berhubungan dengan segmen pemberitaan politik, ekonomi, dan sosial, yang berkaitan dengan dampak dan implikasi

¹⁵⁵ Akbar Aprilio, “KPK Tahan Rafael Alun Trisambodo ‘mantan Pejabat Pajak’ Dalam Kasus Dugaan Gratifikasi.”

dari kasus-kasus hukum dan kriminal terhadap kepentingan publik, kebijakan pemerintah, dan kondisi masyarakat.¹⁵⁶

Berita ini memiliki fokus pemberitaan yang tidak jelas dan tidak konsisten. Berita ini seolah-olah ingin memberitakan tentang perkembangan penyidikan kasus Rafael, tetapi tidak memberikan informasi yang lengkap dan relevan tentang hal tersebut. Berita ini juga bercampur aduk antara memberitakan fakta-fakta yang terjadi dengan memberikan opini-opini yang bersifat subjektif dan tendensius. Berita ini seharusnya memiliki fokus pemberitaan yang lebih spesifik dan objektif, misalnya tentang hasil pemeriksaan saksi-saksi, bukti-bukti yang ditemukan, atau status hukum Rafael.¹⁵⁷

Pemberitaan Tribunnews.com rentang Juni-Juli		
No	Judul Berita	Atribut Pemberitaan
1	<i>Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat</i>	Judul
		Rafael Alun Mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat
		Topik

¹⁵⁶ Suhendi, “Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga.”

¹⁵⁷ Poentarie, “Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting,” 48.

	<p>Topik berita adalah kasus penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora yang menyebabkan korban koma.</p>
	<p>Waktu</p>
	<p>Waktu berita adalah Selasa, 25 Juli 2023.</p>
	<p>Karakter bahasa</p>
	<p>Karakter bahasa pemberitaan adalah bahasa Indonesia yang baku, lugas, dan informatif. Bahasa ini sesuai dengan kaidah jurnalistik yang mengutamakan kejelasan, kebenaran, dan keseimbangan informasi.</p>
	<p>Segmen</p>
	<p>Segmen pemberitaan adalah hukum dan kriminal</p>
	<p>Fokus</p>
	<p>Fokus pemberitaan adalah permohonan ayah terdakwa kepada majelis hakim agar anaknya diberi kesempatan kedua untuk memperbaiki diri.</p>

Tabel 20: Analisis pola pemberitaan 4

Dalam pemberitaan “KPK dalam asset bersama rafael alun trisambo”¹⁵⁸, terdapat beberapa permasalahan etika jurnalistik yang melanggar prinsip akurasi, objektivitas, dan informatif. Judul berita ini menarik perhatian pembaca dengan menggunakan kata-kata yang mengandung unsur sensasionalisme, seperti “dalam”, “asset bersama”, dan “rafael alun trisambo”. Judul ini juga tidak menjelaskan secara jelas siapa yang dimaksud dengan “bersama” dan apa hubungannya dengan kasus korupsi yang menjerat Rafael. Judul ini dapat menimbulkan kesan bahwa Rafael memiliki aset yang tidak wajar atau terlibat dalam praktik-praktik yang tidak transparan. Topik berita ini adalah penyidikan kasus dugaan penerimaan gratifikasi dan pencucian uang oleh mantan pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo. Berita ini mengulas tentang pemeriksaan saksi-saksi yang terkait dengan aset-aset dan perusahaan yang diduga milik Rafael. Berita ini juga menyebutkan beberapa barang bukti yang telah disita oleh KPK dari rumah-rumah milik Rafael dan keluarganya.¹⁵⁹

Namun, berita ini menggunakan bahasa yang cenderung bersifat negatif, spekulatif, dan tidak berimbang dalam memberitakan kasus Rafael. Beberapa contoh karakter bahasa yang menyalahi etika pemberitaan adalah menggunakan kata-kata yang mengandung unsur prasangka, dramatisasi, dan penghakiman. Berita ini juga tidak memberikan ruang bagi klarifikasi atau

¹⁵⁸ Rian, “KPK Dalam Asset Bersama Rafael Alun Trisambo.”

¹⁵⁹ Ibid.

pembelaan dari pihak Rafael atau kuasa hukumnya. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa Rafael bersalah sebelum terbukti bersalah dan merugikan hak asasi manusia. Berita ini seharusnya memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak yang terkait untuk memberikan keterangan atau tanggapan yang relevan dan akurat.

Berita ini termasuk dalam segmen pemberitaan hukum dan kriminal, yang berfokus pada kasus-kasus yang melibatkan pelanggaran hukum, penegakan hukum, dan proses peradilan. Segmen ini juga berhubungan dengan segmen pemberitaan politik, ekonomi, dan sosial, yang berkaitan dengan dampak dan implikasi dari kasus-kasus hukum dan kriminal terhadap kepentingan publik, kebijakan pemerintah, dan kondisi masyarakat. Fokus pemberitaan adalah permohonan ayah terdakwa kepada majelis hakim agar anaknya diberi kesempatan kedua untuk memperbaiki diri. Fokus ini menampilkan sisi lain dari terdakwa yang masih memiliki harapan, cita-cita, dan keluarga yang peduli. Fokus ini juga menimbulkan pertanyaan tentang apakah terdakwa pantas mendapat kesempatan kedua atau tidak.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Fajar, "Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua."

Pemberitaan Tribunnews.com rentang Juni-Juli		
No	Judul Berita	Atribut Pemberitaan
1	<i>Berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami</i>	Judul
		Berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami
		Topik
		Topik berita adalah kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satriyo, anak dari Rafael Alun, terhadap David Ozora. Topik ini juga berkaitan dengan kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat Rafael Alun sebagai tersangka
		Waktu
		Waktu berita adalah Selasa, 25 Juli 2023
		Karakter bahasa
		Karakter bahasa pemberitaan yang menyalahi etika pemberitaan adalah menggunakan kata-kata yang bersifat emosional, subyektif, dan berlebihan. Contohnya adalah “terpukul”, “berat hati”, “pahami”,

	<p>“tidak bersedia”, “tidak memungkinkan”, “begitu banyak cita-cita dan harapan”. Karakter bahasa ini cenderung memengaruhi opini pembaca dan menyimpang dari fakta.</p>
	Segmen
	Segmen pemberitaan adalah masyarakat umum yang tertarik dengan isu-isu kriminal dan hukum.
	Fokus
	Fokus ini juga menunjukkan dampak dari kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat Rafael Alun. Fokus ini menarik perhatian pembaca karena mengandung unsur dramatis dan kontroversial.

Tabel 21: Analisis pola pemberitaan 5

Dalam pemberitaan “Berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David : pahami kondisi keuangan kami”¹⁶¹, terdapat beberapa permasalahan etika jurnalistik yang melanggar prinsip akurasi, objektivitas, dan informatif. Judul berita ini menyalahi etika

¹⁶¹ Suhendi, “Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga.”

jurnalistik karena bersifat sensasionalis dan tidak netral. Judul ini cenderung memihak pada Rafael Alun dan menggambarkan David Ozora sebagai korban yang tidak berhak mendapatkan ganti rugi. Judul ini juga tidak mencerminkan isi berita secara akurat dan objektif. Topik berita ini adalah kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satriyo, anak dari Rafael Alun, terhadap David Ozora. Topik ini juga berkaitan dengan kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat Rafael Alun sebagai tersangka. Topik ini termasuk dalam kategori kriminal dan hukum. Karakter bahasa pemberitaan yang menyalahi etika pemberitaan adalah menggunakan kata-kata yang bersifat emosional, subyektif, dan berlebihan. Contohnya adalah “terpukul”, “berat hati”, “pahami”, “tidak bersedia”, “tidak memungkinkan”, “begitu banyak cita-cita dan harapan”. Karakter bahasa ini cenderung memengaruhi opini pembaca dan menyimpang dari fakta. Segmen pemberitaan adalah masyarakat umum yang tertarik dengan isu-isu kriminal dan hukum. Segmen ini juga mencakup para pengamat dan para pihak yang terlibat dalam kasus tersebut. Fokus pemberitaan adalah penolakan Rafael Alun untuk membayar restitusi David Ozora.¹⁶² Fokus ini merupakan titik konflik antara kedua keluarga yang terlibat dalam kasus penganiayaan. Fokus ini juga menunjukkan dampak dari kasus dugaan gratifikasi dan TPPU yang menjerat Rafael Alun. Fokus ini

¹⁶² Fajar, “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.”

menarik perhatian pembaca karena mengandung unsur dramatis dan kontroversial.

Pemaparan dari beberapa pemberitaan tersebut membunculkan pola dalam pemberitaan pada rentang waktu tertentu. Seperti halnya yang Galf jelaskan bahwa perputaran media memberikan ruang yang secara paksa direpresetasikan oleh kebaruannya model pemberitaan. Kebutuhab eksposur media mengharuskan setiap media mencari jalannya sendiri melalui deinamisnya pola pemberitaan.¹⁶³

Rentang Waktu	Fokus Pemberitaan	Pola pemberitaan
Bulan Mei - Juni	<i>Mencuatnya Kasus Rafael Alun</i>	Fokus pada Rafael Alun
		Tatanan bahasa sensasional
		Topik hangat, asumtif, judul hiperbolik
Bulan Juni - Juli	<i>Penurunan Intensitas Berita</i>	Level sensasional lebih rendah
		Penyurutan intensitas berita
		Stagnant Coverage
		Pemberitaan tidak lagi berfokus Rafael Alun

¹⁶³ Graf-Vlachy et al., "Media Coverage of Firms: Background, Integration, and Directions for Future Research," 111.

Bulan Juli - Agustus	<i>Pergantian Fokus pada Dandy</i>	Fenomenal dan penuh asumsi pada judul
		Keterkaitan dengan Dandy menjadi pusat perhatian
		Karakter pemberitaan cenderung asuntif dan viralitas

Tabel 22: *Identifikasi pola pemberitaan*

Tribunnews dalam memberikan pemberitaan tentang Rafael Alun menggunakan pola yang cukup menarik, pada rentang pertama yaitu Mei-Juni. Trinunnews memberikan fokus ke mencuatnya kasus Rafael Alun. Penggunaan tatanan bahasa yang memberikan kesan sensasional tercatat dalam rentang Mei hingga Juni menjadi topik yang hangat, asumsi dan kemungkinan sering kali menjadi pokok judul yang harus di tribunnews.com dalam memberitakan kasus Rafael Alun.

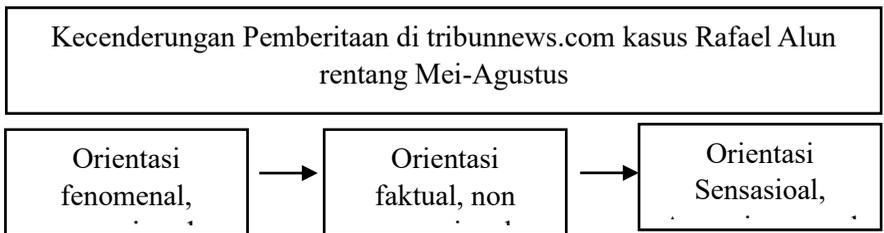
Sedang pada rentang kedua yaitu Juni-Juli terjadi penyurutan intensitas berita, tercatat hanya tiga pemberitaan tentang kasus Rafael Alun.¹⁶⁴ Peneliti dalam analisisnya menemukan tiga pemberitaan tersebut memiliki level sensasional yang jauh dibawah sepertihalnya pada pemberitaan yang pertama. dalam analisis peneliti, ditemukan bahwa pada rentang tersebut kasus pemberitaan Rafael Alun masuk dalam tahapan stagnant coverage atau liputan

¹⁶⁴ Rifqah, "Ini Pengakuan Mario Dandy Soal Kasus Rafael Aluntrisambo."

yang tenang sehingga level sensasional dan variasi pemberitaan berkurang.

Analisis selanjutnya pada rentang terakhir yaitu pada bulan Juli-Agustu menjadi babak baru pemberitaan Rafael Alun. Pemberitaan tersebut tidak lagi berfokus pada Rafael Alun melainkan Anaknya Dandy yang masuk kasus penganiayaan. Dalam analisis peneliti, ditemukan terdapat pergantian fokus dan pola pemberitaan sehingga pemberitaan tentang Rafael Alun diberitakan keterkaitannya dengan anaknya. Judul yang fenomenal dan penuh asumsi tercatat dalam rentang ini cukup signifikan sehingga kembali dalam pola pemberitaan berorientasi kepada asumsi serta aspek viralitas lainnya. Sehingga apabila digambarkan pola pemberitaan Rafael Alun di Tribunnews sebagai berikut

Bagan 3: Identifikasi kecenderungan pemberitaan



Pola pemberitaan yang telah diidentifikasi oleh peneliti memberikan suatu gambaran bahwa sebuah berita tidak hanya berdiri sendiri, sebagaimana yang dikatakan Graf bahwa pemberitaan tidak dapat berdiri sendiri. Banyak faktor dalam sebuah pemberitaan yang memberikan intervensi terkait bagaimana hasil akhir dari pemberitaan itu sendiri.

Faktor tersebut tidak hanya bersumber pada jurnalis itu sendiri, lebih dari itu, faktor lingkungan, dan paradigma berpikir seorang jurnalis juga memiliki peran besar untuk menangkap suatu berita. Pemberitaan akan menjadi informasi sensual ataupun faktual tergantung bagaimana jurnalis dan lembaga yang menaunginya merespon sebuah fakta dilapangan sehingga dari pola pemberitaan dapat diidentifikasi kecenderungan dari setiap elemen pemberitaan itu sendiri.

Pola pemberitaan yang telah diidentifikasi oleh peneliti memberikan suatu gambaran bahwa sebuah berita tidak hanya berdiri sendiri, sebagaimana yang dikatakan Graf bahwa pemberitaan tidak dapat berdiri sendiri. Banyak faktor dalam sebuah pemberitaan yang memberikan intervensi terkait bagaimana hasil akhir dari pemberitaan itu sendiri.

Faktor tersebut tidak hanya bersumber pada jurnalis itu sendiri, lebih dari itu, faktor lingkungan, dan paradigma berpikir seorang jurnalis juga memiliki peran besar untuk menangkap suatu berita. Pemberitaan akan menjadi informasi sensual ataupun faktual tergantung bagaimana jurnalis dan lembaga yang menaunginya merespon sebuah fakta dilapangan sehingga dari pola pemberitaan dapat diidentifikasi kecenderungan dari setiap elemen pemberitaan itu sendiri.

B. Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Media *Online* Kasus Rafael Alun Pada Situs *Tribunnews.Com*

1. Analisis Kebenaran dalam pemberitaan tribunnews

Aspek	Analisis
Penulisan yang Akurat	Dalam pemberitaan terdapat indikasi penulisan yang akurat, namun, perlu dicermati beberapa kalimat yang dapat memberikan kesan interpretatif, seperti "diduga merupakan salah satu bentuk gratifikasi." Pemberitaan sebaiknya lebih tegas dalam menyampaikan informasi yang dapat diverifikasi secara jelas.
Verifikasi Fakta	Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memverifikasi fakta-fakta yang disajikan oleh Tribunnews. Pemberitaan seharusnya didasarkan pada informasi yang dapat diverifikasi dan memiliki dasar yang kuat untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat.
Objektif	Meskipun terdapat usaha untuk tetap objektif, beberapa poin seperti pemilihan kata "mencecar" dapat menciptakan kesan kurang objektif. Perlu perhatian khusus terhadap terminologi yang digunakan agar tidak memengaruhi pandangan pembaca.

Tabel 24: *Tabel analisis kebenaran dalam pemberitaan 1*

Pada aspek penulisan yang akurat, terdapat indikasi penulisan yang baik, namun, beberapa kalimat perlu diperhatikan agar lebih tegas. Verifikasi fakta juga perlu ditingkatkan untuk memastikan informasi yang disajikan benar-benar akurat. Dalam menjaga objektivitas, perlu menghindari pemilihan kata atau frasa yang dapat menciptakan kesan kurang objektif, seperti penggunaan kata "diduga."¹⁶⁵

Aspek	Analisis
Data yang Relevan	Pemberitaan mencoba menghadirkan informasi yang relevan, terutama terkait dengan dugaan gratifikasi dan proses penyelidikan KPK. Namun, perlu diperhatikan agar data yang disajikan lebih mendalam dan komprehensif untuk memenuhi standar kelengkapan informasi.
Dikumpulkan dari Sumber yang Berkualitas	Penting untuk memastikan bahwa sumber-sumber informasi yang digunakan oleh Tribunnews memiliki kualitas dan kehandalan. Dalam menganalisis fakta dan menyajikan

¹⁶⁵ Poentarie, "Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparison of Truth, Relevance, Balance And Netrality In News Reporting," 57.

	informasi, media harus mengutamakan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan diverifikasi.
--	--

Tabel 25: Tabel analisis kebenaran dalam pemberitaan 2

Pemberitaan telah menyajikan data yang relevan, terutama terkait dengan dugaan gratifikasi dan penyelidikan KPK. Namun, perlu ditingkatkan untuk memastikan data yang disajikan lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, kehandalan sumber informasi perlu dijaga untuk menjaga kualitas pemberitaan.

Aspek	Analisis
Imparialisitas	Walaupun upaya telah dilakukan untuk menjaga imparialisitas, beberapa kalimat seperti pemilihan kata "mencecar" dapat menciptakan kesan ketidakobjektifan. Penting untuk memastikan bahwa pemberitaan tidak memihak dan memberikan gambaran yang seimbang terhadap semua pihak yang terlibat.
Tidak Memiliki Penilaian Pribadi	Pemberitaan perlu tetap menghindari penilaian pribadi dan mengedepankan keadilan dalam penyajian informasi. Penyajian fakta dan peristiwa harus dilakukan secara netral tanpa memberikan

	opini atau penilaian yang dapat memengaruhi pandangan pembaca.
--	--

Tabel 26: *Tabel analisis kebenaran dalam pemberitaan 3*

Upaya telah dilakukan untuk menjaga imparisialitas, namun, perlu diperhatikan agar tidak ada penilaian pribadi yang dapat menciptakan kesan ketidakobjektifan. Pemberitaan seharusnya berfokus pada penyajian fakta secara netral tanpa memberikan opini yang dapat memengaruhi pandangan pembaca.¹⁶⁶

Dalam keseluruhan pemberitaan, Tribunnews perlu lebih berhati-hati dalam penulisan yang akurat dan verifikasi fakta untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat. Data yang relevan sebaiknya disajikan lebih mendalam, dan sumber informasi harus berkualitas. Selain itu, menjaga imparisialitas dan menghindari penilaian pribadi tetap menjadi aspek kunci agar pemberitaan dapat memenuhi standar kebenaran jurnalistik. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dan perhatian khusus pada aspek-aspek tersebut agar pemberitaan lebih dapat diandalkan dan objektif.¹⁶⁷

Ketidajelasan dan Keberagaman Informasi: Terdapat ketidakjelasan dan variasi dalam informasi yang disajikan,

¹⁶⁶ Franziska Zimmer and Annika Reich, “What Is Truth? Fake News and Their Uncovering by the Audience,” in *5th European Conference on Social Media*, 2018, 211.

¹⁶⁷ Musliikh, “Kriteria Kebenaran Berita Atau Pesan Dalam Perspektif Epistemologi,” 198.

seperti jumlah gratifikasi yang berbeda-beda. Hal ini dapat menciptakan kebingungan dan merugikan kredibilitas media.¹⁶⁸

Kekurangan Sudut Pandang dan Objektivitas: Pemberitaan cenderung fokus pada sudut pandang KPK, dan kurang memberikan kesempatan kepada pihak yang terlibat (seperti Rafael Alun) untuk menyampaikan pandangannya. Ini dapat menciptakan ketidakseimbangan dalam pemberitaan.

Penyimpangan Kebenaran dalam Pemilihan Kata dan Narasi: Penggunaan kata-kata bersifat subjektif dan narasi dramatis dapat menciptakan opini yang tidak netral dan memengaruhi persepsi pembaca.¹⁶⁹

Beberapa pemberitaan tidak menyertakan informasi lengkap, seperti hubungan antara terdakwa dengan saksi ahli dalam kasus penganiayaan. Ketidakhadiran informasi ini dapat menimbulkan spekulasi dan kesalahpahaman.

Ketidajelasan Hubungan dengan Proses Hukum: Beberapa pemberitaan tidak memberikan informasi yang jelas mengenai hubungan dengan proses hukum, seperti bagaimana KPK sampai pada angka-angka tertentu dalam dugaan gratifikasi.

¹⁶⁸ Padli and Mustofa, "Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita," 114.

¹⁶⁹ Zimmer and Reich, "What Is Truth? Fake News and Their Uncovering by the Audience," 187.

2. Analisis Keberimbangan dalam pemberitaan tribunnnews

No.	Pemberitaan	Kecenderungan Keseimbangan	Analisis
1.	"Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cecar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon"	Tidak Seimbang	Fokus terlalu besar pada Mario Dandy dan KPK, kurangnya kontras atau sudut pandang yang seimbang. Keseimbangan informasi antara yang dituduh dan penyidik kurang terlihat.
2.	"Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun"	Tidak Seimbang	Berita kurang memberikan kesempatan kepada Ernie Meike atau Rafael Alun untuk memberikan tanggapan, mengabaikan sudut pandang mereka.

3.	"KPK Dalam Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo"	Tidak Seimbang	Tidak menyertakan pernyataan atau tanggapan dari Rafael Alun atau kuasa hukumnya, mengabaikan sudut pandang yang berpotensi merugikan mereka.
4.	"Rafael Alun Mohon ke Majelis Hakim agar Mario Dandi Diberi Kesempatan Kedua untuk Bertaubat"	Tidak Seimbang	Memberikan lebih banyak perhatian pada ayah terdakwa dan tidak memberikan ruang yang cukup untuk sudut pandang atau hak-hak korban.
5.	"Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar Restitusi David: Pahami Kondisi Keuangan Kami"	Tidak Seimbang	Cenderung memberikan ruang lebih banyak untuk menyampaikan alasan Rafael Alun yang menolak membayar restitusi, kurang

			memperhatikan tanggapan dari David Ozora dan LPSK.
--	--	--	--

Tabel 27: *Analisis Keberimbangan dalam pemberitaan tribunews*

Analisis menunjukkan kecenderungan pada pemberitaan untuk tidak menjaga keseimbangan antara sudut pandang yang berlawanan. Fokus yang berlebihan pada satu pihak, seperti Mario Dandy atau Rafael Alun, tanpa memberikan kontras yang memadai dari pihak lain, seperti KPK atau korban, dapat mengancam objektivitas dan keadilan dalam penyajian informasi.¹⁷⁰

Beberapa berita tidak memberikan kesempatan kepada pihak yang diberitakan untuk memberikan tanggapan atau klarifikasi. Ini melanggar prinsip akurasi dan keadilan dalam jurnalistik. Memberikan ruang yang seimbang untuk semua pihak yang terlibat dapat meningkatkan kualitas pemberitaan.

Beberapa berita menggunakan kata-kata yang cenderung merugikan satu pihak tanpa memberikan konteks yang seimbang. Penggunaan kata-kata seperti "menduga" dan "dugaan" bersamaan dengan kata-kata yang menunjukkan kesalahan, seperti "korupsi" dan "gratifikasi," dapat merusak prinsip praduga tak bersalah dan objektivitas.

Perlu ada perbaikan dalam menjaga keseimbangan jurnalistik dalam pemberitaan Rafael Alun. Tribunews perlu lebih berhati-hati

¹⁷⁰ Padli and Mustofa, "Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita," 48.

dalam memberikan proporsi yang seimbang untuk setiap sudut pandang, memberikan ruang yang setara untuk tanggapan atau klarifikasi, dan menggunakan kata-kata yang lebih netral. Dengan demikian, pemberitaan dapat lebih mematuhi etika jurnalistik dan memberikan informasi yang lebih obyektif kepada pembaca.¹⁷¹

Indikator pertama yaitu menyampaikan berbagai sudut pandang dengan adil, Pada pemberitaan Rafael Alun, terlihat kecenderungan penyimpangan dari prinsip ini. Beberapa berita cenderung memberikan fokus yang tidak seimbang pada satu sudut pandang atau pihak terkait, seperti Mario Dandy atau Rafael Alun, tanpa memberikan ruang yang memadai untuk sudut pandang kontras, seperti pandangan KPK atau pihak korban. Hal ini mengancam objektivitas dan keadilan dalam penyajian informasi.

Dilanjutkan dengan indikator kedua, Memberikan Ruang untuk Perdebatan dan Kritik Beberapa pemberitaan, seperti "rafael alun mohon ke majelis hakim agar mario dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat", cenderung menghadirkan perspektif tertentu tanpa memberikan ruang yang cukup untuk pandangan yang mungkin berseberangan. Untuk memenuhi prinsip ini, pemberitaan perlu memberikan platform yang seimbang untuk berbagai pendapat dan kritik terkait kasus tersebut.¹⁷²

¹⁷¹ Smith and Searles, "Fair and Balanced News or a Difference of Opinion? Why Opinion Shows Matter for Media Effects."

¹⁷² Fajar, "Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua."

Terakhir yairu menghargai pendapat dan persepsi penyedia informasi pada beberapa berita, terdapat kecenderungan untuk tidak memberikan kesempatan kepada pihak yang diberitakan, seperti Rafael Alun atau Ernie Meike, untuk memberikan tanggapan atau klarifikasi terkait kasus yang menjerat mereka. Prinsip menghargai pendapat dan persepsi penyedia informasi perlu diperkuat dengan memberikan ruang yang setara untuk berbagai pihak yang terlibat.

3. Analisis pencampuran opini dalam pemberitaan tribunnnews

No.	Pemberitaan	Pencampuran Opini	Analisis
1.	"Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon"	<i>Diksi Subyektif dan Kontradiksi Data</i>	Kecenderungan terdapat diksi subyektif seperti "cecak" dan penggunaan "dugaan" yang dapat merugikan unsur obyektifitas. Terdapat kontradiksi dengan data yang dipaparkan oleh jurnalis.
2.	"Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK"	<i>Deskripsi Detail Menyudutkan Subyek</i>	Pencampuran opini terlihat pada deskripsi detail Ernie Meike yang dapat

	Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun"		diinterpretasikan untuk menyudutkan subyek. Fakta digunakan sebagai penguat opini.
3.	"KPK Dalami Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo"	<i>Titik Pencampuran Opini di Paragraf Akhir</i>	Terdapat titik pencampuran opini pada paragraf akhir yang menghimbau reformasi sistem, hal ini dapat mengaburkan batas antara opini dan fakta dalam pemberitaan.
4.	"Rafael Alun Mohon ke Majelis Hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat"	<i>Frase-fraase Opini dalam Paragraf</i>	Frase seperti "sidang lanjutan kasus penganiayaan," "keterangan saksi ahli," dan "pesan melalui kuasa hukum anaknya" mencerminkan opini wartawan.
5.	"Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar Restitusi David:	<i>Diksi yang Mengandung Opini Subyektif</i>	Diksi seperti "pukulan bagi keluarga" dan ungkapan subjektif Rafael Alun mengenai

	Pahami Kondisi Keuangan Kami"		kondisi anaknya, termasuk pencampuran opini yang mengaburkan antara opini dan fakta.
--	-------------------------------	--	--

Tabel 28: Analisis pencampuran opini dalam pemberitaan *tribunnews*

diksi subyektif dan kontradiksi data dapat terindikasi Pada berita "Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon," terdapat diksi subyektif seperti "cecak" dan penggunaan "dugaan" yang dapat merugikan unsur obyektifitas. Kontradiksi data juga terlihat, memerlukan klarifikasi agar pemberitaan lebih akurat dan objektif.¹⁷³

Dalam "ernie meike, ibu mario dandy bungkam usai diperiksa kpk terkait kasus korupsi rafael alun," deskripsi detail Ernie Meike digunakan untuk menyudutkan subyek, yang melibatkan unsur pencampuran opini dengan fakta. Ini bisa mengaburkan keberimbangan pemberitaan.¹⁷⁴

Titik pencampuran opini di paragraf akhir dapat dilihat pada pemberitaan "kpk dalam aset bersama rafael alun trisambodo," terdapat titik pencampuran opini pada paragraf akhir yang menghimbau

¹⁷³ Fadilla, "Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon."

¹⁷⁴ Rian, "Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun."

reformasi sistem. Ini dapat mengaburkan batas antara opini dan fakta dalam pemberitaan, mengarah pada kesan subyektivitas.¹⁷⁵

Frase-phrase opini dalam paragraf dijabarkan pada pemberitaan "rafael alun mohon ke majelis hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat," terdapat frase-phrase seperti "sidang lanjutan kasus penganiayaan," "keterangan saksi ahli," dan "pesan melalui kuasa hukum anaknya" yang mencerminkan opini wartawan. Ini bisa mempengaruhi pandangan pembaca.¹⁷⁶

Diksi yang mengandung opini subyektif terindikasi pada pemberitaan "berat hati, rafael alun tolak bayar restitusi David," diksi seperti "pukulan bagi keluarga" dan ungkapan subjektif Rafael Alun mengenai kondisi anaknya, termasuk pencampuran opini yang mengaburkan antara opini dan fakta. Ini dapat memengaruhi persepsi pembaca.

4. Analisis menghakimi pemberitaan dalam pemberitaan tribunnews

No.	Pemberitaan	Unsur Menghakimi	Analisis
1.	"Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon"	Penggunaan diksi "diperiksa," "tersangka," "terancam hukuman maksimal," dll.	Terdapat penggunaan diksi yang menghakimi, seperti menyiratkan kesalahan atau

¹⁷⁵ Rian, "KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo."

¹⁷⁶ Fajar, "Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua."

			kejahatan tanpa memperhatikan prinsip presumption of innocence. Kata-kata tersebut dapat membentuk opini negatif tanpa dasar hukum yang kuat.
2.	"Ernie Meike, Ibu Mario Dandy Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun"	Penekanan pada dugaan penerimaan gratifikasi dan deskripsi fisik Ernie Meike	Penggunaan diksi "diduga menerima gratifikasi" menciptakan kesan negatif tanpa mempertimbangkan prinsip presumption of innocence. Deskripsi fisik dapat memengaruhi opini pembaca tanpa dasar yang jelas.
3.	"KPK Dalami Aset Bersama Rafael Alun Trisambodo"	Penggunaan diksi "diduga," penekanan pada penyitaan aset,	Terdapat penggunaan diksi yang menciptakan kesan negatif

		dan deskripsi gaya hidup	terhadap Rafael Alun, seperti asumsi penerimaan gratifikasi, bahkan sebelum bukti diungkap. Deskripsi gaya hidup dapat menghakimi tanpa memberikan ruang untuk klarifikasi atau presumsi kesalahan.
4.	"Rafael Alun Mohon ke Majelis Hakim agar Mario Dandi diberi kesempatan kedua untuk bertaubat"	Deskripsi tuntutan jaksa dan penekanan pada dampak psikologis	Kata-kata seperti "menuntut" dan penekanan pada dampak psikologis dapat menciptakan kesan negatif tanpa memberikan dasar yang memadai atau memperhitungkan aspek-aspek tertentu.
5.	"Berat Hati, Rafael Alun Tolak Bayar	Deskripsi tuntutan jaksa dan penekanan	Penggunaan diksi "menuntut" dan

	Restitusi David: Pahami Kondisi Keuangan Kami"	pada dampak psikologis	penekanan pada dampak psikologis dapat menciptakan opini negatif tanpa memperhitungkan presumsi kesalahan dan tanpa memberikan informasi yang lengkap.
--	--	---------------------------	---

Tabel 29: Analisis menghakimi pemberitaan dalam pemberitaan *tribunnews*

Pada pemberitaan pertama, penggunaan diksi seperti "tersangka" dan "terancam hukuman maksimal" menciptakan kesan negatif terhadap Mario Dandy tanpa memperhatikan prinsip *presumption of innocence*. Ini dapat memengaruhi opini pembaca dengan cara yang tidak seimbang.

Penekanan pada dugaan gratifikasi dan deskripsi Fisik, Pada pemberitaan kedua, penekanan pada "dugaan penerimaan gratifikasi" Ini dapat merugikan prinsip *presumption of innocence* dan menciptakan pandangan yang tidak objektif.¹⁷⁷

Penggunaan diksi dan deskripsi gaya hidup yang menciptakan opini negatif, pada pemberitaan ketiga, penggunaan

¹⁷⁷ Akbar Aprilio, "KPK Tahan Rafael Alun Trisambodo 'mantan Pejabat Pajak' Dalam Kasus Dugaan Gratifikasi."

diksi seperti "diduga" dan penekanan pada penyitaan aset menciptakan kesan negatif terhadap Rafael Alun. Deskripsi gaya hidup tanpa klarifikasi dapat menghakimi tanpa memberikan ruang untuk presumsi kesalahan atau pendekatan obyektif.

Deskripsi tuntutan jaksa dan penekanan pada dampak psikologis menciptakan kesan negatif terhadap Mario Dandy tanpa memperhitungkan presumsi kesalahan. Ini dapat menciptakan pandangan yang tidak seimbang terhadap situasi hukum.¹⁷⁸ penggunaan diksi dan penekanan pada dampak psikologis Pada pemberitaan kelima, seperti penggunaan diksi "menuntut" dan penekanan pada dampak psikologis menciptakan opini negatif tanpa memberikan dasar yang memadai atau memperhitungkan aspek-aspek tertentu. Ini dapat memengaruhi persepsi pembaca tanpa memberikan perspektif yang seimbang.¹⁷⁹

¹⁷⁸ Rumbouw, "Profesionalisme Wartawan Dalam Menunjang Kesejahteraan Wartawan Media Online Teras Maluku. Com," 67.

¹⁷⁹ Smith and Searles, "Fair and Balanced News or a Difference of Opinion? Why Opinion Shows Matter for Media Effects," 149.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka penjelasan di atas dapat disimpulkan menjadi beberapa poin di antaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan tiga pola pemberitaan yang dilakukan oleh situs tribunnews pada kasus Rafael Alun yaitu pemberitaan dengan pola orientasi fenomenal hiperbolik, orientasi faktual dan orientasi asumptif. Pola pemberitaan dengan orientasi fenomenal hiperbolik terjadi di rentang Mei-Juni dengan kecenderungan melebih lebihkan tata bahasa sehingga terasa sesasional, orientasi faktual berarti adalah berdasar fakta, pola pemberitaan ini terjadi pada rentang Juni-Juli disaat surut informasi tentang pemberitaan Rafael-Alun, dan terakhir pola pemberitaan asumptif terjadi pada rentang Juli-Agustus pada saat Dandy dan Rafel Alun mencuat sehingga menggunakan titik titik tersebut untuk mengisi kekosongan faktual.
2. Peneliti menemukan bahwa etika jurnalistik dalam pemberitaan Rafael Alun di situs berita tribunnews.com di beberapa berita memperlihatkan adanya pelanggaran dalam hal opini wartawan serta keseimbangan, hal ini terjadi dikarenakan pola dan kultur media yang menggunakan sesational oriented sehingga mengubah kebahasaan serta direksi pemberitaan yang seharusnya faktual, objektif berubah naratif .

B. Saran

Peneliti sadar dalam penelitian yang peneliti lakukan masih banyak celah dan permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut secara ilmiah. Topik tentang etika media dapat dikembangkan selaras dengan permasalahan yang terjadi pada masa mendatang, tidak hanya pada media online, boleh jadi penelitian ini dapat dikembangkan pada variabel yang lain namun masih dalam lingkup etika media sehingga dapat melengkapi kajian pada khazanah etika media.

DAFTAR PUSTAKA

- “About Us|Tribunnews.” Accessed September 21, 2023. <https://www.tribunnews.com/about/network>.
- Adeni, Adeni, Osman Koroglu, and Silviatul Hasanah. “Combining Old and New Media for Islamic Da’wa Activity: The Case of Indonesian Nursi Movement.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 42, no. 1 (2022): 131–43.
- Akbar Aprilio. “KPK Tahan Rafael Alun Trisambodo ‘mantan Pejabat Pajak’ Dalam Kasus Dugaan Gratifikasi.” *Bbc News Indonesia*, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-64879826>.
- Andry, Novelino. “Rafael Alun Terancam Pidana Maksimal 20 Tahun.” *Ccn Indonesia*, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230403181801-12-933063/rafael-alun-terancam-pidana-maksimal-20-tahun-penjara>.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 2019.
- Asfar, Irfan Taufan, and Irfan Taufan. “Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif).” *No. January*, 2019, 1–13.
- Bekti Nugroho, Samsuri. “Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas.” *Dewan Pers*, 2013, 1–345. [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku Pers berkualitas masyarakat Cerdas_final.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku%20Pers%20berkualitas%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf).
- Benham, Janelle. “Best Practices for Journalistic Balance: Gatekeeping, Imbalance and the Fake News Era.” *Journalism Practice* 14, no. 7 (2020): 791–811.
- Boyle, Elizabeth Heger, and Andrea Hoeschen. “Theorizing the Form of Media Coverage over Time.” *Sociological Quarterly* 42, no. 4 (2001): 511–27.
- Clayman, Steven E, John Heritage, Marc N Elliott, and Laurie L McDonald. “When Does the Watchdog Bark? Conditions of Aggressive Questioning in Presidential News Conferences.” *American Sociological Review* 72, no. 1 (2007): 23–41.
- Damayanti, Ika. “Penerapan Unsur-Unsur Produk Jurnalistik Dalam Infotainment,” 2008.
- Devina, Yo. “Devina Yo.” Accessed June 10, 2023. https://twitter.com/DevinaYo/status/1642744208418287618?t=_R6oOc7g1hhJYaB3OPYMcw&s=19.
- Dewi, linda nur. “Cerita Penjaga Kontrakan 21 Pintu Milik Rafael Alun,

- Sedah 11 Tahun Kerja Gajinya Rp 1,4 Juta.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/01/cerita-penjaga-kontrakan-21-pintu-milik-rafael-alun-sudah-11-tahun-kerja-gajinya-rp-14-juta#:~:text=Kontrakan 21 pintu itu diketahui dijaga oleh Jon,Jon dengan besaran Rp 1%2C4 juta per bulannya.>
- . “Penampakan Indekos Milik Rafael Alun Di Kembangkan Dan Blok M Yang Disita KPK, Penjaga Beri Pengakuan.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/01/cerita-penjaga-kontrakan-21-pintu-milik-rafael-alun-sudah-11-tahun-kerja-gajinya-rp-14-juta#:~:text=Kontrakan 21 pintu itu diketahui dijaga oleh Jon,Jon dengan besaran Rp 1%2C4 juta per bulannya.>
- Díaz-Campo, Jesús, and Francisco Segado-Boj. “Journalism Ethics in a Digital Environment: How Journalistic Codes of Ethics Have Been Adapted to the Internet and ICTs in Countries around the World.” *Telematics and Informatics* 32, no. 4 (2015): 735–44.
- Donohue, George A, Phillip J Tichenor, and Clarice N Olien. “A Guard Dog Perspective on the Role of Media.” *Journal of Communication* 45, no. 2 (1995): 115–32.
- Fadilla, Ashri. “Jadi Saksi Rafael Alun, Penyidik KPK Cekar Mario Dandy Soal Mobil Jeep Rubicon,” n.d.
- Fajar, Rahmat. “Sampaikan Pesan Di Siding Mario Dandy, Rafael Alun : Pukulan Bagi Kami, Semoga Ada Kesempatan Kedua.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2023/07/25/sampaikan-pesan-di-sidang-mario-dandy-rafael-alun-pukulan-bagi-kami-semoga-ada-kesempatan-kedua#:~:text=Ia berharap atas apa yang terjadi kepada Mario,Dandy di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan%2C Selasa.>
- Farley, Elizabeth, Fiona Grady, Dean S Miller, Rory O’Connor, Howard Schneider, Michael Spikes, and Constantia Constantinou. “SPJ Code of Ethics.” *The Power of Images*, 2014.
- Graf-Vlachy, Lorenz, Abbie Griffith Oliver, Richard Banfield, Andreas König, and Jonathan Bundy. “Media Coverage of Firms: Background, Integration, and Directions for Future Research.” *Journal of Management* 46, no. 1 (2020): 36–69. doi:10.1177/0149206319864155.
- Gushevinalti, Gushevinalti, Panji Suminar, and Heri Sunaryanto. “Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media.”

- Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6, no. 01 (2020): 83–99.
- Harcup, Tony. “News Judgment, News Values, and Newsworthiness.” *The International Encyclopedia of Journalism Studies*, 2019, 1–8.
- Indrawan, Rully, and R Poppy Yaniawati. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” *Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama*, 2014.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage publications, 2018.
- Lestari, Rani Dwi. “Shifting Journalistic Ethics in the Internet Age, Case Study: Violation of Journalistic Ethics in Journalistic Products and Journalist Behavior in Online Media.” *Komunikator* 11, no. 2 (2019): 142–50.
- Lubis, Taufik Hidayat, and Ismail Koto. “Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik.” *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (2020): 231–50.
- Muslikh, Muslikh. “Kriteria Kebenaran Berita Atau Pesan Dalam Perspektif Epistemologi.” *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 2, no. 01 (n.d.): 27–39.
- Muslimin, Khoirul. *Hukum Dan Etika Jurnalistik*. UNISNU PRESS, 2023.
- Nichol, Jefri. “Medianya Udah Diatur Mau Gimana Lagi.” Accessed June 10, 2023. <https://twitter.com/jefrinichol/status/1642862272224845828?t=MPDWC5hCdGURyajtfx1UHA&s=19>.
- Oktavia, Devi Andita. “Manajemen Redaksi Situs Berita Tribunnews. Com Pada Rubrik Tribunnnews.” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam negeri Syarif ..., n.d.
- Padli, MSyaiful, and MLutfi Mustofa. “Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 4, no. 1 (2021): 78–88.
- Pers, Dewan. “Pedoman Pemberitaan Media Siber.” *Jakarta. Diakses Dari https://Dewanpers.or.Id/Assets/Documents/Pedoman/1907090253_-2012_PEDOMAN_PEMBERITAAN_MEDIA_SIBER.Pdf*, 2012.
- Poentarie, Emmy. “Komparasi Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan Dan Netralitas Dalam Pemberitaan (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 Di Harian Kompas Dan Koran Sindo) The Comparasion of Truth, Relevance, Balance And Netrality

- In News Reporting.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 19, no. 1 (2015): 1–13.
- Putri, Ariesa Amanda. “Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online TribunBanten. Com: Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 Dan 5 Pada Berita Pembunuhan Edisi Januari Hingga September 2021.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Retno, Pravitri. “Fakta Grace Tahir, Diperiksa KPK Soal Kasus Rafael Alun, Takut Dato Sri Tahir, Pewaris Lippo Group.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/12/fakta-grace-tahir-diperiksa-kpk-soal-kasus-rafael-alun-takut-dato-sri-tahir-pewaris-lippo-group>.
- . “Unggahan Grace Tahir Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Rafel Alun, Bahas Soal Saksi Hukum.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/13/unggah-an-grace-tahir-usai-diperiksa-kpk-terkait-kasus-rafael-alun-bahas-soal-saksi-hukum>.
- Rian, Ilham. “Ernie Meike, Ibu Mario Dand Bungkam Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Korupsi Rafael Alun.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/04/ernie-meike-ibu-mario-dandy-bungkam-usai-diperiksa-kpk-terkait-kasus-korupsi-rafael-alun#:~:text=TRIBUNNEWS.COM%2C JAKARTA - Ernie Meike Torondek%2C ibu dari,Pencucian Uang %28TPPU%29 sang suami%2C Rafael Alu>.
- . “KPK Dalami Asset Bersama Rafael Alun Trisambo.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/21/kpk-dalami-aset-bersama-rafael-alun-trisambodo>.
- . “KPK Periksa Eks Petinggi Pos Indonesia Hingga Garuda Indonesia Terkait TPPU Rafael Alun.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/08/01/kpk-periksa-eks-petinggi-pos-indonesia-hingga-garuda-indonesia-terkait-tppu-rafael-alun>.
- . “KPK Periksa Istri Dan Anak Rafael Alun Trisambo.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/27/kpk-periksa-istri-dan-anak-rafael-alun-trisambodo>.
- . “KPK Sita Toyota Camry, Land Cruiser, Moge Triumph 1200cc

- Dan Rumah Rafael Alun.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/31/kpk-sita-toyota-camry-land-cruiser-moge-triumph-1200cc-dan-rumah-rafael-alun>.
- . “KPK Telusuri Asset Kripto Rafael Alun, Termasuk Harta Yang Disembunyikan Atas Nama Keluarga.” Accessed September 3, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/10/kpk-telusuri-aset-kripto-rafael-alun-termasuk-harta-yang-disembunyikan-atas-nama-keluarga>.
- . “KPK Telusuri Penerimaan Uang Rafael Alun Lewat Perusahaan Dan Konsultan Pajak.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/13/kpk-telusuri-penerimaan-uang-rafael-alun-lewat-perusahaan-dan-konsultan-pajak>.
- . “KPK Terus Dalam Aliran Gratifikasi Rafael Alun Diinvestasikan Ke Beberapa Perusahaan.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/08/03/kpk-terus-dalami-aliran-gratifikasi-rafael-alun-diinvestasikan-ke-beberapa-perusahaan>.
- . “Rafael Alun Diduga Menempatkan Uangnya Di Perusahaan Bidang Pijat Refleksi, Berapa Jumlahnya ?” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/23/rafael-alun-diduga-menempatkan-uangnya-di-perusahaan-bidang-pijat-refleksi-berapa-jumlahnya>.
- . “Rumah Sitaan Milik Rafael Alun Di Simprug Dihuni Salah Satu Anaknya, Ini Penjelasan KPK.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/05/rumah-sitaan-milik-rafael-alun-di-simprug-dihuni-salah-satu-anaknya-ini-penjelasan-kpk>.
- Rifqah. “Ini Pengakuan Mario Dandy Soal Kasus Rafael Aluntrisambo,” n.d.
- . “KPK Telusuri Semua Harta Rafael Alun, Perusahaan Cangkang Diduga Di Luar Negeri Hingga Uang Kripto.” Accessed September 4, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/11/kpk-telusuri-semua-harta-rafael-alun-perusahaan-cangkang-diduga-di-luar-negeri-hingga-uang-kripto>.
- Romli, Asep Syamsul M. “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.” *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia, 2014.
- . “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.” *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, 2014.
- Rumbouw, Abdul Rahman. “Profesionalisme Wartawan Dalam Menunjang

- Kesejahteraan Wartawan Media Online Teras Maluku. Com.” IAIN Ambon, 2021.
- Sadiyah, Dewi. “Metode Penelitian Dakwah, Bandung: PT.” *Remaja Rosdakarya*, 2015.
- Sadya, Sarnita. “APJII: Pengguna Internet Indonesia 215, 63 Juta Pada 2022-2023.” *DataIndonesia. Id* 9 (2023).
- Siddique, Raja Muhammad Shahbaz, and Bushra H Rahman. “Watchdog Role of Media: An Exploratory Study of the Editorials of the Leading Pakistani English and Urdu Language Dailies.” *Journal of Media Studies* 32, no. 2 (2019).
- Similarweb. “Top Websites Ranking Most Visited News & Media Publishers Websites in Indonesia,” 2023. <https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/news-and-media/>.
- Slattery, Karen L. “The Moral Meaning of Recent Revisions to the SPJ Code of Ethics.” *Journal of Media Ethics* 31, no. 1 (2016): 2–17.
- Smith, Glen, and Kathleen Searles. “Fair and Balanced News or a Difference of Opinion? Why Opinion Shows Matter for Media Effects.” *Political Research Quarterly* 66, no. 3 (2013): 671–84.
- Stone, Gerald C, Mary K O’Donnell, and Stephen Banning. “Public Perceptions of Newspaper’s Watchdog Role.” *Newspaper Research Journal* 18, no. 1–2 (1997): 86–102.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhendi, Adi. “Isi Lengkap Surat Rafael Alun Di Sidang Mario Dandy, Ungkap Kondisi Keuangan Keluarga.” Accessed September 25, 2023. <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/26/isi-lengkap-surat-rafael-alun-di-sidang-mario-dandy-ungkap-kondisi-keuangan-keluarga>.
- Sutami, Hermina. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa; Edisi Keempat.” *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 11, no. 2 (2014).
- Syakirun, Ni’am. “Sedih Uang Belanja Istri Dan THR Pegawai Disita KPK, Rafael Alun: Bingung, Mau Bayar Pakai Apa?” *Kompas.Com*. Accessed June 10, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/02/08440821/sedih-uang-belanja-istri-dan-thr-pegawai-disita-kpk-rafael-alun-bingung-mau>.
- Tri, Seno. “Ditjen Pajak Senang Kasus Rafael Alun Trisambo Tidak Mempengaruhi Masyarakat Taat Pajak.” Accessed September 25,

2023. [https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/05/24/ditjen-pajak-senang-kasus-rafael-alun-trisambodo-tidak-mempengaruhi-masyarakat-taat-pajak#:~:text=Direktur Penyuluhan%2C Pelayanan dan Hubungan Masyarakat DJP Kemenkeu,langsung mempengaruhi persepsi masyarakat.](https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/05/24/ditjen-pajak-senang-kasus-rafael-alun-trisambodo-tidak-mempengaruhi-masyarakat-taat-pajak#:~:text=Direktur%20Penyuluhan%20Pelayanan%20dan%20Hubungan%20Masyarakat%20DJP%20Kemenkeu,langsung%20mempengaruhi%20persepsi%20masyarakat.)
- “Tribuneo.” Accessed September 19, 2023. <https://www.tribuneo.id/profile>.
- Waisbord, Silvio. *Watchdog Journalism in South America: News, Accountability, and Democracy*. Columbia university press, 2000.
- Ward, Stephen J A. “CENTER FOR JOURNALISM ETHICS, SCHOOL OF JOURNALISM AND MASS COMMUNICATION, UNIVERSITY OF WISCONSIN-MADISON.” *Journalism Studies* 12, no. 3 (2011): 392–98.
- Widodo, Yohanes. “Menyoal Etika Jurnalisme Kontemporer: Belajar Dari OhmyNews.” *Jurnal ASPIKOM* 1, no. 1 (2017): 41. doi:10.24329/aspikom.v1i1.7.
- Winora, Riesma, Abie Besman, and Dadang Rahmat Hidayat. “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi.Co.Id.” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 4, no. 2 (2021): 165. doi:10.24198/jkj.v4i2.29323.
- Zimmer, Franziska, and Annika Reich. “What Is Truth? Fake News and Their Uncovering by the Audience.” In *5th European Conference on Social Media*, 374–81, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Indah Auliya
Tempat & Tanggal Lahir : Parindu, 07 Mei 2000
Alamat : Dsn. Moling, RT 008 RW 000,
Sosok, Kec. Tayan Hulu, Kab.
Sanggau, Kalimantan Barat
Telepon : 085249308007
Email : indahauliya46@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Sosok
2. SMP Takhassus Al-Qur'an Ngabang
3. SMA Takhassus Al-Qur'an Ngabang
4. S-1 KPI, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Semarang, 27 Desember 2023



(Indah Auliya)